



KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

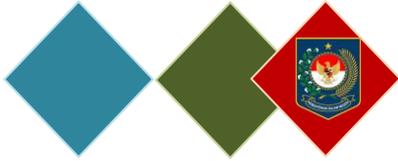
**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR
CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“PEMANFAATAN MEDIA CETAK DAN MEDIA ELEKTRONIK
SEBAGAI SARANA EDUKASI PENTINGNYA PENERAPAN PHBS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SISUMUT”**

Disusun oleh :

Nama : Ernanda Gaby Tania Tambun, S.K.M
NIP : 199411202022032005
Jabatan : Ahli Pertama - Penyuluh Kesehatan Masyarakat
Instansi : Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan
Kelas/Kelompok : IV (Empat)
No. Absen : 39
Angkatan : IX (Sembilan)

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
2023**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Pemanfaatan Media Cetak dan Media Elektronik sebagai Sarana Edukasi Pentingnya Penerapan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut
NAMA : Ernanda Gaby Tania Tambun, S.K.M
NIP : 199411202022032005
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / IIIa
JABATAN : Ahli Pertama – Penyuluh Kesehatan Masyarakat
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan
ANGKATAN/KELOMPOK : IX / IV
NO. ABSEN : 39

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli Tahun 2023 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 28 Juli 2023

Coach,

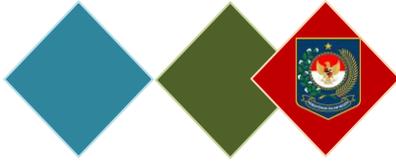
Penguji,

(Retwando, S.Kom, M.Si)
NIP.198803192011011004

(Ir.Wardi Nazman, M.Sc.Arch,Eng)
NIP. 196404161992031007

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan SDM Kemendagri
Regional Bukittinggi

(Sarjayadi, SS)
NIP.19700304 199603 1 001



**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 28 Juli 2023
Pukul : 08.00 S/D 15.30 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan IX (Sembilan) Tahun 2023

JUDUL : Pemanfaatan Media Cetak dan Media Elektronik sebagai Sarana Edukasi Pentingnya Penerapan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut
NAMA : Ernanda Gaby Tania Tambun, S.K.M
NIP : 199411202022032005
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / IIIa
JABATAN : Ahli Pertama – Penyuluh Kesehatan Masyarakat
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan
ANGKATAN/KELOMPOK : IX / IV
NO. ABSEN : 39

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator

COACH

PESERTA

Retwando, S.Kom, M.Si
NIP. 198803192011011004

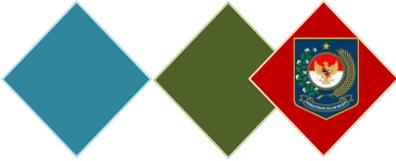
Ernanda Gaby Tania Tambun, S.K.M
NIP.199411202022032005

PENGUJI

MENTOR

Ir. Wardi Nazman, M.Sc.Arch, Eng
NIP. 196404161992031007

Charles Sianipar,SKM
NIP. 196610011988031004

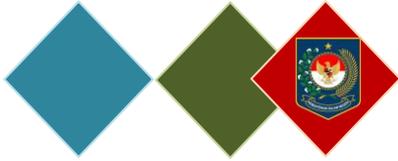


KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kebaikannya sehingga penulis mampu menyelesaikan Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil di Puskesmas Sisumut, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Laporan Aktualisasi merupakan bagian dari rangkaian pembelajaran pada Latsar CPNS setelah mendapatkan pendalaman materi. Pelaksanaan Aktualisasi telah dilaksanakan pada masa habituasi di instansi peserta pelatihan masing-masing. Pada aktualisasi lebih menekankan pada implementasi nilai-nilai dasar PNS dan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI.

Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran dari berbagai pihak, khususnya coach dan mentor, penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas dukungan yang diberikan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini kepada:

1. Bapak Sarjayadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi.
2. Bapak Retwando, S.Kom, M.Si. selaku *coach* yang telah memberi waktu, bimbingan dan dukungan sehingga rancangan aktualisasi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Charles Sianipar, SKM, selaku Kepala Puskesmas Sisumut sekaligus



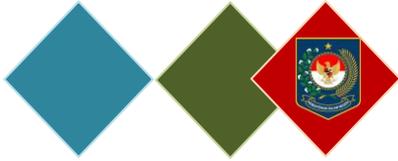
mentor yang sudah membimbing, mengarahkan dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi ini.

4. Para panitia penyelenggara pelatihan dasar CPNS Tahun 2023 yang telah mengerahkan segala kemampuannya dalam mensukseskan pelatihan dasar CPNS ini.
5. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan selama kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS ini.
6. Keluarga besar Puskesmas Sisumut Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang membantu dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
7. Rekan-rekan Latsar Angkatan IX Kelompok IV yang telah berjuang bersama untuk dalam setiap proses.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dari rancangan aktualisasi ini. Oleh karena itu, apabila terdapat kesalahan baik dari segi isi, penyampaian, teknis penulisan maupun pengetikan, penulis mengucapkan maaf dan penulis mengharapkan adanya kritik, saran dan masukan yang sifatnya membangun dari berbagai pihak agar rancangan aktualisasi ini menjadi lebih baik dari sebelumnya.

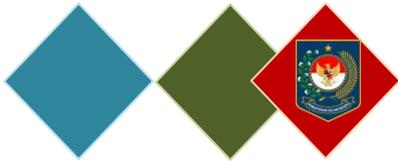
Sisumut, 28 Juli 2023

Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM
NIP.199411202022032005

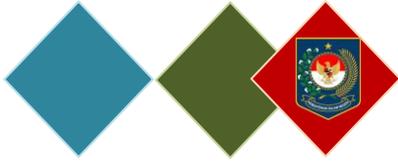


DAFTAR ISI

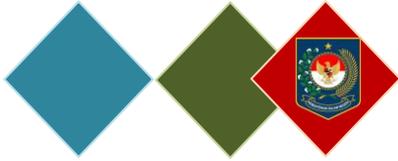
	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
2.A.1 Profil UPTD Puskesmas Sisumut	5
2.A.2 Visi dan Misi	6
2.A.3 Struktur Organisasi	6
2.A.4 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	7
2.A.5 Nilai-Nilai Organisasi	7



B. Profil Peserta	8
2.B.1 Data Personal Peserta	9
2.B.2 Tugas Pokok dan Fungsi Penyuluh Kesehatan Masyarakat di Puskesmas	9
C. Role Model.....	10
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Deskripsi Isu.....	11
1. Belum optimalnya penyuluhan kesehatan di sekolah wilayah kerja Puskesmas Sisumut.....	12
2. Masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut.....	14
3. Belum optimalnya penyuluhan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sisumut.....	16
B. Analisis <i>Core</i> Isu	17
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	20
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	22
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	22
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	23
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....	35
D. Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu	36
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core</i> Isu.....	101

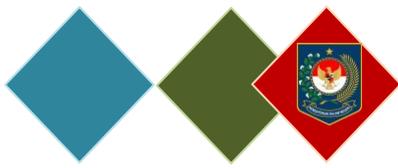


F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	103
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Rekomendasi	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	109



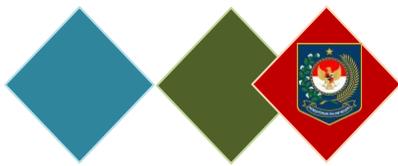
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Deskripsi Isu di Lingkungan Kerja.....	11
Tabel 2 Jumlah Kegiatan Penyuluhan di Sekolah Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut.....	13
Tabel 3 Cakupan Rumah Tangga Ber-PHBS.....	15
Tabel 4 Jumlah Pelaksanaan Penyuluhan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut.....	17
Tabel 5 Analisis Kriteria Isu Dengan Metode APKL.....	18
Tabel 6 Hasil Analisis Isu dengan USG.....	19
Tabel 7 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	22
Tabel 8 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	23
Tabel 9 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	35
Tabel 10 Capaian Penyelesaian Core Isu.....	36
Tabel 11 Rencana Tindak Lanjut.....	103

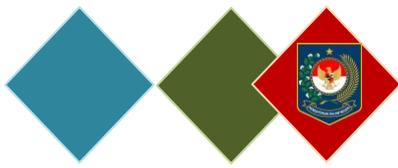


DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi.....	6
Gambar 2 Kepala Puskesmas Sisumut.....	10
Gambar 3 Grafik Jumlah Penyuluhan di Sekolah Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut.....	14
Gambar 4 Persentase Cakupan Rumah Tangga Ber-PHBS.....	15
Gambar 5 Grafik Jumlah Kegiatan Penyuluhan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut.....	17
Gambar 6 Foto membuat rencana kegiatan.....	38
Gambar 7 Foto konsultasi rencana kegiatan kepada pimpinan.....	40
Gambar 8 Foto meminta persetujuan rencana kegiatan kepada pimpinan....	43
Gambar 9 Foto pembuatan draft <i>flyer</i> PHBS.....	46
Gambar 10 Foto konsultasi dengan pimpinan terkait draft <i>flyer</i>	48
Gambar 11 Foto memperbaiki flyer.....	50
Gambar 12 Foto membuat <i>Story board</i> video edukasi.....	53
Gambar 13 Foto Konsultasi <i>story board</i> dengan rekan kerja dan pemegang Program.....	55
Gambar 14 Foto membuat draft video edukasi.....	58
Gambar 15 Foto melaksanakan konsultasi terkait video edukasi.....	60
Gambar 16 Foto memperbaiki video edukasi.....	62
Gambar 17 Foto pembuatan draft <i>pre-test & post-test</i>	64

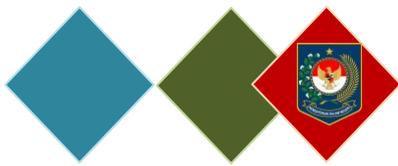


Gambar 18	Foto konsultasi draft <i>pre-test & post test</i>	66
Gambar 19	Foto mencetak lembar <i>pre-test & post test</i>	69
Gambar 20	Foto membuat akun youtube dan instagram Puskesmas Sisumut	
Gambar 21	Foto mengupload video edukasi ke akun media sosial.....	73
Gambar 22	Foto memantau like dan comment pada unggahan video edukasi	76
Gambar 23	Foto membuat draft undangan Penyuluhan PHBS.....	78
Gambar 24	Foto menyerahkan undangan penyuluhan kepada kader.....	80
Gambar 25	Foto membagikan dan menjelaskan lembar pre-test kepada peserta penyuluhan.....	82
Gambar 26	Foto Melaksanakan penyuluhan.....	85
Gambar 27	Foto Membuat notulensi penyuluhan PHBS.....	87
Gambar 28	Foto membagikan lembar post-test.....	89
Gambar 29	Foto Merekap hasil pre-test dan post-test.....	91
Gambar 30	Foto Membuat kesimpulan hasil evaluasi.....	93
Gambar 31	Foto membuat draft laporan kegiatan.....	96
Gambar 32	Foto melaksanakan konsultasi laporan kegiatan kepada pimpinan.....	98
Gambar 33	Foto melengkapi laporan.....	100

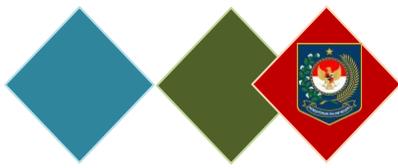


DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.1 Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	111
Lampiran 1.2 Catatan konsultasi Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	112
Lampiran 1.3 Surat persetujuan Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	113
Lampiran 2.1 Draft flyer.....	115
Lampiran 2.2 Catatan konsultasi Draft flyer.....	116
Lampiran 2.3 Flyer yang telah dicetak.....	117
Lampiran 3.1 Story board video edukasi.....	119
Lampiran 3.2 Catatan konsultasi story board video edukasi.....	120
Lampiran 3.3 Draft video edukasi.....	121
Lampiran 3.4 Catatan konsultasi draft video edukasi.....	122
Lampiran 3.5 Video edukasi.....	123
Lampiran 4.1 Draft Pre-test dan post-test.....	125
Lampiran 4.2 Catatan konsultasi draft Pre-test dan post-test.....	126
Lampiran 4.3 Pre-test dan post-test.....	127
Lampiran 5.1 Akun youtube dan instagram.....	129
Lampiran 5.2 Screenshot unggahan video.....	131
Lampiran 5.3 Screenshot like dan comment.....	132
Lampiran 6.1 Undangan penyuluhan.....	133



Lampiran 6.2 Tanda terima undangan penyuluhan.....	134
Lampiran 6.3 Lembar pre-test.....	135
Lampiran 6.4 Daftar hadir peserta penyuluhan.....	136
Lampiran 6.5 Notulen penyuluhan.....	137
Lampiran 7.1 Lembar post-test.....	139
Lampiran 7.2 Rekapitan hasil pre-test dan post.....	140
Lampiran 7.3 Kesimpulan hasil kuesioner pre-test dan post-test.....	141
Lampiran 8.1 Draft laporan kegiatan aktualisasi.....	143
Lampiran 8.2 Catatan konsultasi draft laporan kegiatan aktualisasi.....	144
Lampiran 8.3 Laporan kegiatan aktualisasi yang telah dilengkapi.....	145

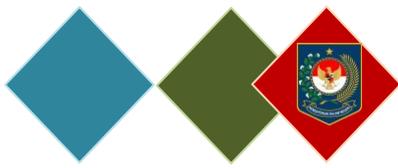


BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

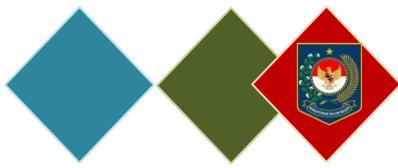
Undang - undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam Pasal 1 menyebutkan bahwa Aparatur Sipil Negara yang kemudian disingkat ASN adalah profesi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki tiga fungsi penting, yaitu sebagai pelayan publik, pelaksana kebijakan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Sehubungan dengan fungsi dan tugas yang harus diemban oleh Pegawai Negeri Sipil sebagai ASN, maka pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 dan Peraturan LAN Nomor 25 Tahun 2017 mewajibkan Pelatihan Dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Latihan Dasar (Latsar) bagi CPNS adalah pendidikan dan pembinaan pada masa prajabatan yang dilaksanakan secara terpadu untuk membangun keterpaduan moral, kejujuran, semangat dan motivasi kebangsaan dan kenegaraan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, penguatan profesionalisme dan kompetensi bidang, baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap / perilaku pegawai negeri sipil dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai pegawai negeri yang sosial dan berkarakter Dalam rangka penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (World Class Government), sehingga pada 27 Juli 2021 Presiden



Republik Indonesia telah meluncurkan nilai-nilai dasar (core values) ASN dengan berAKHLAK dan employer branding ASN dengan selogan “Bangga Melayani Bangsa”.

Puskesmas Sisumut masih mempunyai banyak kendala dalam upaya kesehatan masyarakat. Salah satu permasalahan yang ada di Puskesmas Sisumut adalah masih rendahnya cakupan masyarakat yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penyebab masih rendahnya penerapan PHBS diantaranya dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat, adanya anggapan bahwa untuk hidup sehat harus memerlukan biaya yang mahal dan kurangnya edukasi berupa penyebaran informasi kesehatan. Dari beberapa penyebab masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan edukasi berupa penyuluhan dengan memanfaatkan media cetak dan media elektronik. Penggunaan media setidaknya mampu memberikan banyak manfaat seperti; mempermudah dan mempercepat sasaran dalam menerima pesan, mampu menjangkau sasaran yang lebih luas, sebagai alat informasi yang akurat dan tepat, serta memberikan stimulus terhadap banyak indera.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan aktualisasi dalam rangka mendukung kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat terutama untuk mengedukasi penerapan PHBS di masyarakat dengan mengambil judul **“PEMANFAATAN MEDIA CETAK DAN MEDIA ELEKTRONIK SEBAGAI SARANA EDUKASI PENTINGNYA PENERAPAN PHBS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SISUMUT”**.



B. Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan rancangan aktualisasi ini yaitu:

- **Tujuan Umum**

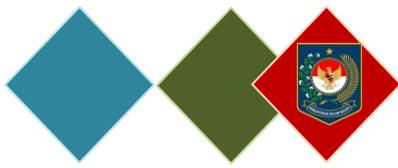
1. Mampu menyusun rancangan aktualisasi berdasarkan isu yang terjadi di lingkungan kerja serta merealisasikan rancangan tersebut di unit kerja tempat ditugaskan.
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Ahli Pertama Penyuluh Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sisumut

- **Tujuan Khusus**

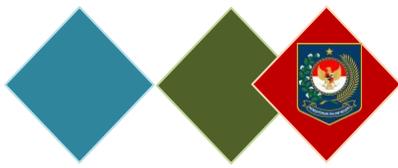
1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penerapan PHBS dengan penyuluhan menggunakan media cetak dan elektronik.
2. Meningkatkan pelayanan edukasi kesehatan khususnya dalam penyuluhan PHBS dengan menggunakan media cetak dan media elektronik sehingga masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sisumut dapat meningkatkan derajat kesehatannya.
3. Menciptakan gagasan kreatif yang dapat menjadi upaya meningkatkan pelayanan kesehatan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat.

C. Ruang Lingkup

Rancangan aktualisasi Penyuluhan PHBS menggunakan media cetak dan media elektronik akan dilakukan kepada kader dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sisumut serta masyarakat umum. Kegiatan penyuluhan ini akan dibantu dengan penggunaan media cetak berupa *flyer*



dan media elektronik berupa video edukasi kesehatan. Kegiatan penyuluhan ini akan didokumentasikan dan dievaluasi dengan kuesioner menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi dimulai dari tanggal 8 Juni sampai dengan 22 Juli 2023 di Puskesmas Sisumut, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.



BAB II

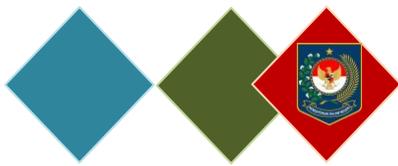
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

2. A. 1. Profil UPTD Puskesmas Sisumut

Secara geografis, Kabupaten Labuhanbatu Selatan berada pada 1°26'00" – 2°15'55" Lintang Utara, 99°40'00" – 100°26'00" Bujur Timur. Pada umumnya Kabupaten Labuhanbatu Selatan berada pada ketinggian di bawah 100 m di atas permukaan laut. Ketinggian antara 100 – 500 m di atas permukaan laut hanya terdapat di Kecamatan Sungai Kanan, tepatnya pada bagian barat yang berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara. Kabupaten Labuhanbatu Selatan menempati area seluas 356.900 Ha yang terdiri dari 5 Kecamatan dan 52 Desa/ 2 Kelurahan Definitif. Area Kabupaten Labuhanbatu Selatan di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu, di sebelah Selatan dan barat berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Riau.

Puskesmas Sisumut terletak di jalan Karang Sari Desa Sisumut, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Menjalankan Kegiatan jasa pelayanan kesehatan pemerintah tingkat kecamatan Kotapinang, yang merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Puskesmas Sisumut hanya melayani jasa pelayanan rawat jalan.



2. A. 2. Visi dan Misi

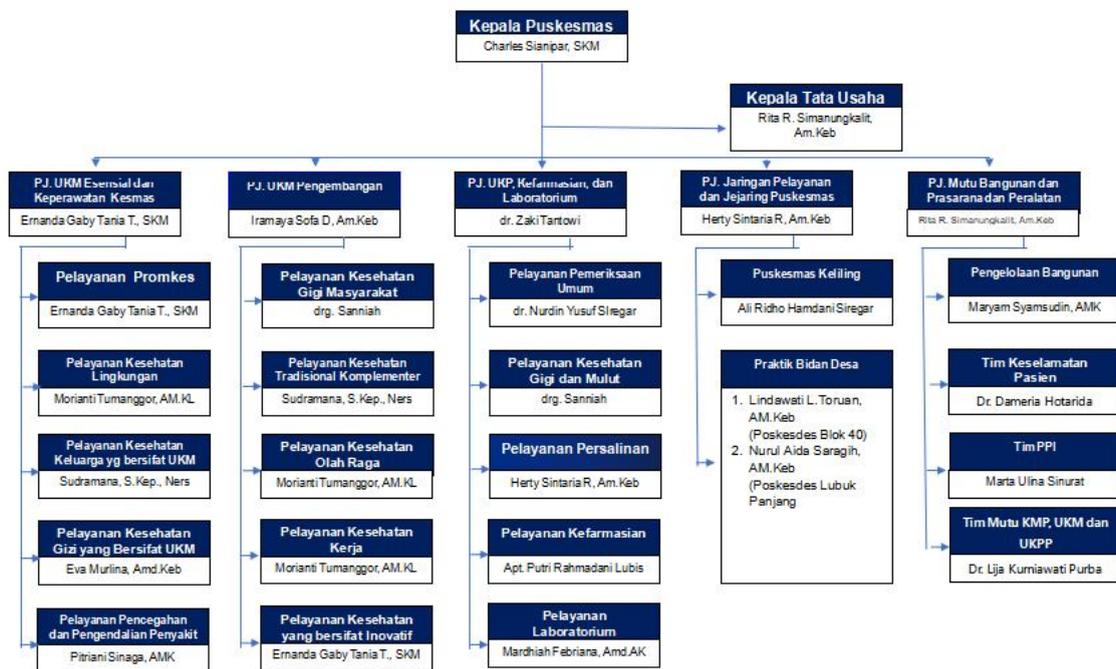
Visi UPTD Puskesmas Sisumut yaitu:

“Tercapainya Desa Sisumut sehat menuju Indonesia sehat”.

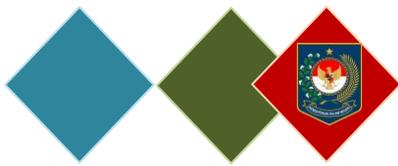
Misi UPTD Puskesmas Sisumut yaitu:

1. Memberikan pelayanan prima yang meliputi kegiatan: Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif.
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.
3. Mengembangkan upaya kemandirian masyarakat bidang Kesehatan.
4. Kemitraan lintas sektoral, swasta, dan rumah sakit rujukan

2. A. 3. Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi



2. A. 4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, tugas dan fungsi puskesmas dijabarkan sebagaimana berikut:

1. Tugas Puskesmas (Pasal 4)

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

2. Fungsi Puskesmas (Pasal 5)

Dalam melaksanakan tugas tersebut Puskesmas menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerjanya
- b. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama di wilayah kerjanya.

2. A. 5. Nilai - Nilai Organisasi

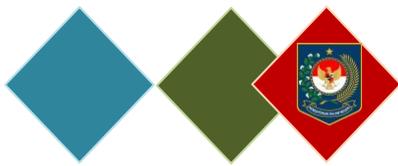
Motto UPTD Puskesmas Sisumut yaitu:

“Melayani sepenuh hati, Kesehatan anda kepuasan kami”.

Y: Yakin pasti bisa melayani pasien dengan sepenuhnya

E: Efisien dalam mencapai target dengan tujuan mewujudkan Desa Sisumut sehat

S: Santun dalam melayani pasien



B. PROFIL PESERTA DAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

2. B. 1. DATA PERSONAL PESERTA

Nama : Ernanda Gaby Tania Tambun, S.K.M

Agama : Kristen

Tempat, Tgl Lahir : Tebing Tinggi, 20 November 1994

Jabatan : Ahli Pertama-Penyuluh Kesehatan Masyarakat

Pangkat/Golongan : Penata Muda / III.a

Pendidikan Terakhir : S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Alamat : Perumahan Blok Songo Indah No. 10, Desa Sisumut,
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No.Telepon : 0822-7612-2408

Email : ernandagabytaniat@gmail.com

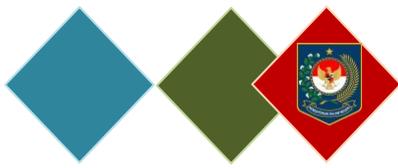
Status : Belum Menikah

Jenis Kelamin : Perempuan



PENDIDIKAN FORMAL

- 2000 – 2006 SD Negeri 010115 Orika, Asahan
- 2006 – 2009 SMP Negeri 1 Pulau Rakyat, Asahan
- 2009 – 2012 SMA Negeri 2 Medan
- 2012 – 2016 Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara

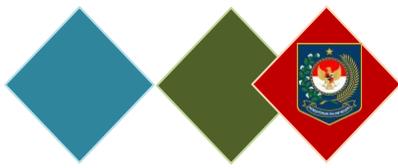


2. B. 2. Tugas Pokok dan Fungsi Penyuluh Kesehatan Masyarakat

Penyuluh kesehatan masyarakat adalah seseorang yang berwenang melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat/promosi kesehatan dengan cara advokasi, pembinaan suasana dan gerakan pemberdayaan masyarakat.

Uraian tugas penyuluh kesehatan masyarakat adalah:

1. Membuat materi penyuluhan.
2. Melaksanakan penyuluhan kesehatan.
3. Pembinaan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di rumah tangga, sekolah, tempat umum, tempat kerja, dan fasilitas kesehatan.
4. Mengembangkan teknis promosi/penyuluhan sesuai situasi/potensi yang ada.
5. Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektoral terkait.
6. Membuat laporan kegiatan.
7. Melakukan Survei Mawas Diri (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) maupun pertemuan-pertemuan konsultatif dengan masyarakat.
8. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) program promkes berdasarkan data kegiatan.
9. Melaksanakan kegiatan program promkes yang tercantum dalam rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) puskesmas.



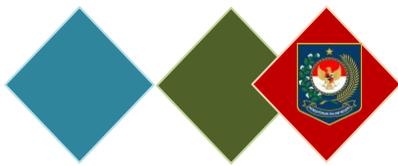
C. Role Model



Gambar 2. Kepala Puskesmas Sisumut

Role Model adalah seseorang yang tingkah lakunya dapat kita contoh, tiru, dan diikuti karena memiliki kebaikan dalam perilaku dan tindakannya. Dalam kegiatan aktualisasi ini yang menjadi Role Model saya di Puskesmas Sisumut, yaitu Bapak Charles Sianipar, SKM selaku kepala puskesmas. Alasan beliau dijadikan role model pada pelaksanaan rencana aktualisasi ini karena beliau sosok pemimpin yang Akuntabel, Kompeten, Berintegritas, dan Profesional dalam menjalankan tupoksi tugasnya di Puskesmas Sisumut.

Dalam keseharian yang diketahui penulis, Bapak Charles Sianipar sebagai kepala puskesmas layak dijadikan contoh dan panutan dimana Beliau mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN di lingkungan puskesmas Sisumut. Sosok pemimpin yang senantiasa bersikap ramah dan sopan baik kepada staff puskesmas maupun kepada pasien yang datang ke puskesmas tanpa melihat latar belakang suku, ras, agama, dan status sosial. Mampu melaksanakan tanggung jawab dengan baik sebagai pemimpin di Puskesmas Sisumut.



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI ISU

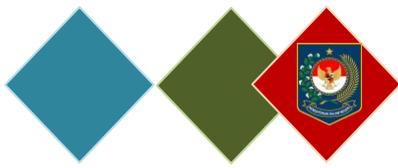
A. DESKRIPSI ISU

Isu adalah suatu hal atau masalah yang sering dibicarakan, dibahas, maupun diperdengarkan dan perlu untuk dicari solusi. Adapun isu yang terdapat di Puskesmas Sisumut Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah:

1. Belum optimalnya penyuluhan kesehatan di sekolah wilayah kerja Puskesmas Sisumut
2. Masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut
3. Belum optimalnya penyuluhan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sisumut

Tabel 1. Deskripsi Isu di Lingkungan Kerja

No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan
1	Belum optimalnya penyuluhan kesehatan di sekolah wilayah kerja Puskesmas Sisumut	Dari 24 sekolah di wilayah kerja Puskesmas Sisumut: <ul style="list-style-type: none"> • TK/PAUD: 12 • SD: 9 • SMP: 3 Dalam satu semester periode Juli-Desember 2022 persentase penyuluhan yang dapat dilakukan 46% dan periode Januari-Juni 2023 persentase penyuluhan 62%	Penyuluhan dapat dilakukan minimal 2 kali dalam 1 tahun di semua sekolah di wilayah kerja Puskesmas Sisumut dengan target 100% per semester

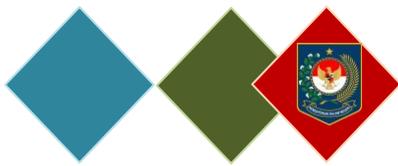


2	Masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut	Pada tahun 2021 cakupan rumah tangga ber-PHBS di wilayah kerja Pusekesmas Sisumut hanya 41% sedangkan di tahun 2022 cakupannya hanya 49%	Harapannya cakupan rumah tangga ber-PHBS dapat semakin meningkat dan mencapai 80% RT Ber-PHBS
3	Belum optimalnya penyuluhan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sisumut	Penyuluhan di posyandu tidak rutin dilakukan dan tanpa media penyuluhan, dari 9 posyandu di Puskesmas Sisumut setiap bulan hanya dapat dilakukan penyuluhan di 1-3 posyandu	Penyuluhan dapat dilakukan rutin setiap bulan di semua posyandu dengan media penyuluhan.

Sumber: Hasil pengamatan penulis

1. Belum optimalnya penyuluhan kesehatan di sekolah wilayah kerja Puskesmas Sisumut

Penyuluhan kesehatan di sekolah adalah upaya untuk mengedukasi masyarakat sejak dini tentang pentingnya penerapan hidup sehat. Edukasi kesehatan sangat penting bagi anak-anak, sehingga dari sejak kecil mereka membiasakan diri menerapkan hidup bersih dan sehat. Jika anak tidak diedukasi sejak dini, ketika dewasa nanti dia tidak bisa mengetahui mana yang berguna bagi kesehatan dan mana yang bisa menurunkan kesehatan. Harapannya jika anak telah diedukasi sejak dini, ketika dewasa nanti akan tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat, dalam membina dan memelihara



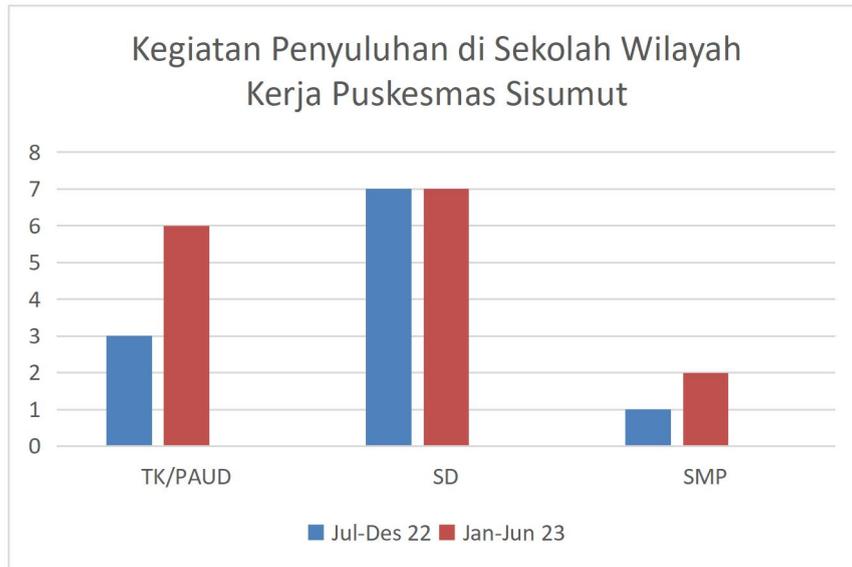
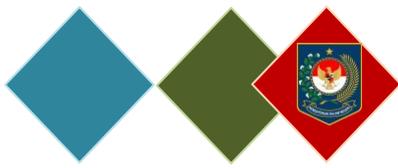
perilaku sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yg optimal.

Penyuluhan kesehatan di institusi pendidikan seperti sekolah di wilayah kerja Puskesmas Sisumut dirasa masih belum optimal. Pada periode semester Juli-Desember 2022 penyuluhan hanya dapat dilakukan di beberapa sekolah dengan presentase 42% sekolah yang memperoleh penyuluhan, di periode semester Januari-Juni 2023 62% sekolah yang memperoleh penyuluhan. Hal ini dikarenakan petugas penyuluh kesehatan hanya ada 1 orang dan media penyuluhan terbatas. Padahal dengan penggunaan media dapat mempermudah penyampaian informasi sehingga dapat menghindari kesalahan persepsi. Media juga bermanfaat untuk meningkatkan perhatian peserta penyuluhan sehingga peserta dapat lebih fokus dan tidak mudah bosan. Jika hal ini terus berlangsung maka pemberian edukasi kesehatan tidak dapat diberikan secara menyeluruh dan berpengaruh pada tingkat kepedulian terhadap kesehatan dirinya juga orang lain.

Tabel 2. Jumlah Kegiatan Penyuluhan di Sekolah Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut

No	Tingkatan	Jumah Sekolah	Periode	
			Juli-Desember 2022	Januari-Juni 2023
1	PAUD/TK	12	3	6
2	SD	9	7	7
3	SMP	3	1	2
Jumlah		24	11 (46%)	15 (62%)

Sumber: Hasil pengamatan penulis

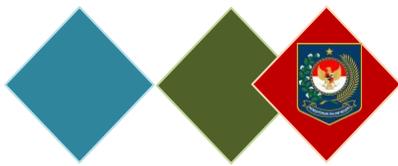


Gambar 3. Grafik Jumlah Penyuluhan di Sekolah Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut per semester

2. Masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut

Program PHBS adalah bentuk pemberdayaan masyarakat bersifat preventif dan promotif dengan cara yang sangat mudah dan murah, namun hasilnya sangat luar biasa serta akan berdampak untuk menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan dengan tahapan tahu, mau dan mampu dalam menjalani perilaku guna meningkatkan kualitas perilaku hidup bersih sehat sehari-hari.

Di Puskesmas Sisumut cakupan rumah tangga yang ber-PHBS masih tergolong rendah yaitu 41% pada tahun 2021 dan 49% pada tahun 2022. Hal ini dikarenakan masih adanya anggapan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat membutuhkan biaya yang mahal. Kurangnya kesadaran akan pentingnya hidup bersih dan sehat yang



salah satunya adalah masih banyaknya anggota keluarga yang merokok di dalam rumah padahal residu asap rokok akan bertahan lama di rumah dan juga berbahaya bukan hanya pada perokok, tetapi juga orang disekitarnya yang menghirup asap rokok (perokok pasif). Berdasarkan data Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Puskesmas Sisumut ada 59% keluarga yang anggota keluarganya masih merokok didalam rumah. Jika edukasi kesehatan tidak diberikan akan ada kemungkinan derajat kesehatan masyarakat Desa Sisumut akan semakin menurun. Edukasi kesehatan yang masih minim baik melalui penyediaan media cetak ataupun elektronik sebagai media edukasi juga menjadi salah satu penyebab masyarakat kurang memahami pentingnya hidup bersih dan sehat.

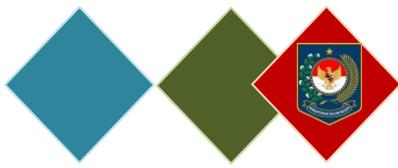
Tabel 3. Cakupan Rumah Tangga Ber-PHBS

No	Tahun	Cakupan RT ber-PHBS (%)
1	2021	41
2	2022	49

Sumber: Laporan tahunan Puskesmas Sisumut



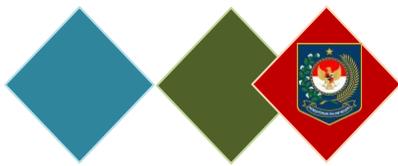
Gambar 4. Persentase Cakupan Rumah Tangga Ber-PHBS



3. Belum optimalnya penyuluhan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sisumut

Posyandu atau pos pelayanan terpadu merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Posyandu juga dapat menjadi sarana bagi para ibu untuk menambah pengetahuan dan berbagi pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak, baik dengan petugas kesehatan maupun dengan peserta posyandu lainnya.

Kegiatan penyuluhan di posyandu wilayah kerja Sisumut masih belum rutin dilakukan di tiap posyandu. Dalam 1 bulan biasanya penyuluhan yang dapat dilakukan hanya pada 1-3 posyandu. Hal ini dikarenakan ada beberapa posyandu yang sangat sedikit kunjungannya dengan alasan bayi atau balita mereka sudah mendapat imunisasi lengkap sehingga mereka tidak datang lagi ke posyandu. Padahal dengan rutin datang ke posyandu, orangtua dapat memantau tumbuh kembang anaknya serta mendapatkan informasi seputar kesehatan yang akan bermanfaat bagi pola asuh anak. Di posyandu sendiri sebenarnya sudah disediakan meja untuk kegiatan penyuluhan, namun belum dimanfaatkan dengan baik. Saat ini penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan hanya dengan metode ceramah sehingga masih dirasa kurang menarik perhatian masyarakat. Jika hal ini terus berlanjut ada kemungkinan minimnya edukasi kesehatan yang diterima oleh masyarakat. Harapannya dengan pengetahuan yang baik, kualitas



kesehatan ibu dan anak dapat meningkat. Kegiatan posyandu dan manfaatnya bisa semakin dirasakan jika diikuti secara rutin.

Tabel 4. Jumlah Pelaksanaan Penyuluhan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut

No	Bulan	Jumlah Posyandu yang dilakukan penyuluhan
1	Januari	1
2	Februari	1
3	Maret	2
4	April	3

Sumber: Hasil pengamatan penulis

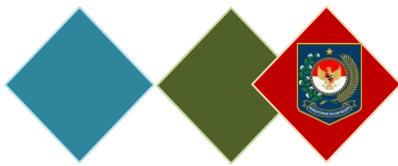


Gambar 5. Grafik Jumlah Kegiatan Penyuluhan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut

B. ANALISIS CORE ISU

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan *Core Issue* yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan aktualisasi menggunakan teknik tapisan APKL (Aktual, problematik, kekhlayakan, dan kelayakan) dengan menetapkan rentang penilaian 1 - 5.

Aktual artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. **Problematik** artinya isu tersebut memiliki



dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif. **Kekhalayakan** artinya isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak. **Layak** artinya isu tersebut masuk akal,realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisitif pemecahan masalahnya.

Berikut merupakan hasil dari penapisan isu di Puskesmas Sisumut dengan menggunakan teknik APKL :

Tabel 5. Analisis Kriteria Isu Dengan Metode APKL

NO	ISU	FAKTOR				TOTAL	RANKING
		A	P	K	L		
1	Belum optimalnya penyuluhan kesehatan di sekolah wilayah kerja Puskesmas Sisumut	3	2	3	4	12	3
2	Masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut	4	5	4	4	17	1
3	Belum optimalnya penyuluhan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sisumut	3	3	4	4	13	2

Sumber: Hasil pengamatan penulis

Keterangan skala nilai :

1 = Sangat Rendah

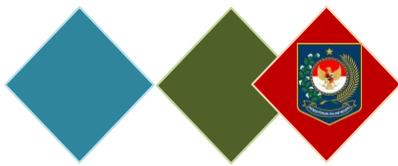
2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil analisis kualitas isu dengan teknik APKL pada tabel diatas maka didapatkan core isu mengenai masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut.



Berdasarkan hasil analisa isu dengan teknik APKL diatas, dilakukan pencarian penyebab terjadinya isu yaitu :

- Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan PHBS
- Anggapan masyarakat bahwa penerapan PHBS membutuhkan biaya yang mahal
- Kurangnya edukasi kepada masyarakat terkait penerapan PHBS

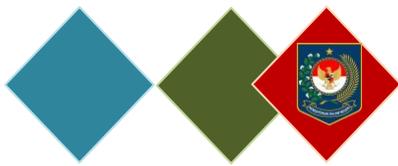
Dalam menentukan prioritas masalah yang perlu diselesaikan segera, penulis menggunakan teknik analisis kriteria **Urgency** (U), **Seriousness** (S), **Growth** (G) atau yang biasa disebut identifikasi USG. **Urgency** artinya seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, **Seriousness** artinya seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan, dan **Growth** artinya seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani.

Masing masing aspek pada metode USG, diberikan nilai berdasarkan skala likert (1-5) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Isu dengan USG

No	Isu	U	S	G	Total	Rangking
1.	Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan PHBS	4	4	4	12	2
2.	Anggapan masyarakat bahwa penerapan PHBS membutuhkan biaya yang mahal	3	3	5	11	3
3.	Kurangnya edukasi kepada masyarakat terkait penerapan PHBS	5	5	4	14	1

Sumber: Hasil pengamatan penulis



Keterangan skala nilai :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

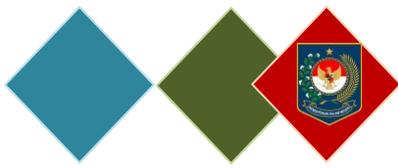
Hasil analisis USG menunjukkan bahwa “Kurangnya edukasi kepada masyarakat terkait penerapan PHBS” memiliki skor yang paling tinggi sehingga menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan masalahnya. Dilihat dari tingkat *Urgency* dan *Seriousness* penyebab isu nomor 3 harus segera ditangani, apabila tidak segera diedukasi tentang pentingnya penerapan PHBS akan menimbulkan masalah seperti menurunnya derajat kesehatan masyarakat. Edukasi akan membuat masyarakat menjadi tahu tentang pentingnya penerapan PHBS sehingga nantinya menjadi mau dan mampu untuk menerapkan hidup sehat juga mempengaruhi orang-orang disekitarnya.

C. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

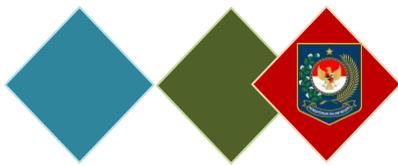
Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik AKPL dan USG, maka gagasan penyelesaian isu yang diajukan adalah **“Pemanfaatan Media Cetak dan Media Elektronik sebagai Sarana Edukasi Pentingnya Penerapan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut”**

Untuk melaksanakan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah:

1. Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut dengan menggunakan media cetak dan media elektronik



2. Pembuatan media cetak berupa *flyer* untuk edukasi PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut
3. Pembuatan media elektronik berupa video edukasi untuk media sosial Puskesmas Sisumut
4. Pembuatan bahan evaluasi penyuluhan berupa *pre-test* dan *post-test*
5. Penyebarluasan video edukasi PHBS melalui akun media sosial Puskesmas Sisumut
6. Pelaksanaan penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut
7. Pelaksanaan evaluasi terkait edukasi PHBS dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*
8. Pembuatan laporan kegiatan penyuluhan PHBS dengan memanfaatkan media sosial dan media elektronik



BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

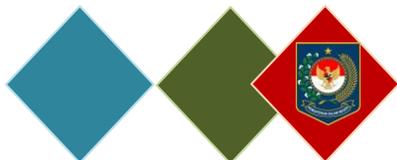
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan Aktualisasi ini dilaksanakan mulai dari tanggal 8 Juni 2023 sampai dengan tanggal 23 Juli 2023. Berikut jadwal kegiatannya:

Tabel 7. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Juni			Juli		
		II	III	IV	I	II	III
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut dengan menggunakan media cetak dan media elektronik (8 Juni - 17 Juli 2023)	■					
2	Kegiatan ke-2 Pembuatan media cetak berupa <i>flyer</i> untuk edukasi PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut (12 - 24 Juni 2023)	■	■				
3	Kegiatan ke-3 Pembuatan media elektronik berupa video edukasi untuk media sosial Puskesmas Sisumut (12 - 24 Juni 2023)	■	■				
4	Kegiatan ke-4 Pembuatan bahan evaluasi penyuluhan berupa <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> . (19 - 30 Juni 2023)		■	■			
5	Kegiatan ke-5 Penyebarluasan video edukasi PHBS melalui akun media sosial Puskesmas Sisumut. (26 - 22 Juli 2023)		■	■	■	■	■
6	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut (1- 15 Juli 2023)				■	■	
7	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan evaluasi terkait edukasi PHBS dengan menggunakan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> . (1- 15 Juli 2023)				■	■	
8	Kegiatan ke-8 Pembuatan laporan kegiatan penyuluhan PHBS dengan memanfaatkan media sosial dan media elektronik.(10 - 22 Juli 2023)					■	■

Sumber: Hasil pengamatan penulis

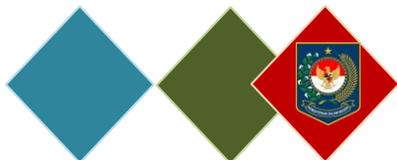


B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

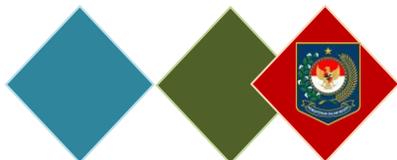
Unit Kerja	Penyuluh Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sisumut, Labuhanbatu Selatan
Identifikasi Isu	<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya penyuluhan kesehatan di sekolah wilayah kerja Puskesmas Sisumut • Masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut • Belum optimalnya penyuluhan kesehatan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sisumut
Isu yang diangkat	Kurangnya edukasi kepada masyarakat terkait penerapan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut
Gagasan Pemecahan Isu	Pemanfaatan Media Cetak dan Media Elektronik sebagai Sarana Edukasi Pentingnya Penerapan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut

Tabel 8. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

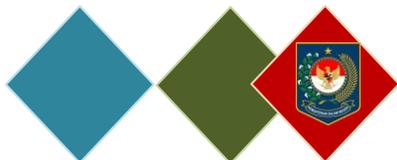
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut dengan menggunakan media cetak dan media elektronik	a. Membuat rencana kegiatan aktualisasi	1.Rencana kegiatan 2.Dokumentasi	Dalam pembuatan rencana kegiatan saya melakukannya dengan jelas, bertanggung jawab, cermat dan dengan integritas tinggi (Akuntabel) . Saya berinovasi dalam pembuatan rencana kegiatan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat diterapkan	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut dengan menggunakan media cetak dan	Kegiatan ini mengandung nilai organisasi Puskesmas Sisumut yaitu: Efisien dalam mencapai target dengan tujuan



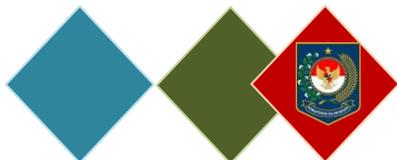
				di instansi saya (Adaptif)	media elektronik berkaitan dengan misi no.1 Puskesmas Sisumut yaitu Memberikan pelayanan prima yang meliputi kegiatan: Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif	mewujudkan Desa Sisumut Sehat
		b. Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan	1. Catatan konsultasi 2. Dokumentasi	Saat meminta arahan dan dukungan kepada atasan saya dan bersikap ramah serta berpakaian yang sopan (Berorientasi Pelayanan) . Saya mendengarkan saran dan bimbingan sebagai kontribusi dari pimpinan selaku mentor untuk menghasilkan nilai tambah dalam rancangan aktualisasi ini sehingga dapat tercapai tujuan instansi (Kolaboratif). Saya selalu menjaga nama baik pimpinan selaku mentor saya di lapangan dan juga selalu menjaga nama baik instansi saat berkonsultasi dengan pimpinan (Loyal).		
		c. Membuat surat persetujuan rencana kegiatan	1. Surat persetujuan rencana kegiatan aktualisasi CPNS 2. Dokumentasi	Saya membuat surat persetujuan yang sesuai dengan kompetensi saya sehingga hasil rancangan aktualisasi ini dapat menjawab tantangan yang ada dan sebagai bukti bahwa saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (Kompeten) . Saya selalu menghargai pimpinan selaku mentor yang memberikan persetujuan terkait pengajuan rencana kegiatan. (Harmonis)		
2	Pembuatan media cetak berupa flyer	a. Membuat draft flyer materi	1. Draft flyer 2. Dokumentasi	Dalam pembuatan draft flyer saya mengerjakannya dengan	Pembuatan media cetak	Kegiatan ini mengandung



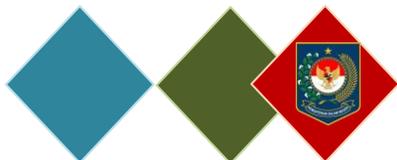
<p>untuk edukasi PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut</p>	PHBS		<p>cermat dan bertanggung jawab atas kebenaran isi <i>flyer</i> tersebut (Akuntabel). Saya berusaha untuk memahami kebutuhan masyarakat dalam pembuatan draft <i>flyer</i> (Berorientasi Pelayanan). Dalam pembuatan draft <i>flyer</i> saya berusaha untuk mengerjakan dengan hasil terbaik dan semakin meningkatkan kompetensi saya (Kompeten).</p>	<p>berupa <i>flyer</i> untuk edukasi PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut berkaitan dengan misi no.2 Puskesmas Sisumut yaitu Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas</p>	<p>nilai organisasi Puskesmas Sisumut yaitu: Yakin bisa melayani pasien dengan sepenuhnya</p>
	b. Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan	<p>1. Catatan konsultasi 2. Dokumentasi</p>	<p>Saat meminta arahan dan masukan kepada atasan saya bersikap ramah dan sopan (Berorientasi Pelayanan). Saya mendengarkan saran dan bimbingan sebagai kontribusi dari pimpinan selaku mentor untuk menghasilkan nilai tambah dalam rancangan aktualisasi ini sehingga dapat tercapai tujuan instansi (Kolaboratif). Saya juga selalu menjaga nama baik pimpinan selaku mentor saya di lapangan dan juga selalu menjaga nama baik instansi saat berkonsultasi dengan pimpinan (Loyal).</p>		
	c. Melakukan perbaikan dan pencetakan <i>flyer</i>	<p>1. <i>Flyer</i> yang telah dicetak 2. Dokumentasi</p>	<p>Saya selalu menghargai pimpinan selaku mentor yang memberikan masukan untuk perbaikan <i>flyer</i> kesehatan</p>		



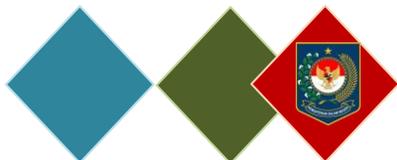
				<p>(Harmonis). Saya berusaha untuk mengembangkan kreativitas yang saya miliki untuk menyesuaikan terhadap perbaikan yang diberikan oleh pimpinan (Adaptif)</p>		
3	Pembuatan media elektronik berupa video edukasi untuk media sosial Puskesmas Sisumut	a. Membuat <i>story board</i> video edukasi	1. <i>Story board</i> video edukasi 2. Dokumentasi	Dalam pembuatan <i>story board</i> saya mengerjakannya dengan cermat dan bertanggung jawab atas kebenaran isi <i>story board</i> tersebut (Akuntabel) . Saya berusaha untuk memahami kebutuhan masyarakat dalam pembuatan <i>story board</i> (Berorientasi Pelayanan) . Saya juga berusaha untuk mengerjakan dengan hasil terbaik dan semakin meningkatkan kompetensi saya (Kompeten) .	Pembuatan media elektronik berupa video edukasi untuk media sosial Puskesmas Sisumut berkaitan dengan misi no.2 Puskesmas Sisumut yaitu Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas	Kegiatan ini mengandung nilai organisasi Puskesmas Sisumut yaitu: Yakin bisa melayani dengan sepuuhnya
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pemegang program terkait	1. Catatan konsultasi dengan pemegang program 2. Dokumentasi	Saat berkonsultasi dengan pemegang program saya bertindak proaktif untuk menanyakan video edukasi apa yang cocok untuk dibuat (Adaptif) Saya berdiskusi dengan rekan kerja pemegang program terkait pembuatan video dengan berusaha menghargai setiap masukan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis)		



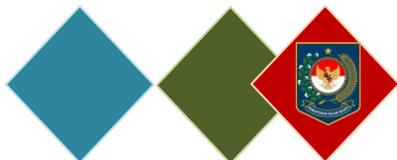
		c. Membuat draft video edukasi	1. Draft video edukasi 2. Dokumentasi	Dalam pembuatan draft video edukasi saya mengerjakannya dengan cermat dan bertanggung jawab atas kebenaran isi draft video edukasi tersebut (Akuntabel). Saya berusaha untuk memahami kebutuhan masyarakat dalam pembuatan draft video edukasi (Berorientasi Pelayanan). Saya juga berusaha untuk mengerjakan dengan hasil terbaik dan semakin meningkatkan kompetensi saya (Kompeten).		
		d. Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan	1. Catatan konsultasi dengan pimpinan 2. Dokumentasi	Saat meminta arahan dan masukan kepada atasan saya akan bersikap ramah dan sopan (Berorientasi Pelayanan). Saya mendengarkan saran dan bimbingan sebagai kontribusi dari pimpinan selaku mentor untuk menghasilkan nilai tambah dalam rancangan aktualisasi ini sehingga dapat tercapai tujuan instansi (Kolaboratif). Saya juga selalu menjaga nama baik pimpinan selaku mentor saya di lapangan dan juga selalu menjaga nama baik instansi saat berkonsultasi dengan pimpinan (Loyal).		
		e. Melakukan	1. Screenshot	Saya selalu menghargai		



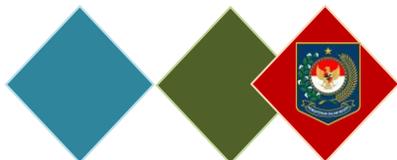
		perbaikan video edukasi	Video edukasi 2. Dokumentasi	pimpinan selaku mentor yang memberikan masukan untuk perbaikan video edukasi (Harmonis) . Saya berusaha untuk mengembangkan kreativitas yang saya miliki untuk menyesuaikan terhadap perbaikan yang diberikan oleh pimpinan (Adaptif)		
4	Pembuatan bahan evaluasi penyuluhan berupa <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	a. Membuat draft <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	1. Draft <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> 2. Dokumentasi	Dalam pembuatan draft <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> saya berusaha mengerjakan dengan hasil terbaik dan untuk semakin meningkatkan kompetensi saya (Kompeten) . Saya juga berusaha mengerjakan pembuatan draft <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> ini dengan cermat dan penuh rasa tanggung jawab (Akuntabel)	Pembuatan bahan evaluasi penyuluhan berupa <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> berkaitan dengan misi no.2 Puskesmas Sisumut yaitu Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas	Kegiatan ini mengandung nilai organisasi Puskesmas Sisumut yaitu: Yakin bisa melayani dengan sepuuhnya
		b. Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan	1. Catatan konsultasi 2. Dokumentas	Saat meminta arahan dan masukan kepada atasan saya akan bersikap ramah dan sopan (Berorientasi Pelayanan) . Saya mendengarkan saran dan bimbingan sebagai kontribusi dari pimpinan selaku mentor untuk menghasilkan nilai tambah dalam rancangan aktualisasi ini sehingga dapat tercapai tujuan instansi (Kolaboratif) . Saya juga selalu menjaga nama baik pimpinan selaku mentor		



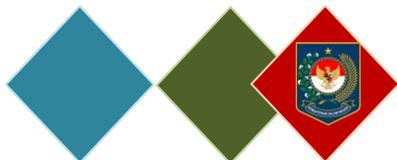
				saya di lapangan dan juga selalu menjaga nama baik instansi saat berkonsultasi dengan pimpinan (Loyal).		
		c. Melakukan perbaikan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	1. <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> 2. Dokumentasi	Saat melakukan perbaikan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> saya selalu menghargai masukan dari pimpinan selaku mentor untuk hasil yang lebih baik (Harmonis). Saya berusaha untuk mengembangkan kreativitas yang saya miliki dan menyesuaikan terhadap perbaikan yang diberikan oleh pimpinan (Adaptif)		
5	Penyebarluasan video edukasi PHBS melalui akun media sosial Puskesmas Sisumut	a. Membuat akun youtube dan instagram Puskesmas Sisumut	1. Screenshot akun youtube dan instagram 2. Dokumentasi	Saya mengelola akun media sosial dengan penuh rasa tanggung jawab dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan saya (Akuntabel). Dengan pembuatan akun media sosial ini saya terus berinovasi mengembangkan kreativitas untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan (Adaptif)	Penyebarluasan video edukasi PHBS melalui akun media sosial Puskesmas Sisumut berkaitan dengan misi no.3 Puskesmas Sisumut yaitu Mengembangkan upaya kemandirian masyarakat bidang kesehatan	Kegiatan ini mengandung nilai organisasi Puskesmas Sisumut yaitu: Santun dalam meyanani pasien
		b. Mengunggah video edukasi ke akun media sosial	1. <i>Screenshot</i> unggahan video edukasi 2. Dokumentasi	Saya mengunggah konten-konten edukatif kesehatan di media sosial yang turut membantu orang lain belajar dalam meningkatkan pengetahuannya kesehatannya (Kompeten). Video edukasi yang saya unggah diharapkan bermanfaat bagi orang banyak sehingga dapat		



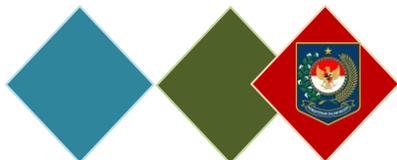
				<p>menjaga nama baik instansi (Loyal) Sebelum mengunggah video edukasi saya meminta kontribusi dari pemegang program dalam membuat <i>caption</i> yang menarik sehingga menghasilkan nilai tambah unggahan video edukasi (Kolaboratif)</p>		
		c. Memantau <i>like</i> dan <i>comment</i> pada unggahan video edukasi	1. <i>Screenshot like</i> dan <i>comment</i> 2. Dokumentasi	<p>Saat memantau media sosial baik berdasarkan <i>like</i> dan komentar, jika nantinya ada kritik atau saran maka saya akan berusaha untuk melakukan perbaikan tiada henti sehingga dapat memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>Dalam membalas komentar di media sosial saya akan menghargai setiap orang yang berkomentar apapun latar belakangnya untuk perbaikan kedepannya (Harmonis)</p>		
6	Pelaksanaan penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut	a. Membuat undangan penyuluhan	1. Undangan penyuluhan PHBS 2. Dokumentasi	<p>Dalam pembuatan undangan saya berkoordinasi kepada pimpinan terkait jadwal penyuluhan sehingga terbangun lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis)</p> <p>Undangan saya buat dengan cermat dan bertanggung jawab sehingga isinya dapat tersampaikan dengan baik</p>	Pelaksanaan penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut berkaitan dengan misi no.4 Puskesmas Sisumut yaitu Kemitraan lintas sektoral	Kegiatan ini mengandung nilai organisasi Puskesmas Sisumut yaitu: Santun dalam meyanani pasien



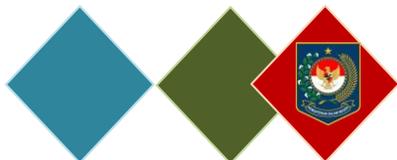
				(Akuntabel)		
		b. Menyebarkan undangan penyuluhan	1. Tanda terima undangan penyuluhan 2. Dokumentasi	Saat penyebaran undangan kepada lintas sektor saya tetap berusaha untuk menjaga nama baik instansi tempat saya bekerja (Loyal) Dalam penyebaran undangan saya mengerjakannya dengan penuh rasa tanggung jawab dan disiplin sehingga dapat diterima dengan baik (Akuntabel)		
		c. Membagikan <i>pre-test</i> kepada peserta penyuluhan	1. Lembar <i>pre-test</i> 2. Dokumentasi	Saya bersikap ramah, sopan dan cekatan saat membagikan lembar <i>pre-test</i> kepada peserta penyuluhan (berorientasi pelayanan) Dalam pembagian <i>pre-test</i> saya bertindak proaktif untuk memberikan penjelasan cara pengisian lembar <i>pre-test</i> dan menanyakan kepada peserta apakah ada kendala saat pengisiannya (Adaptif)		
		d. Melaksanakan penyuluhan PHBS	1. Daftar hadir penyuluhan 2. Dokumentasi	Penyuluhan yang saya berikan berisi edukasi kesehatan yang harapannya dapat memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (berorientasi pelayanan). Kegiatan penyuluhan ini saya laksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab sehingga dapat terlaksana dengan baik (Akuntabel)		
		e. Membuat notulensi	1. Notulen penyuluhan	Dalam pembuatan notulen hasil penyuluhan saya		



		penyuluhan	PHBS 2. Dokumentasi	melaksanakannya dengan kualitas terbaik sehingga hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi untuk penyuluhan selanjutnya (Kompeten) Saya juga bekerja sama dengan rekan kerja lain yang berkontribusi membantu membuat notulensi hasil penyuluhan (Kolaboratif)		
7	Pelaksanaan evaluasi terkait edukasi PHBS dengan menggunakan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	a. Membagikan lembar <i>post-test</i>	1. Lembar <i>post-test</i> 2. Dokumentasi	Saya bersikap ramah, sopan dan cekat saat membagikan lembar <i>post-test</i> kepada peserta penyuluhan (berorientasi pelayanan). Dalam pengerjaan <i>post-test</i> saya menghargai setiap orang yang bertanya apabila ada kendala atau hal yang kurang dimengerti dalam proses pengisiannya (Harmonis)	Pelaksanaan evaluasi terkait edukasi PHBS dengan menggunakan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> berkaitan dengan misi no.3 Puskesmas Sisumut yaitu Mengembangkan upaya kemandirian masyarakat bidang kesehatan	Kegiatan ini mengandung nilai organisasi Puskesmas Sisumut yaitu: Efisien dalam mencapai target dengan tujuan mewujudkan Desa Sisumut Sehat
	b. Merekap lembar <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	1. Rekapitulasi hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> 2. Dokumentasi	Dalam merekap hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> saya meminta bantuan rekan kerja lain untuk berkontribusi sehingga hasil rekapitan didapatkan tepat waktu (Kolaboratif). Rekapan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> juga saya buat dengan cermat dan bertanggung jawab sehingga isinya dapat menjadi bahan evaluasi untuk penyuluhan kedepannya (Akuntabel)			
	c. Membuat kesimpulan hasil	1. Kesimpulan kuesioner pre-	Dalam membuat kesimpulan hasil evaluasi saya mengetahui			

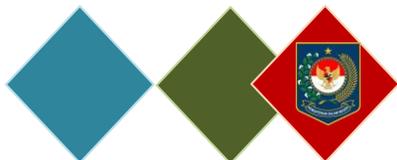


		evaluasi	test dan post-test 2. Dokumentasi	hasil dari penyuluhan yang telah dilakukan sehingga membantu saya untuk meningkatkan kompetensi diri kedepannya (Kompeten) Hasil kesimpulan dari evaluasi dikerjakan dengan sebaik-baiknya dan tetap berprioritas dalam menjaga nama baik instansi tempat bekerja (Loyal) Setelah didapatkan hasil kesimpulan evaluasi kegiatan, saya berinovasi dan mengembangkan kreativitas untuk peningkatan kualitas pelayanan (Adaptif)		
8	Pembuatan laporan kegiatan penyuluhan PHBS dengan memanfaatkan media sosial dan media elektronik	a. Membuat draft laporan kegiatan	1. Draft laporan kegiatan penyuluhan dengan memanfaatkan media sosial & media elektronik 2. Dokumentasi	Dalam pembuatan draft laporan kegiatan saya mengerjakannya dengan cermat dan bertanggung jawab (Akuntabel). Saya berusaha untuk memahami kebutuhan masyarakat dalam pembuatan draft laporan (Berorientasi Pelayanan). Dalam pembuatan draft laporan saya berusaha untuk mengerjakan dengan hasil terbaik dan semakin meningkatkan kompetensi saya (Kompeten)	Pembuatan laporan kegiatan penyuluhan PHBS dengan memanfaatkan media sosial dan media elektronik berkaitan dengan visi Puskesmas Sisumut yaitu Tercapainya Desa Sisumut Sehat menuju Indonesia Sehat	Kegiatan ini mengandung nilai organisasi Puskesmas Sisumut yaitu: Efisien dalam mencapai target dengan tujuan mewujudkan Desa Sisumut Sehat
		b. Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan	1. Catatan konsultasi 2. Dokumentasi	Saat meminta arahan dan masukan kepada atasan saya akan bersikap ramah dan sopan (Berorientasi Pelayanan).		



				<p>Saya mendengarkan saran dan bimbingan sebagai kontribusi dari pimpinan selaku mentor untuk menghasilkan nilai tambah dalam rancangan aktualisasi ini sehingga dapat tercapai tujuan instansi (Kolaboratif).</p> <p>Saya juga selalu menjaga nama baik pimpinan selaku mentor saya di lapangan dan juga selalu menjaga nama baik instansi saat berkonsultasi dengan pimpinan (Loyal).</p>		
		c. Memperbaiki dan melengkapi laporan	<p>1.Laporan kegiatan penyuluhan dengan memanfaatkan media sosial & media elektronik</p> <p>2.Dokumentasi</p>	<p>Saya selalu menghargai pimpinan selaku mentor yang memberikan masukan untuk perbaikan laporan aktualisasi (Harmonis).</p> <p>Saya berusaha untuk mengembangkan kreativitas yang saya miliki untuk menyesuaikan terhadap perbaikan yang diberikan oleh pimpinan (Adaptif)</p>		

Sumber: Hasil pengamatan penulis



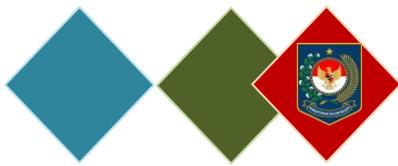
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Setelah dilaksanakannya kegiatan aktualisasi terkait pemanfaatan media cetak dan media elektronik sebagai sarana edukasi pentingnya penerapan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut, berikut matriks rekapitulasi realisasi habituasi NND PNS (BerAKHLAK):

Tabel 9. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	Ke-8	
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	3	1	2	4	1	1	16
2	Akuntabel	2	1	2	1	1	4	1	1	13
3	Kompeten	1	1	2	1	2	2	1	2	12
4	Harmonis	2	2	2	1	2	1	1	1	12
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Adaptif	2	2	4	2	1	1	2	1	15
7	Kolaboratif	2	2	3	1	1	2	2	1	14
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per kegiatan		12	11	17	8	10	25	9	8	90

Sumber: Hasil pengamatan penulis



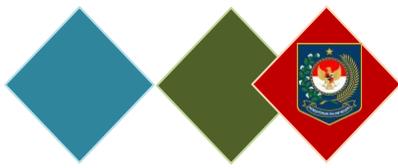
D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Dengan adanya kegiatan pemanfaat media cetak dan media elektronik sebagai sarana pentingnya penerapan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel 10. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
<p>Sebelum dilaksanakannya aktualisasi pemanfaat media cetak dan media elektronik sebagai sarana pentingnya penerapan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut yaitu pada tahun 2021 yaitu 41% sedangkan di tahun 2022 cakupannya hanya sekitar 49%.</p> <p>Masih sangat terbatasnya media cetak yang dapat digunakan sebagai media edukasi untuk penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Sisumut.</p> <p>Masih minimnya kegiatan edukasi kesehatan melalui media sosial Puskesmas Sisumut terutama dalam bentuk video.</p>	<p>Setelah dilaksanakannya aktualisasi pemanfaat media cetak dan media elektronik sebagai sarana pentingnya penerapan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut cakupan rumah tangga ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut sampai dengan bulan Juli 2023 sekitar 57%.</p> <p>Media cetak yang dapat digunakan sebagai media edukasi untuk kegiatan penyuluhan pun sudah mulai bertambah.</p> <p>Penambahan akun media sosial Puskesmas Sisumut yaitu berupa Instagram dan Youtube yang dapat digunakan sebagai media edukasi, juga tersedianya video edukasi yang dapat diakses oleh seluruh pengguna media sosial.</p>

Sumber: Hasil pengamatan penulis

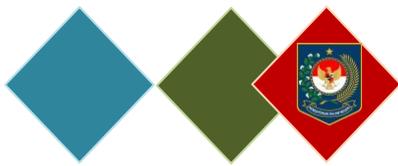


Kegiatan 1. Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut dengan menggunakan media cetak dan media elektronik

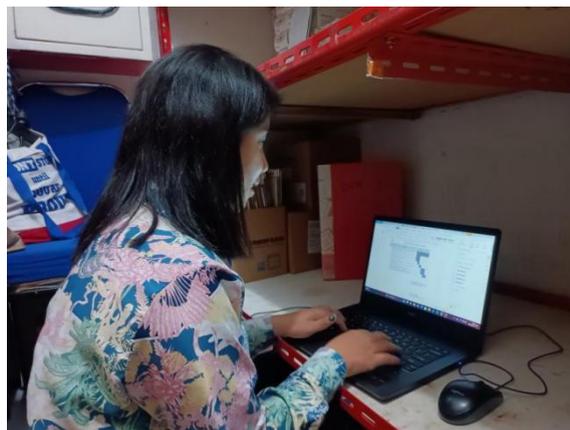
Tahapan Kegiatan 1: Membuat rencana kegiatan

Pada tanggal 6 Juni 2023 kelompok kami melaksanakan seminar rancangan aktualisasi. Dalam rancangan aktualisasi saya yang berjudul Pemanfaatan Media Cetak & Media Elektronik sebagai Sarana Edukasi Pentingnya Penerapan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut. Dalam rancangan kegiatan yang telah buat ini saya berencana untuk membuat flyer dan 1 buah video edukasi PHBS, namun pada saat seminar rancangan pengujian meminta saya untuk membuat video edukasi sebanyak 4 video yaitu 2 video terkait PHBS dan 2 video lagi terkait penyakit tertinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sisumut yaitu ISPA. Saya berusaha menanggapi permintaan dari pengujian. Saya mulai menyusun rencana kegiatan yang disesuaikan dengan permintaan pengujian. Dalam penyusunan rencana kegiatan saya berusaha **melakukan perbaikan tiada henti** untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari rencana kegiatan yang akan saya usulkan kepada atasan (**berorientasi pelayanan**).

Keesokan harinya saya membuat rencana kegiatan untuk dilakukan selama masa habituasi di Puskesmas Sisumut. Sebelum membuat rencana kegiatan, saya sempat **berdiskusi dengan teman** terkait bentuk rencana kegiatan seperti apa yang akan dibuat (**Harmonis**). Malam harinya setelah



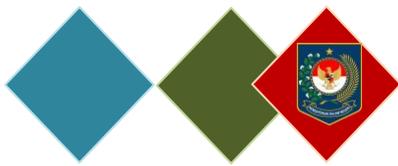
selesai seminar rancangan aktualisasi saya mulai mengerjakan rencana dan jadwal kegiatan aktualisasi. Dalam pembuatan rencana kegiatan ini saya lakukan dengan penuh rasa **tanggung jawab** dan **cermat (Akuntabel)**. Saya juga sambil memikirkan apakah waktu sekitar lebih kurang 6 minggu ini dapat saya pergunakan untuk menyelesaikan semua rencana kegiatan saya, namun saya tetap optimis mengerjakannya dengan sebaik-baiknya. Rencana kegiatan ini berisi **inovasi-inovasi** yang akan saya terapkan dengan harapan dapat membawa dampak di tempat kerja saya (**Adaptif**).



Gambar 6. Foto membuat rencana kegiatan

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

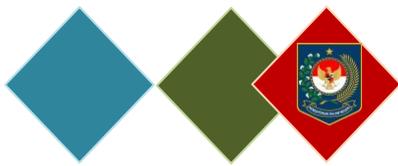
Apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** dimana saya berusaha menyanggupi permintaan penguji maka dalam pembuatan rencana kegiatan ini, saya tidak akan menyanggupi permintaan dari penguji untuk membuat 4 video yang mana pada awalnya saya hanya berencana untuk membuat 1 video edukasi. Saya juga tidak akan mampu memberikan inovasi baru yang nantinya dapat bermanfaat untuk tempat kerja saya sehingga tidak ada perubahan dan



manfaat yang dapat dirasakan oleh tempat kerja saya. Jika nilai **Akuntabel** tidak saya terapkan maka saya hanya akan membuat rencana aktualisasi seadanya dengan tidak disertai rasa tanggung jawab, sehingga aktualisasi tidak akan berjalan dengan baik dan tepat waktu. Jika nilai **Harmonis** tidak saya terapkan maka saya akan kebingungan sendiri untuk membuat rencana kegiatan seperti apa yang akan saya konsultasikan kepada atasan. Jika nilai **Berorientasi pelayanan** tidak saya terapkan maka saya tetap di zona nyaman dengan tidak berusaha untuk melakukan perbaikan yang dapat bermanfaat untuk tempat kerja saya.

Tahapan Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan

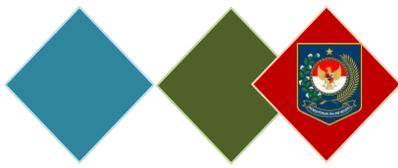
Pada hari Senin, tanggal 12 Juni 2023 saya menemui Bapak Chales Sianipar, SKM selaku Plt Kepala Puskesmas Sisumut untuk meminta arahan dan bimbingan dari beliau terkait rencana kegiatan aktualisasi yang telah saya buat. Saat menemui beliau saya bersikap **ramah** dan **sopan** sebagai wujud rasa hormat saya kepada pimpinan (**berorientasi pelayanan**) sehingga proses konsultasi dapat berjalan dengan baik. Saya menyampaikan hasil dari seminar aktualisasi yang sudah terlaksana pada tanggal 6 Juni 2023 kemarin dimana saya akan membuat flyer sebagai alat bantu untuk penyuluhan yang nantinya dapat digunakan pada kegiatan penyuluhan dan video edukasi yang akan disebarluaskan melalui akun media sosial Puskesmas Sisumut. Saya juga meminta izin kepada beliau bahwa saya nantinya akan membuat akun media sosial Youtube dan Instagram Puskesmas Sisumut untuk memperluas jangkauan promosi kesehatan Puskesmas Sisumut. Selama berkonsultasi dengan beliau,



saya mendengarkan dengan cermat setiap arahan dari Beliau untuk mengerjakan kegiatan aktualisasi ini dengan sungguh-sungguh dan apabila ada kendala yang dialami selama proses aktualisasi dapat segera dikonsultasikan kembali kepada Beliau. Hal ini sebagai bentuk **kontribusi** pimpinan selaku mentor untuk **menghasilkan nilai tambah** yang dapat bermanfaat bagi tempat kerja (**kolaboratif**). Saya juga menghormati setiap arahan dari pimpinan dan dalam pelaksanaan aktualisasi nantinya saya akan berusaha untuk **menjaga nama baik pimpinan** juga **nama baik instansi** tempat saya bekerja (**Loyal**). Selain itu saya juga **proaktif (adaptif)** untuk menyampaikan ide-ide video dan meminta persetujuan beliau dimana nantinya saya akan meminta bantuan dari rekan kerja lainnya untuk menjadi pengisi video edukasi yang akan saya buat selama masa aktualisasi ini. Beliau menyetujui semua rencana kegiatan yang telah saya sampaikan dan mendukung penuh semua rencana kegiatan aktualisasi yang saya ajukan.

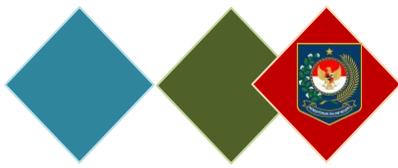


Gambar 7. Foto konsultasi rencana kegiatan kepada pimpinan



Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

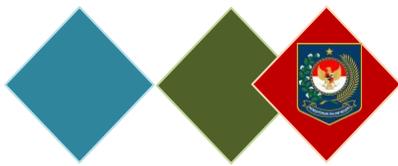
Apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dengan tidak bersikap ramah dan sopan selama berkonsultasi dengan beliau maka pimpinan akan merasa tidak dihormati sehingga kegiatan konsultasi tidak akan berjalan dengan baik dan saya juga tidak dapat menyampaikan maksud dan tujuan konsultasi tersebut jika dari awalnya saja pimpinan sudah merasa tidak dihargai. Jika saya tidak **berkolaborasi** dan bekerja sama dengan pimpinan untuk meminta saran dan masukan yang akan menghasilkan nilai tambah bagi rencana kegiatan ini maka apabila nantinya saya menemui kendala saat pelaksanaan kegiatan, pimpinan tidak akan peduli dan tidak memberikan solusi untuk masalah saya karena beliau merasa tidak pernah berkontribusi apa-apa terkait rencana kegiatan saya ini. Apabila nilai **Loyal** tidak saya terapkan selama berkonsultasi dimana saya tidak menghormati dan menjaga nama baik atasan maka nama baik pimpinan dan nama baik instansi akan buruk dimata masyarakat. Selain itu jika nilai **Adaptif** tidak saya terapkan dimana saya tidak bersikap proaktif untuk berdiskusi dan menyampaikan ide-ide yang saya miliki kepada atasan terkait pembuatan media penyuluhan baik cetak maupun elektronik maka ide-ide saya itu tidak akan tersalurkan sehingga Puskesmas Sisumut tetap akan kekurangan media promosi kesehatan dan tidak mengikuti perkembangan zaman dimana saat ini media sosial lebih gencar digunakan sebagai media promosi kesehatan dan lebih sasarannya lebih ke banyak orang. Juga jika saya juga tidak proaktif untuk meminta persetujuan atasan terkait



rencana kegiatan ini maka kemungkinan saya akan mengalami kendala dalam pelaksanaan aktualisasi ini.

Tahapan Kegiatan 3: Membuat surat persetujuan rencana kegiatan

Setelah selesai berkonsultasi dan menjelaskan semua rencana kegiatan saya selama masa habituasi kepada pimpinan dimana selama masa habituasi ini saya akan membuat media cetak berupa flyer yang akan digunakan sebagai media penyuluhan, membuat beberapa video edukasi dan akan mengadakan penyuluhan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Sisumut. Sebelum melaksanakan semua kegiatan aktualisasi saya ini terlebih dahulu saya meminta persetujuan dari bapak kepala puskesmas selaku mentor saya di puskesmas. Saat meminta persetujuan dengan selalu **menghargai** setiap keputusan yang diberikan oleh pimpinan (**harmonis**). Setelah mendengarkan semua rencana kegiatan yang telah saya sampaikan kepada pimpinan, beliau sangat mendukung semua rencana kegiatan yang sudah saya buat dengan harapan nantinya dapat bermanfaat untuk puskesmas kami. Setelah pimpinan memahami dan setuju dengan rencana kegiatan saya, kemudian saya membuat surat persetujuan dengan **teliti dan cermat (akuntabel)**, mencetaknya menggunakan printer di ruangan tata usaha lalu kembali menemui atasan untuk meminta persetujuan rencana kegiatan aktualisasi saya. Dalam pembuatan surat persetujuan rencana kegiatan ini isinya saya sesuaikan dengan **kompetensi** sebagai penyuluh kesehatan masyarakat dimana saya bertugas untuk mengedukasi masyarakat baik menggunakan media cetak maupun media elektronik dan surat persetujuan ini saya **buat dengan sebaik-**



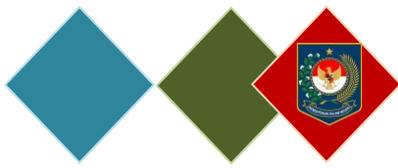
baiknya (kompeten) sehingga dapat dipastikan kebenarannya. Atasan menandatangani surat persetujuan ini sebagai bentuk **kontribusi** terhadap kegiatan aktualisasi saya **(kolaboratif)** dimana atasan mendukung setiap kegiatan yang saya rencanakan.



Gambar 8. Foto meminta persetujuan rencana kegiatan kepada pimpinan

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila dalam meminta persetujuan dari pimpinan, saya tidak menerapkan nilai **kompeten** dimana saya tidak membuat surat persetujuan ini dengan sebaik-baiknya maka rencana kegiatan saya mungkin akan sulit dimengerti oleh pimpinan dan tidak akan disetujui karena saya membuatnya tidak dengan kualitas yang terbaik sesuai dengan kompetensi yang saya miliki. Jika saya tidak menerapkan nilai **harmonis** saat saya meminta persetujuan rencana kegiatan kepada atasan dimana saya tidak membina hubungan yang baik dengan atasan maka saya akan kesulitan untuk meminta persetujuan dari pimpinan.

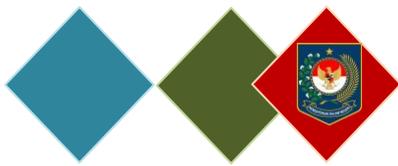


Jika saya juga tidak menerapkan nilai **kolaboratif** dengan tidak meminta arahan dan masukan dari pimpinan untuk bersama-sama menyatukan persepsi terkait rencana kegiatan aktualisasi saya ini maka pimpinan mungkin tidak akan memahami kegiatan aktualisasi saya ini serta tidak mendukung dan apabila nantinya dapat terjadi kesalahpahaman maka memungkinkan pimpinan tidak menyetujui kegiatan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** dimana saya tidak dengan teliti dan cermat mengerjakan surat persetujuan serta meminta persetujuan atasan maka kemungkinan akan banyak kesalahan dalam pembuatan surat yang mengharuskan saya untuk mengulang-ulang kembali proses pembuatan surat ini.

Kegiatan 2. Pembuatan media cetak berupa flyer untuk edukasi PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut

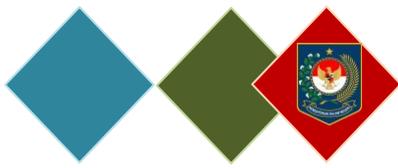
Tahap Kegiatan 1: Membuat draft flyer materi PHBS

Setelah rencana kegiatan saya telah disetujui atasan maka yang pertama kali saya lakukan adalah membuat draft flyer dengan materi PHBS sesuai dengan judul kegiatan aktualisasi saya. Saya memilih media promosi kesehatan menggunakan flyer karena ukurannya yang kecil sehingga memudahkan dalam penyimpanannya, selain itu lebih mudah untuk dibawa dan proses pembagiannya lebih simpel. Flyer ini nantinya akan saya gunakan untuk penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Sisumut. Dalam pembuatan draft flyer saya mengerjakannya dengan **cermat** dan penuh rasa **tanggung jawab**

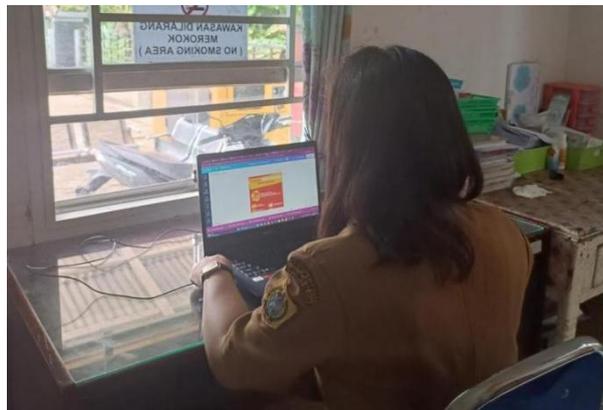


(Akuntabel). Saya mencari-cari referensi dari berbagai website dan membaca beberapa artikel terkait yang mendukung pembuatan flyer saya dan mempertimbangkan **kebutuhan masyarakat** dengan membuat flyer menggunakan kata-kata yang mudah dipahami sehingga pesan yang disampaikan tepat sasaran **(berorientasi pelayanan)**. Dalam mendesain flyer sebenarnya saya masih sangat minim sekali kompetensi dalam bidang tersebut, namun saya berusaha belajar dari youtube untuk **meningkatkan kompetensi** saya **(kompeten)** dan juga **berdiskusi** dengan teman di tempat kerja yang sebelumnya **(kolaboratif)**, kebetulan dia sangat ahli dalam bidang desain sehingga saya mendapatkan banyak sekali masukan darinya yang mendukung saya untuk terus **berinovasi dan mengembangkan kreativitas** yang saya miliki **(adaptif)**. Kepada teman saya ini saya juga menanyakan rekomendasi aplikasi yang mudah digunakan untuk mendesain yang dapat mendukung kegiatan aktualisasi saya ini. Dalam pembuatan draft flyer ini saya membuat beberapa buah flyer terkait PHBS yaitu dengan judul:

1. Biasakan cuci tangan pakai sabun
2. Berantas sarang nyamuk
3. Bahaya merokok di dalam rumah
4. Pantau tumbuh kembang balita Anda dengan rutin datang ke Posyandu
5. Pentingnya aktivitas fisik setiap hari
6. Manfaat ASI Eksklusif untuk ibu dan bayi



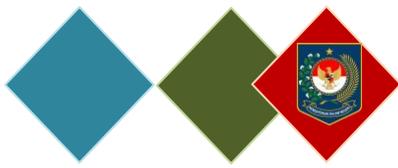
7. Manfaat konsumsi sayur dan buah setiap hari
8. Persalinan aman, ibu dan anak selamat
9. Gunakan jamban sehat di rumah Anda
10. Air Bersih



Gambar 9. Foto pembuatan draft *flyer* PHBS

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila dalam pembuatan draft *flyer* saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka saya akan membuat *flyer* dengan tidak cermat dan penuh rasa tanggung jawab dimana saya kemungkinan akan bersantai-santai aja dengan tidak segera menyelesaikan draft *flyer* yang akan dikonsultasikan kepada pimpinan. Saya juga akan bingung untuk menentukan materi PHBS seperti apa yang dibutuhkan dan yang sesuai untuk dijadikan media promosi kesehatan jika saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**. Jika saya tidak menerapkan nilai **kompeten** dengan berusaha untuk meningkatkan kompetensi saya maka pembuatan *flyer* ini tidak akan menghasilkan hasil yang baik sesuai harapan saya. Jika saya tidak menerapkan nilai **adaptif** untuk terus berinovasi

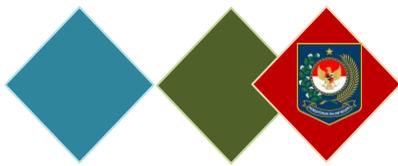


membuat draft media promosi kesehatan berupa flyer ini maka hasil flyer saya mungkin akan terlihat kurang menarik. Jika saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** dengan menghubungi rekan kerja saya yang lebih ahli dalam membuat desain media promosi, maka saya akan kebingungan dalam mendesain *flyer* PHBS sehingga kegiatan aktualisasi saya ini tidak dapat berjalan dan akan menemui banyak hambatan.

Tahapan Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan

Setelah selesai mendesain draft *flyer*, saya menuju ruangan tata usaha untuk mencetak hasil desain *flyer* yang telah saya buat menggunakan kertas hvs yang tersedia di ruangan tata usaha. Setelah selesai mencetak draft flyer, kemudian pergi menuju ruangan bapak kepala puskesmas menemui beliau untuk meminta masukan dan saran terkait draft flyer PHBS yang nantinya akan saya gunakan sebagai media penyuluhan. Setelah memastikan bahwa saat itu tidak ada tamu di ruangan beliau, saya mengetuk pintu ruangnya, mengucapkan salam serta memohon izin meminta waktu beliau untuk berkonsultasi terkait draft flyer PHBS yang telah saya buat. Saat berdiskusi dengan bapak kepala puskesmas saya selalu bersikap **ramah** dan **sopan (berorientasi pelayanan)** sebagai bentuk rasa hormat saya kepada beliau. Selama berkonsultasi dengan beliau saya menyampaikan maksud dan tujuan saya datang dengan menunjukkan draft flyer yang telah saya cetak tadi.

Setelah selesai menyampaikan untuk apa penggunaan flyer ini kepada bapak kepala puskesmas, kemudian beliau melihat-lihat hasil desain saya.



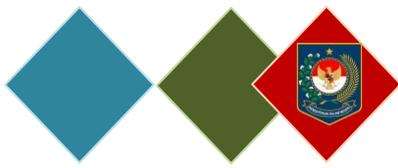
Bapak kepala puskesmas meminta saya untuk menambahkan logo dan nama puskesmas pada setiap *flyer* yang saya buat sebagai bentuk **kontribusi** pimpinan selaku mentor untuk **menghasilkan nilai tambah** dari *flyer* yang saya buat (**kolaboratif**). Saya menerima masukan dari beliau dan sangat setuju dengan usulan tersebut, saya juga selalu **menghormati dan menghargai setiap masukan (harmonis)** dari bapak kepala puskesmas. Setelah selesai berkonsultasi dengan beliau, kemudian saya mengucapkan terima kasih atas masukan dari beliau serta memohon izin untuk melanjutkan kegiatan saya lainnya. Selama berkonsultasi dengan bapak kepala puskesmas, saya selalu berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan beliau serta selalu **menjaga nama baik pimpinan** demi kepentingan bersama (**Loyal**).



Gambar 10. Foto konsultasi dengan pimpinan terkait draft *flyer*

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

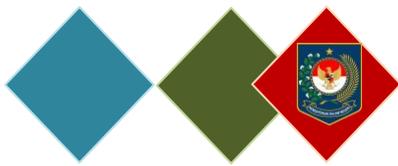
Apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dengan tidak bersikap sopan dan ramah selama berkonsultasi dengan pimpinan, kemungkinan pimpinan akan merasa tidak dihargai sehingga tidak terjalin



komunikasi yang baik antara saya dan pimpinan. Jika hal ini terjadi maka saya tidak akan menerapkan nilai **kolaboratif** dimana pimpinan tidak memberikan kontribusinya untuk perbaikan draft flyer yang telah saya buat yang dapat mengakibatkan saya dan bapak kepala puskesmas tidak dapat bekerja sama serta beliau pun akan bersikap tidak peduli dan tidak mau memberikan masukan untuk perbaikan *flyer* saya. Jika nilai **loyal** tidak saya terapkan dengan tetap selalu menjaga nama baik pimpinan dan instansi selama berkonsultasi dengan bapak kepala puskesmas maka tidak akan tercapai kepentingan bersama untuk menghasilkan *flyer* yang baik sebagai media edukasi di Puskesmas Sisumut. Jika saya tidak menerapkan nilai **harmonis** dimana saya tidak menghormati masukan dari beliau dan menerapkannya untuk perbaikan draft flyer saya maka flyer saya akan terlihat kurang menarik.

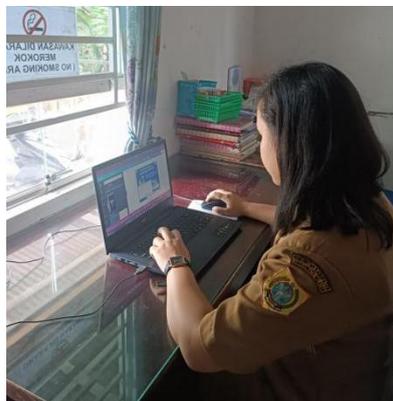
Tahapan Kegiatan 3: Melakukan perbaikan dan pencetakan *flyer*

Setelah saya selesai berdiskusi dengan pimpinan terkait draft flyer yang telah saya buat dan pimpinan pun memberi **masukan dan saran yang saya terima (harmonis)** kemudian saya kembali ke ruangan untuk melakukan perbaikan yang diminta oleh bapak kepala puskesmas yaitu dengan menambahkan logo dan nama puskesmas. Penambahan logo dari bapak kepala puskesmas ini dapat menjadi nilai tambah dari flyer yang telah saya buat sehingga flyer ini terlihat lebih original hasil karya Puskesmas Sisumut. Tidak lupa saya juga memperhatikan pemilihan kata-kata yang mudah dipahami dan warna yang sesuai sehingga nantinya flyer saya ini dapat menarik perhatian untuk dibaca. Dalam perbaikan flyer ini saya berusaha untuk mengembangkan

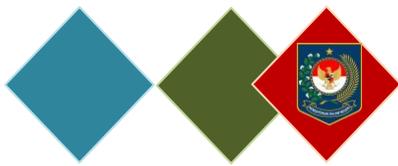


keaktivitas (Adaptif) saya sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dari desain flyer ini. Saya juga meminta masukan dari rekan kerja untuk mengecek hasil desain flyer saya apakah masih ada kesalahan dalam penulisannya atau ada perubahan warna yang perlu saya lakukan.

Setelah saya selesai memperbaiki flyer sesuai dengan masukan dari bapak kepala puskesmas, kemudian saya mencari-cari percetakan untuk mencetak hasil flyer yang telah dibuat dan diperbaiki. Saya memilih menggunakan platform belanja online untuk mencetaknya namun terlebih dahulu saya membaca review dari orang-orang yang pernah berbelanja disitu sebelumnya. Dari yang saya baca toko online yang saya pilih ini memiliki rating yang bagus dalam pencetakan media promosi. Saya menghubungi pihak percetakan kemudian mengirimkan desain flyer yang akan dicetak. Mereka menerima hasil desain saya tetapi akan melakukan pengecekan terlebih dahulu. Setelah mereka mengecek ulang dokumen yang telah saya kirimkan kemudian beberapa hari setelahnya flyer yang telah saya buat dikirimkan ke alamat rumah dan saya sangat puas dengan hasil cetaknya.



Gambar 11. Foto memperbaiki flyer



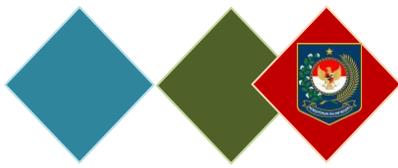
Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** dalam perbaikan flyer ini dimana saya tidak memiliki hubungan yang baik dengan pimpinan dan rekan kerja maka saya tidak akan mampu menyelesaikan perbaikan flyer ini dengan baik dan tepat waktu, karena masukan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk membuat flyer saya ini menjadi lebih menarik dan memiliki nilai tambah. Jika nilai **adaptif** tidak saya terapkan dengan tidak mengembangkan seluruh kreativitas yang saya miliki dengan memperhatikan penggunaan kata-kata dan desain warna dalam perbaikan flyer ini maka orang yang akan membaca flyer ini akan sulit untuk memahami isinya dipahami juga dalam hal pemilihan warna akan terlihat kurang menarik. Dalam hal inilah pengembangan kreativitas sangat diperlukan. Selain itu apabila saya tidak memperhatikan tempat percetakan media promosi maka kemungkinan saya akan merasa kurang puas dengan hasil cetakan flyer saya.

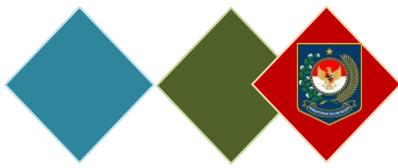
Kegiatan 3. Pembuatan media elektronik berupa video edukasi untuk media sosial Puskesmas Sisumut

Tahapan Kegiatan1: Membuat *story board* video edukasi

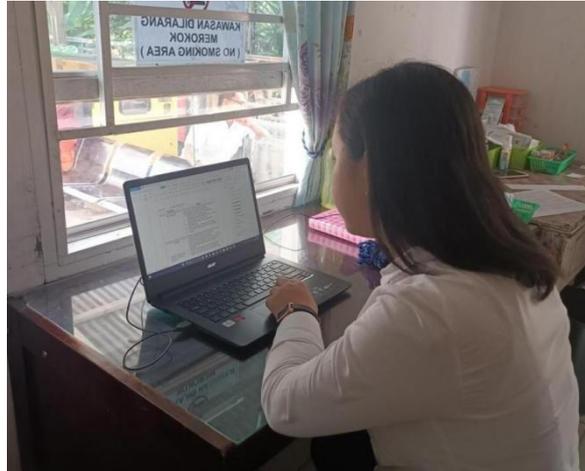
Sebagai bentuk perwujudan Smart ASN dengan memanfaatkan teknologi digital di rancangan kegiatan aktualisasi saya sebelumnya, saya membuat media penyuluhan dengan media elektronik. Media promosi kesehatan yang akan saya buat berupa video edukasi yang nantinya akan disebarluaskan



melalui akun media sosial Puskesmas Sisumut yaitu melalui Facebook, Instagram, dan Youtube. Sebelum membuat video edukasi kesehatan, hal pertama yang saya lakukan adalah membuat alur cerita video (*story board*) yang akan saya buat disesuaikan dengan judul video edukasi ini. Dalam pembuatan *story board* ini saya bekerja sama dan berdiskusi dengan pemegang program lainnya untuk merancang alur cerita video edukasi. Saya membuat draft *story board* terlebih dahulu sebelum dibawa untuk berdiskusi. Saat membuat draft *story board* saya membuatnya dengan **cermat** dan penuh rasa **tanggung jawab (akutabel)**. Saya mencari-cari video edukasi dari youtube sebagai referensi dalam pembuatan *story board* serta membaca beberapa artikel terkait PHBS dan ISPA. Saya juga memperhatikan penggunaan kata dan bahasa dengan membaca berulang-ulang draft *story board* yang saya buat sehingga **mudah untuk dipahami masyarakat (berorientasi pelayanan)**. Sebagai seorang penyuluh kesehatan saya selalu berusaha untuk membuat *story board* ini dengan **memberikan hasil yang terbaik** sehingga dapat **meningkatkan kompetensi** yang saya miliki (**kompeten**). Saya membuat 4 buah *story board* yaitu 2 video terkait PHBS dan 2 video tentang penyakit tertinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sisumut yaitu ISPA. Saya membuat video tentang cuci tangan pakai sabun, pemberantasan sarang nyamuk, dan 2 video tentang ISPA. Dalam pembuatan story board ini saya telah berusaha yang terbaik untuk terus **berinovasi dan mengembangkan kreativitas** yang saya miliki (**adaptif**). Story board ini



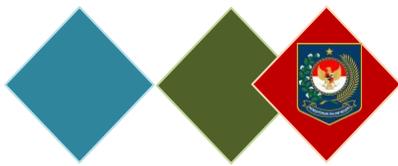
nantinya akan digunakan oleh narasumber sebagai acuan dan alat bantu dalam pengambilan video edukasi.



Gambar 12. Foto membuat *Story board* video edukasi

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

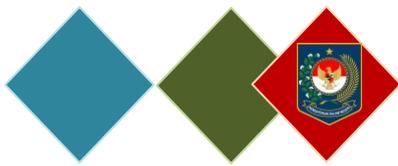
Jika dalam pembuatan *story board* ini saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka saya akan membuat *story board* seadanya dan saya tidak akan berusaha untuk menyelesaikannya tepat waktu. Saya juga tidak akan berusaha untuk mencari-cari referensi dari berbagai sumber dan tidak menerapkan nilai **kompeten** dimana saya tidak berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik. Jika saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** maka saya tidak akan berusaha untuk memahami kebutuhan masyarakat yang akan melihat video edukasi ini dengan tidak membacanya berulang-ulang dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh setiap orang yang akan menonton video edukasi saya ini. Jika saya tidak menerapkan nilai **adaptif** maka saya tidak akan berusaha untuk mengembangkan kreativitas saya sehingga dalam pembuatan *story board* akan terasa monoton.



Tahapan Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi dengan rekan kerja dan pemegang program terkait

Setelah *story board* sudah selesai saya buat, saya pergi menuju ruangan tata usaha untuk mencetak draft *story board* yang telah saya siapkan. Kemudian saya menemui rekan kerja lainnya dan pemegang program untuk berkonsultasi dan mendiskusikan *story board* tersebut. Untuk *story board* PHBS (cuci tangan pakai sabun) saya meminta bantuan rekan saya Putri Lubis untuk membaca draft *story board* dan meminta masukannya. Sebelumnya kami bersama-sama mencari referensi untuk pembuatan video edukasi cuci tangan pakai sabun melalui Youtube. Kami melihat beberapa video untuk dijadikan contoh sehingga bisa dijadikan referensi untuk perbaikan draft *story board* yang telah saya buat. Untuk draft *story board* penularan ISPA, saya berdiskusi dengan Kak Mariyam, kak Mariyam ini bertugas sebagai penanggung jawab di poli umum. Dari beliau saya mengetahui bahwa ISPA adalah penyakit tertinggi dari jumlah kunjungan pasien yang berobat di Puskesmas Sisumut. Saya banyak meminta saran dari kak Mariyam terkait draft *story board* ISPA. Sedangkan untuk *story board* Pemberantasan Sarang Nyamuk saya berdiskusi dengan Kak Morianti sebagai pemegang program kesehatan lingkungan, dari kak Mori saya mendapatkan masukan untuk mengganti beberapa penggunaan kata karena ada beberapa kata yang penggunaannya masih dirasa belum tepat.

Dalam berkonsultasi dengan rekan kerja saya berusaha untuk **bertindak proaktif** dengan menanyakan apakah ada dari draft *story board* saya tersebut yang perlu diperbaiki (**adaptif**). Di setiap proses diskusi saya selalu meminta



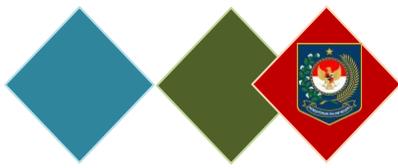
saran dan masukan dari rekan kerja dan saya selalu **menghargai** setiap masukan sehingga **terbangun lingkungan kerja yang kondusif (harmonis)**. Setiap saran dan masukan dari rekan kerja, saya terima karena masukan dari mereka sangat bermanfaat untuk perbaikan *story board*. Ini sebagai bentuk **kontribusi** mereka dalam pembuatan *story board* (**kolaboratif**).



Gambar 13. Foto Konsultasi *story board* dengan rekan kerja dan pemegang program

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila saya dalam berkonsultasi dengan rekan kerja lainnya tidak menerapkan nilai **adaptif** dimana saya harus bertindak proaktif untuk menemui satu-satu rekan kerja saya untuk berkonsultasi terkait draft *story board* yang telah saya buat maka saya tidak akan akan mendapatkan banyak masukan dari mereka yang sangat bermanfaat untuk perbaikan isi *story board* ini. Selain itu juga jika saya tidak menerapkan nilai **harmonis dan kolaboratif** dimana saya harus membangun hubungan baik dengan semua rekan kerja, maka akan sulit bagi saya untuk berkomunikasi dan berkonsultasi dengan rekan kerja serta saya juga akan segan untuk meminta saran dan masukan dari mereka. Jika saya juga tidak menghargai setiap masukan dari mereka maka hasil *story board* saya ini tidak akan mendapatkan hasil yang baik dimana masukan-masukan

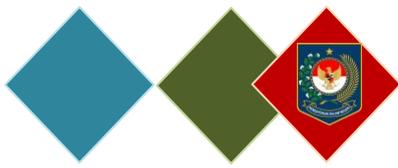


dari mereka sangat memberi manfaat yang baik dalam menambah nilai dari story board yang telah saya buat ini. Disini saya belajar jika masukan dari beberapa orang akan lebih baik daripada hanya ide dari satu orang jika benar-benar didiskusikan dengan baik dan tetap saling menghargai setiap masukan dan saran dari orang lain.

Tahapan Kegiatan 3: Membuat draft video edukasi

Setelah story board selesai dibuat, kemudian saya mencetak ulang hasil story board yang telah diperbaiki sesuai hasil diskusi dengan rekan kerja dan pemegang program terkait. Sebelum membuat video edukasi, terlebih dahulu saya meminta kesediaan rekan kerja saya untuk menjadi narasumber pengisi video edukasi promosi kesehatan. Sebelum memulai pengambilan video, saya menyiapkan beberapa peralatan pendukung seperti ring light dan alat perekam suara untuk mendukung pembuatan video saya. Saya **meminta bantuan (kolaboratif)** rekan saya Putri sebagai narasumber video edukasi PHBS (cuci tangan dengan sabun) serta memperaktekkan cara mencuci tangan yang baik dan benar di wastafel Puskesmas Sisumut. Dalam pembuatan video ini kami beberapa kali melakukan pengulangan karena ruangan di puskesmas sangat terbatas sehingga banyak suara-suara yang tidak diinginkan masuk ke dalam video.

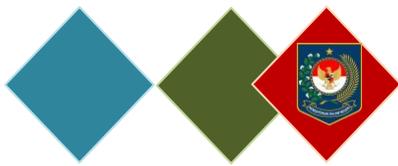
Dalam pembuatan video edukasi terkait ISPA saya meminta bantuan kak Mariyam sebagai pengisi video edukasi. Kami meminjam ruangan yang memungkinkan untuk dipakai mengambil video sehingga suara-suara yang



tidak diinginkan tidak masuk ke dalam video. Kami melakukan pengambilan video disaat jam pelayanan sudah selesai sehingga suasana puskesmas saat ini sudah mulai sepi. Saat proses pengambilan video, sebelumnya kak Mariyam membaca-baca ulang story board yang telah disiapkan. Beliau tampak gugup saat pertama kali proses pengambilan video, namun seiring berjalannya proses pengambilan video, beliau sudah mulai terbiasa dan menyesuaikan diri.

Video saya yang terakhir adalah tentang PHBS (Pemberantasan Sarang Nyamuk). Saya meminta bantuan kak Moriанти sebagai pengisi video tersebut dikarekan kak Mori adalah seorang Sanitarian dan pasti paling paham terkait pemberantasan sarang nyamuk. Sebelum memulai pengambilan video, kak Mori membaca-baca lagi *story board* yang sudah kami diskusikan dan ternyata masih ada penggunaan kata yang dirasa masih kurang pas. Karena kami melakukan pengambilan video disaat jam kerja, maka ada beberapa suara-suara yang masuk ke dalam video sehingga mengharuskan kami untuk beberapa kali melakukan pengulangan pengambilan video.

Setelah semua video diambil, kemudian saya melakukan pengeditan video dan berusaha untuk membuatnya terlihat menarik. Saya mengerjakan pembuatan draft video ini dengan **cermat** dengan memperhatikan setiap detailnya, memastikan suaranya terdengar dengan jelas, mengurangi kebisingan yang ada serta memberikan filter pada setiap video untuk menghasilkan pencahayaan yang baik. Saya juga mengerjakannya dengan **penuh rasa tanggung jawab (akuntabel)**. Dalam pengeditan video ini saya juga menambahkan kata-kata yang **mudah dimengerti oleh masyarakat**



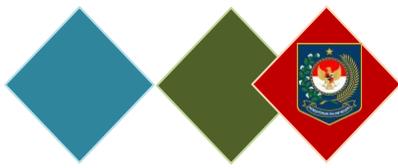
(berorientasi pelayanan) sehingga pesan dari video ini bisa tersampaikan kepada masyarakat dengan baik. Walaupun cukup memakan waktu yang panjang dalam pengeditan video, kegiatan ini juga mengasah kemampuan saya untuk mengerjakannya dengan **hasil terbaik** yang saya mampu (**kompeten**).



Gambar 14. Foto membuat draft video edukasi

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

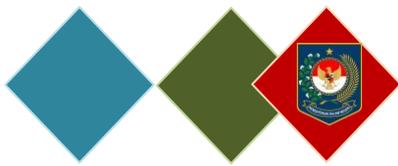
Apabila dalam pembuatan draft video edukasi ini saya menerapkan nilai **kolaboratif** dimana saya harus membuat 4 video edukasi serta melibatkan rekan kerja lainnya sebagai pengisi video maka saya tidak akan mampu menjawab permintaan penguji untuk membuat 4 video edukasi seorang diri tanpa bantuan, sehingga saya sangat membutuhkan bantuan dari rekan-rekan kerja untuk menambah nilai dari video edukasi ini. Jika nilai **akuntabel** tidak saya terapkan dalam pembuatan draft video edukasi ini dimana saya tidak dengan cermat dan penuh rasa tanggung jawab melakukan perbaikan dan pengeditan video edukasi maka akan ada banyak kesalahan dalam setiap proses pengeditan video ini. Apabila nilai **kompeten** tidak diterapkan dimana saya harus mengerjakan pengeditan video ini dengansebaiknya sesuai dengan



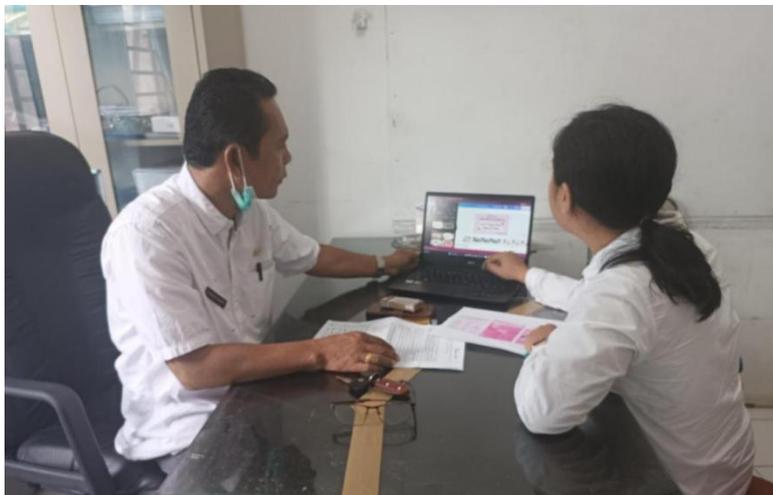
kemampuan yang saya miliki, maka video ini tidak akan akan mendapatkan hasil terbaik dan mungkin akan sulit dipahami oleh masyarakat yang akan menonton video edukasi ini apabila saya juga tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**.

Tahapan Kegiatan 4: Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan

Setelah draft video edukasi selesai saya buat, kemudian saya pergi menuju ruangan bapak kepala puskesmas untuk menemui beliau dengan membawa laptop yang berisi draft video edukasi yang telah saya edit. Maksud dan tujuan saya menemui beliau adalah untuk meminta arahan dan bimbingan dari beliau terkait video edukasi ini. Sebelum masuk ke ruangan beliau saya memastikan terlebih dahulu bahwa saat itu beliau tidak ada tamu. Kemudian saya mengetuk pintu ruangan bapak kepala puskesmas, mengucapkan salam dan memohon izin meminta waktunya untuk konsultasi. Saat menemui beliau saya bersikap **ramah** dan **sopan** sebagai wujud rasa hormat saya kepada pimpinan (**berorientasi pelayanan**). Kemudian saya menyampaikan maksud dan tujuan saya yaitu untuk mendiskusikan hasil video edukasi yang telah kami buat dan telah diedit. Setelah itu menunjukkan hasil video edukasi ini. Bapak kepala puskesmas pun menonton video ini, setelah selesai menonton video edukasi kemudian pimpinan menyatakan setuju dengan draft video tersebut dan meminta saya untuk melanjutkannya. Hal ini sebagai bentuk **kontribusi** pimpinan selaku mentor untuk **menghasilkan nilai tambah** yang dapat bermanfaat bagi tempat kerja (**Kolaboratif**). Saya juga menghormati setiap arahan dan keputusan dari beliau serta saya akan berusaha untuk **menjaga**



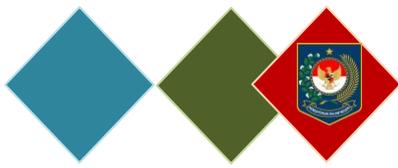
nama baik pimpinan juga **nama baik instansi** tempat saya bekerja (**Loyal**). Selain itu saya juga **proaktif** untuk menanyakan persetujuan dari pimpinan terkait video edukasi yang telah saya buat untuk nantinya dapat diupload ke media sosial (**Adaptif**) dan beliau pun mengizinkannya. Setelah selesai berkonsultasi saya mohon izin kepada beliau untuk kembali ke ruangan dan melanjutkan aktivitas saya.



Gambar 15. Foto melaksanakan konsultasi terkait video edukasi

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

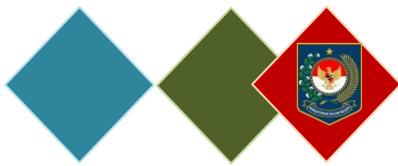
Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan tidak bersikap ramah dan sopan selama berkonsultasi dengan beliau maka pimpinan akan merasa tidak dihormati sehingga kegiatan konsultasi tidak akan berjalan dengan baik dan saya juga tidak dapat menyampaikan maksud dan tujuan konsultasi tersebut jika dari awalnya saja pimpinan sudah merasa tidak dihargai. Jika saya tidak **berkolaborasi** dan bekerja sama dengan pimpinan untuk meminta saran dan masukan yang akan menghasilkan nilai tambah bagi



rencana kegiatan ini maka apabila nantinya saya menemui kendala saat pelaksanaan kegiatan, pimpinan tidak akan peduli dan tidak memberikan solusi untuk masalah saya karena beliau merasa tidak pernah berkontribusi apa-apa terkait rencana kegiatan saya ini. Apabila nilai **Loyal** tidak saya terapkan selama berkonsultasi dimana saya tidak menghormati dan menjaga nama baik atasan maka nama baik pimpinan dan nama baik instansi akan buruk dimata masyarakat. Selain itu jika nilai **Adaptif** tidak saya terapkan dimana saya tidak bersikap proaktif untuk berdiskusi dalam menyampaikan dan meminta persetujuan video edukasi yang telah dibuat. Juga jika saya tidak proaktif untuk meminta persetujuan atasan terkait video edukasi ini maka kemungkinan saya tidak akan mendapat persetujuan untuk mengupload video edukasi ini ke akun media sosial Puskesmas Sisumut.

Tahapan Kegiatan 5: Melakukan perbaikan video edukasi

Setelah selesai berkonsultasi dengan pimpinan dimana saat itu bapak kepala puskesmas telah memberikan persetujuan terkait draft video edukasi yang telah saya buat untuk selanjutnya diteruskan dan disebarluaskan melalui akun media sosial Puskesmas Sisumut. Sebelum melakukan penyebarluasan video edukasi ini, saya **meminta saran dan masukan dari rekan kerja (harmonis)** lainnya untuk kembali mengecek apakah masih ada penulisan kata-kata yang salah atau ada dari hasil video ini yang terlihat kurang menarik. Kemudian kami menonton kembali video edukasi tersebut. Saat sedang menonton, rekan kerja saya tiba-tiba meminta saya untuk memberhentikan sejenak video edukasi yang sedang diputar. Rekan saya melihat ada bagian-



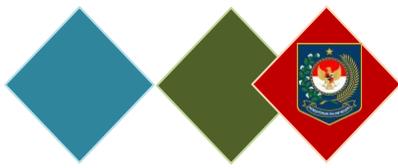
bagian tertentu dari video ini yang terlihat kurang menarik. Dia memberikan masukan untuk menutupi beberapa bagian dari video yang terlihat kurang menarik dan mengganggu itu dengan animasi. Disitu juga saya langsung memperbaiki video sesuai dengan saran yang diberikan oleh rekan kerja saya tersebut. Setelah memperbaiki, kami menonton kembali video edukasi ini sampai selesai untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan dalam pengeditannya. Setelah selesai menonton video edukasi ini tak lupa saya ucapkan terima kasih kepadanya karena telah banyak membantu dalam memperbaiki video edukasi ini. Dalam melakukan perbaikan ini saya juga memutar ulang beberapa kali video yang telah selesai diedit supaya tidak ada kesalahan dalam penulisan kata-kata. Saya juga berusaha untuk mengembangkan **kreativitas (Adaptif)** yang saya miliki sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dari pembuatan video edukasi ini.



Gambar 16. Foto memperbaiki video edukasi

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** dalam meminta saran dan masukan dari rekan kerja saya untuk perbaikan video edukasi ini maka

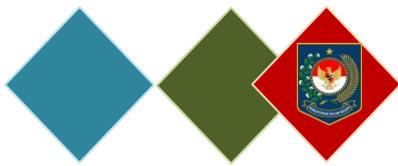


kemungkinan hasil dari video edukasi akan terasa kurang maksimal, karena ternyata masukan dari rekan-rekan kerja saya ini sangat berpengaruh penting. Itulah mengapa nilai harmonis sangat perlu diterapkan untuk membina lingkungan kerja yang kondusif bagi semua pegawai Puskesmas Sisumut. Jika nilai **adaptif** tidak saya terapkan, maka saya tidak akan memutar-mutar ulang video edukasi ini untuk menemukan apa-apa saja yang dirasa masih kurang dalam pembuatan video ini, hal ini akan menghambat kepekaan saya untuk mengembangkan kreativitas yang saya miliki.

Kegiatan 4. Pembuatan bahan evaluasi penyuluhan berupa *pre-test* dan *post-test*

Tahap Kegiatan 1: Membuat draft *pre-test* dan *post-test*

Kegiatan saya selanjutnya adalah membuat *pre-test* dan *post-test*. Untuk dapat mengetahui apakah penyuluhan yang saya berikan sudah dapat dipahami dan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta penyuluhan, maka saya membuat *pre-test* dan *post-test* sebagai media evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman peserta. Sebelum membuat *pre-test* dan *post-test* saya membaca-baca ulang materi flyer yang telah saya buat dan merangkumnya menjadi beberapa pertanyaan yang dapat digunakan sebagai *pre-test* dan *post-test*. Dalam pembuatan *pre-test* dan *post-test* ini saya **mengerjakannya dengan hasil terbaik** dengan membaca-baca dan mencari-cari berbagai sumber yang dapat digunakan sebagai bahan *pre-test* dan *post-test*. Hal ini mengasah kemampuan saya untuk meningkatkan **kompetensi** yang saya miliki

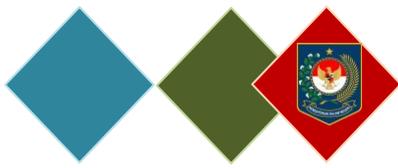


(kompeten). Dengan membaca berbagai sumber ini juga menambah pengetahuan saya yang dapat saya jadikan pedoman untuk kegiatan penyuluhan nantinya.

Dalam setiap proses pembuatan *pre-test* dan *post-test* ini, saya juga berusaha semaksimal mungkin mengerjakannya dengan **cermat** dan penuh rasa **tanggung jawab (akuntabel)** sehingga pertanyaan yang diberikan sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Saya juga membuat pertanyaan dengan tingkat pertanyaan yang mudah dipahami oleh semua orang. Saya juga memperhatikan setiap penggunaan kata agar tidak ada kata yang sulit untuk dicerna. Setelah membuat draft *pre-test* dan *post-test* ini kemudian saya meminta bantuan rekan kerja untuk membaca dan memastikan bahwa pertanyaannya sudah mudah untuk dipahami.



Gambar 17. Foto membuat draft *pre-test* & *post-test*



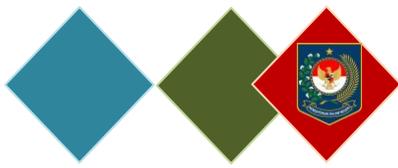
Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** dalam pembuatan draft *pre-test* dan *post-test* saya ini, dimana saya tidak mencari-cari ide dari beberapa sumber untuk pembuatan draft tersebut maka saya tidak akan dapat mengembangkan kemampuan saya untuk melengkapi pertanyaan-pertanyaan yang cocok diberikan saat penyuluhan. Jika saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** dimana saya tidak dengan cermat membaca-baca ulang draft *pre-test* dan *post-test* maka kemungkinan pertanyaan yang ada dalam draft *pre-test* dan *post test* tersebut akan sulit dipahami oleh masyarakat yang akan diberikan penyuluhan PHBS.

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan

Setelah saya selesai membuat draft *pre-test* dan *post-test*, kemudian saya pergi ke ruangan tata usaha dengan membawa laptop untuk mencetak draft *pre-test* dan *post-test* yang telah saya buat. Setelah selesai mencetak lembar *pre-test* dan *post-test* kemudian saya ke ruangan bapak kepala puskesmas untuk meminta arahan dan bimbingan dari beliau terkait draft *pre-test* dan *post-test* yang telah saya buat. Saat menemui beliau saya selalu bersikap **ramah** dan menggunakan kata-kata yang **sopan** sebagai wujud rasa hormat saya kepada pimpinan (**Berorientasi Pelayanan**) agar beliau merasa dihargai dan terjalin komunikasi yang baik diantara saya dan bapak kepala puskesmas.

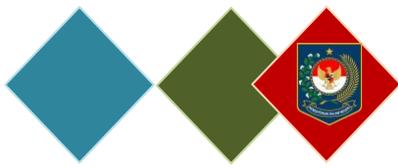
Saya mengetuk pintu ruangan beliau, mengucapkan salam serta memohon izin untuk menyampaikan maksud dan tujuan saya datang ke ruangan beliau.



Kemudian beliau mempesilahkan saya masuk dan duduk serta menanyakan keperluan saya. Saya menunjukkan lembar *pre-test* dan *post-test* yang telah saya buat dan cetak kepada pimpinan. Saya menjelaskan bahwa lembar *pre-test* dan *post-test* ini akan saya gunakan untuk bahan evaluasi kegiatan penyuluhan. Pimpinan membaca draft *pre-test* dan *post-test* saya tersebut kemudian pimpinan setuju dengan draft *pre-test* dan *post-test* tersebut serta meminta saya untuk melanjutkannya kegiatan aktualisasi ini. Hal ini sebagai bentuk **kontribusi** pimpinan selaku mentor untuk **menghasilkan nilai tambah** yang dapat bermanfaat bagi tempat kerja (**Kolaboratif**). Saya juga menghormati setiap arahan dari beliau dan saya akan berusaha untuk **menjaga nama baik pimpinan** juga **nama baik instansi** tempat saya bekerja (**Loyal**). Selain itu saya juga **proaktif** untuk menanyakan persetujuan dari pimpinan terkait *pre-test* dan *post-test* yang telah saya buat untuk nantinya dapat disampaikan saat penyuluhan (**Adaptif**).

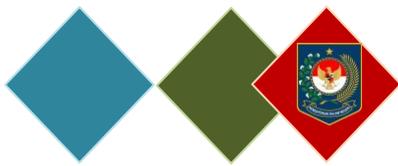


Gambar 18. Foto konsultasi draft *pre-test* & *post test*



Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

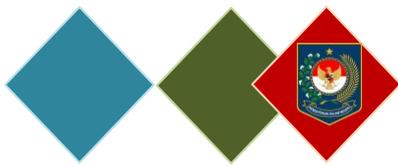
Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan tidak bersikap ramah dan sopan selama berkonsultasi dengan beliau maka pimpinan akan merasa tidak dihormati sehingga kegiatan konsultasi tidak akan berjalan dengan baik dan saya juga tidak dapat menyampaikan maksud dan tujuan konsultasi tersebut jika dari awalnya saja pimpinan sudah merasa tidak dihargai. Jika saya tidak **berkolaborasi** dan bekerja sama dengan pimpinan untuk meminta saran dan masukan yang akan menghasilkan nilai tambah bagi rencana kegiatan ini maka apabila nantinya saya menemui kendala saat pelaksanaan kegiatan, pimpinan tidak akan peduli dan tidak memberikan solusi untuk masalah saya karena beliau merasa tidak pernah berkontribusi apa-apa terkait rencana kegiatan saya ini. Apabila nilai **Loyal** tidak saya terapkan selama berkonsultasi dimana saya tidak menghormati dan menjaga nama baik atasan maka nama baik pimpinan dan nama baik instansi akan buruk dimata masyarakat. Selain itu jika nilai **Adaptif** tidak saya terapkan dimana saya tidak bersikap proaktif untuk berdiskusi dalam menyampaikan dan meminta persetujuan *pre-test* dan *post-test* yang telah dibuat. Juga jika saya tidak proaktif untuk meminta persetujuan atasan terkait *pre-test* dan *post-test* ini maka kemungkinan saya akan tidak akan mendapat persetujuan untuk menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang telah dibuat.



Tahap Kegiatan 3: Melakukan perbaikan dan pencetakan lembar *pre-test* dan *post-test*

Setelah selesai berkonsultasi dengan pimpinan, saya mengucapkan terima kasih kepada beliau atas waktu yang telah diberikan untuk berkonsultasi, tidak lupa saya juga memohon izin untuk melakukan dokumentasi serta meminta persetujuan catatan konsultasi. Pimpinan telah memberikan persetujuan terkait *pre-test* dan *post-test* yang telah saya buat untuk diteruskan dan digunakan untuk penyuluhan. Kemudian saya juga **meminta saran dan masukan dari rekan kerja** lainnya untuk membaca-baca ulang apakah ada kata-kata yang sulit dipahami (**harmonis**) dari *pre-test* dan *post-test* yang telah saya buat ini. Menurut rekan kerja saya *pre-test* dan *post-test* yang saya buat sudah cukup mudah dipahami.

Setelah itu saya juga masih membaca-baca *pre-test* dan *post-test* yang telah dibuat untuk terus-menerus **mengembangkan kreativitas** dan jika menemui ketidaksesuaian, maka saya langsung memperbaikinya (**adaptif**). Setelah saya rasa *post-test* dan *pre-test* ini sudah cukup baik kemudian saya pergi ke ruangan tata usaha dengan membawa laptop untuk mencetak lembar *pre-test* dan *post-test*. Saat mencetak saya sudah mengatur ukuran kertasnya agar dalam satu kertas dapat memuat 2 lembar *pre-test* dan *post-test* untuk menghemat penggunaan kertas dan mengurangi dampak global warming. Setelah lembar *pre-test* dan *post-test* selesai dicetak kemudian saya kembali ke ruangan saya dan mengambil gunting untuk memotong lembar *pre-test* dan *post-test* itu menjadi 2. Setelah lembar *pre-test* dan *post-test* ini selesai saya



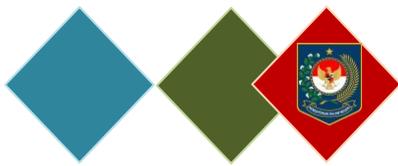
potong kemudian saya rapikan dan disimpan untuk nanti digunakan saat penyuluhan.



Gambar 19. Foto mencetak lembar *pre-test* & *post test*

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

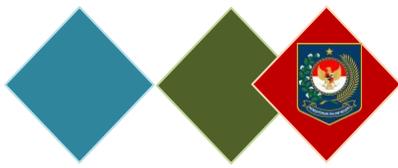
Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** dalam meminta saran dan masukan dari rekan kerja saya untuk mengecek kembali *pre-test* dan *post-test* ini maka kemungkinan hasil dari pembuatan *pre-test* dan *post-test* akan terasa kurang maksimal, karena ternyata masukan dari rekan-rekan kerja saya ini sangat berpengaruh penting. Itulah mengapa nilai harmonis sangat perlu diterapkan untuk membina lingkungan kerja yang kondusif bagi semua pegawai Puskesmas Sisumut. Jika nilai **adaptif** tidak saya terapkan dimana saya tidak langsung memperbaiki apabila menemukan kata-kata yang kurang tepat penggunaannya, maka saya tidak akan membaca-baca kembali *pre-test* dan *post-test* ini untuk menemukan apa-apa saja yang dirasa masih kurang atau kesalahan penulisan dalam pembuatannya, hal ini akan menghambat kepekaan saya untuk mengembangkan kreativitas yang saya miliki.



Kegiatan 5: Penyebarluasan video edukasi PHBS melalui akun media sosial Puskesmas Sisumut

Tahapan Kegiatan 1: Membuat akun youtube dan instagram Puskesmas Sisumut

Setelah saya membuat beberapa video edukasi, selanjutnya yang saya lakukan adalah membuat akun media sosial Puskesmas Sisumut yaitu Instagram dan Youtube sebagai media edukasi elektronik selain facebook. Dikarenakan akun facebook Puskesmas Sisumut sudah aktif. Akun instagram puskesmas sisumut yang telah saya buat adalah @puskesmassisumut. Setelah membuat akun instagram kemudian saya mencari foto puskesmas sisumut di handphone saya untuk dijadikan foto profil akun instagram. Kemudian saya membuat bio Puskesmas Sisumut dengan menambahkan alamat dan menautkannya ke akun youtube Puskesmas Sisumut. Untuk akun youtube Puskesmas Sisumut yaitu [youtube.com/@PuskesmasSisumut](https://www.youtube.com/@PuskesmasSisumut). Setelah membuat akun instagram dan youtube Puskesmas Sisumut kemudian saya menemui Bapak Herman selaku admin media sosial facebook Puskesmas Sisumut untuk berkerja sama **membangun lingkungan kerja yang kondusif (harmonis)** dengan cara menghubungkan akun facebook ke akun istagramnya. Bapak Herman menyambut baik rencana tersebut dimana kami berbagi tugas untuk akun facebook akan tetap dikelola oleh Pak Herman sedangkan akun

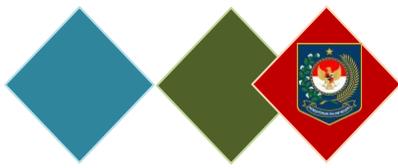


Instagram dan Youtube akan saya kelola dengan penuh rasa **tanggung jawab** dan **tidak akan menyalahgunakannya (Akuntabel)**.

Diawal pembuatan akun saya banyak menencari-cari referensi dari akun media sosial instagram puskesmas lainnya yang dapat dijadikan contoh untuk konten-konten yang akan saya isi. Disini saya terus **berinovasi mengembangkan kreativitas** untuk **menyesuaikan diri terhadap perubahan (Adaptif)**. Dalam pembuatan bio di akun Instagram, saya juga melihat tutorial untuk menautkan akun instagram ke akun facebook dan youtube Puskesmas Sisumut. Saya menautkan akun instagram dan facebook Puskesmas Sisumut untuk memudahkan apabila nanti saya memposting konten edukasi kesehatan di instagram maka dapat langsung terhubung ke facebook Puskesmas Sisumut agar memudahkan sehingga tidak diposting di satu-satu akun.



Gambar 20. Foto membuat akun youtube dan instagram Puskesmas Sisumut



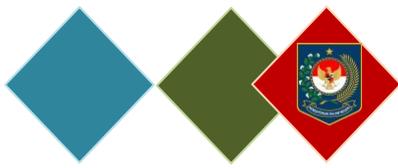
Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** dimana saya tidak berusaha untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan cara bekerja sama dengan Bapak Herman maka kemungkinan saya akan sulit untuk berkoordinasi menautkan akun instagram dengan akun facebook dan youtube Puskesmas Sisumut. Jika nilai **akuntabel** tidak saya terapkan maka saya tidak akan berusaha untuk bertanggung jawab dalam pembuatan akun media sosial Puskesmas Sisumut dan saya akan menyalahgunakanya untuk kepentingan pribadi saja. Jika saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka saya tidak akan mencari-cari akun instagram puskesmas lainnya untuk dijadikan contoh sehingga akan menghambat kreativitas yang saya miliki.

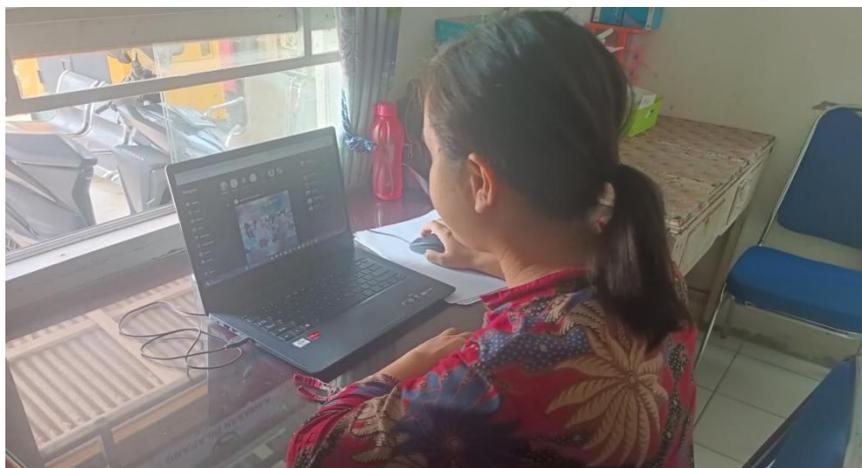
Tahapan Kegiatan 2: Mengunggah video edukasi ke akun media sosial

Setelah saya membuat akun media sosial yaitu Instagram dan Youtube, kemudian saya mengunggah video edukasi yang telah saya buat bersama rekan kerja dan telah diedit dengan menambahkan animasi dan musik. Saya selalu berusaha untuk mengunggah konten-konten yang edukatif sesuai dengan tupoksi saya sebagai penyuluh kesehatan masyarakat. Melalui unggahan video edukasi saya ini harapannya dapat **membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan kesehatannya (kompeten)** sehingga masyarakat mau menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

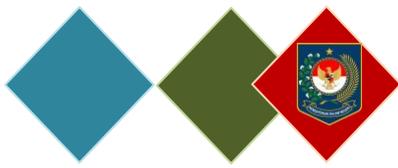
Video edukasi yang saya unggah ini harapannya dapat bermanfaat bagi banyak orang terutama warga desa Sisumut sehingga dapat **menjaga nama**



baik instansi tempat saya bekerja (loyal) di mata masyarakat. Sebelum mengupload video edukasi ke akun media sosial Puskesmas Sisumut, terlebih dahulu saya memikirkan *caption* apa yang cocok untuk video edukasi yang saya buat. Saya berdiskusi dengan rekan kerja untuk sama-sama memikirkan *caption* apa yang cocok untuk video yang telah saya buat. Disini saya meminta **kontribusi** dari rekan-rekan kerja saya dalam membuat *caption* yang menarik sehingga **menghasilkan nilai tambah** unggahan video edukasi (**kolaboratif**). *Caption* yang dibuat menggunakan kata-kata yang **mudah dipahami oleh masyarakat (berorientasi pelayanan)** sehingga maknanya dapat lebih mudah dimengerti. Saat membuat *caption* kami sempat beberapa kali mengubah kata-kata untuk *caption* unggahan video edukasi hingga akhirnya mendapatkan *caption* yang sesuai. Setelah mengunggah beberapa video dan poster edukasi ke akun instagram kemudian untuk menambah interaksi dengan pengguna media sosial di instagram kami mencari-cari akun istagram warga desa sisumut yang kami kenal juga akun instagram puskesmas lainnya untuk dapat bertukar informasi.

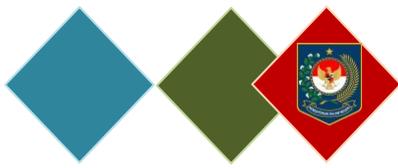


Gambar 21. Foto mengupload video edukasi ke akun media sosial



Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

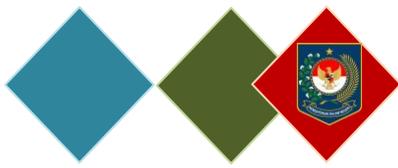
Apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** dengan tidak berusaha untuk mengunggah konten-konten edukatif di akun media sosial Puskesmas Sisumut maka manfaat saya bekerja di Puskesmas Sisumut akan terasa tidak berdampak bagi lingkungan kerja saya. Saya tidak berusaha untuk mengedukasi masyarakat dengan menerapkan prinsip *smart* ASN melalui unggahan-unggahan saya di sosial media, padahal mengedukasi adalah tupoksi saya sebagai penyuluh kesehatan masyarakat di Puskesmas Sisumut. Apabila saya tidak menerapkan nilai **loyal** dengan mengupload konten-konten yang tidak baik dan tidak mengedukasi maka nama baik instansi tempat saya bekerja akan jelek di mata masyarakat serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Sisumut akan turun. Jika nilai **kolaboratif** tidak saya terapkan saat *penguploadan* video edukasi dengan cara meminta masukan dan saran dari rekan kerja untuk membuat *caption* disetiap unggahan serta tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** maka saya akan kebingungan untuk membuat *caption* yang menarik atau menggunakan kata-kata yang sulit untuk dipahami oleh penonton video edukasi. Jika hal ini terjadi maka kemungkinan isi pesan dari video edukasi kesehatan ini tidak akan tersampaikan dengan baik kepada penonton video dan hasil pembuatan video saya akan terasa sia-sia.



Tahapan Kegiatan 3: Memantau like dan comment pada unggahan video edukasi

Setelah video edukasi diunggah ke akun media instagram Puskesmas Sisumut yang juga terhubung ke akun facebooknya kemudian saya juga memantau *like* dan *comment* yang diberikan oleh penonton video edukasi. Dalam postingan video di facebook ada beberapa komentar yang diberikan oleh penonton video edukasi tersebut dan semuanya memberikan tanggapan yang positif terkait unggahan video edukasi ini. Sedangkan untuk unggahan di instagram ada beberapa like yang diterima. Masyarakat Desa Sisumut saat ini masih lebih familiar menggunakan facebook dari pada instagram. Setelah diupload ke Instagram yang terhubung ke facebook, saya juga mengunggahnya ke akun youtube Puskesmas Sisumut. Setiap video yang saya buat semuanya saya unggah ke akun media sosial Puskesmas Sisumut.

Dalam setiap komentar yang ditinggalkan saya juga **menghargai** setiap komentar yang disampaikan oleh penonton video edukasi (**harmonis**) sehingga terjalin hubungan yang baik antar penonton video dan pembuat video. Hal ini membuat saya menjadi semakin semangat untuk membuat video edukasi lainnya serta saya jadikan motivasi untuk lebih meningkatkan **kompetensi** yang saya miliki dalam pembuatan video edukasi kedepannya (**kompeten**). Disini saya terus belajar bagaimana mengembangkan diri untuk melakukan **perbaikan tiada henti** berdasarkan *like* dan *comment* yang disampaikan melalui unggahan video edukasi sehingga dapat **memenuhi kebutuhan masyarakat** akan edukasi kesehatan (**berorientasi pelayanan**). Saya sangat



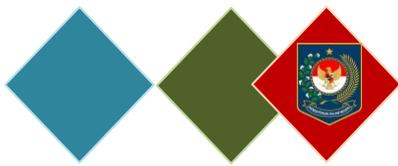
berharap semoga video edukasi yang telah dibuat ini dapat bermanfaat bagi penonton untuk meningkatkan pengetahuannya terkait kesehatan sehingga dapat menerapkannya juga di kehidupan sehari-hari.



Gambar 22. Foto memantau like dan comment pada unggahan video edukasi

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila saat memantau like dan comment pada unggahan video edukasi saya tidak menerapkan nilai **harmonis** dengan tidak menghargai setiap komentar yang disampaikan penonton video maka tidak akan terjalin hubungan yang baik antar masyarakat dengan petugas Puskesmas Sisumut, dimana jika didalam unggahan dimedia sosial Puskesmas Sisumut menggunakan kata-kata yang kurang berkenan dihati masyarakat, hal ini dapat merusak citra Puskesmas Sisumut. Jika nilai **kompeten** tidak saya terapkan maka saya tidak akan membuat video edukasi yang lebih baik lagi dari sebelumnya dengan meningkatkan kemampuan yang saya miliki. Jika nilai **berorientasi pelayanan** tidak saya terapkan, maka saya akan malas mencari referensi video-video



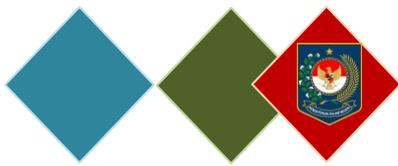
edukasi lainnya yang dapat dijadikan contoh untuk melakukan perbaikan tiada henti yang bermanfaat bagi pembuatan video saya selanjutnya.

Kegiatan 6. Pelaksanaan penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut

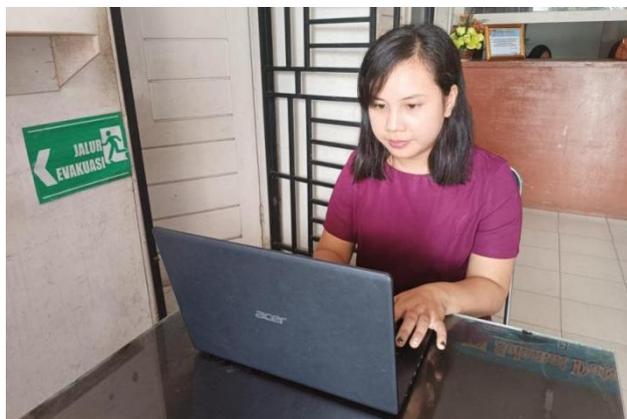
Tahapan Kegiatan 1: Membuat undangan penyuluhan

Sebelum melakukan penyuluhan PHBS menggunakan media cetak (flyer) terlebih dahulu yang saya siapkan adalah undangan untuk pemberitahuan rencana kegiatan penyuluhan PHBS yang akan dilaksanakan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sisumut. Sebelum membuat undangan saya telah **berkoordinasi dengan kepala puskesmas (harmonis)** terkait waktu pelaksanaan dan posyandu yang dipilih untuk dilakukan penyuluhan. Saya berdiskusi dengan kepala Puskesmas untuk dilaksanakan penyuluhan di Posyandu Melati Dusun Blok Songo dikarenakan di posyandu inilah paling banyak jumlah kunjungannya. Saya juga menyampaikan kepada Bapak Kepala Puskesmas untuk penyuluhan dilakukan pada jadwal buka posyandu. Agar tidak memakan banyak waktu maka saya berdiskusi kepada kepala Puskesmas agar jadwal kegiatan posyandu dimajukan dan diawali dengan kegiatan penyuluhan sebelum dilakukan kegiatan imunisasi dan kegiatan posyandu lainnya.

Setelah kepala puskesmas menyetujui jadwal dan lokasi penyuluhan yang saya sampaikan selanjutnya saya membuat draft isi undangan penyuluhan yang



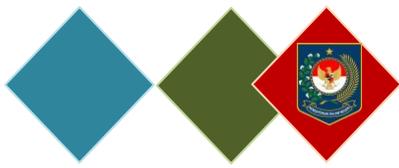
telah saya diskusikan dengan bapak kepala puskesmas. Setelah saya selesai membuat draft isi undangan dengan maksud dan tujuan kegiatan penyuluhan kemudian saya meminta bantuan petugas tata usaha untuk membuat undangan penyuluhan. Draft undangan ini telah saya buat dengan **cermat** dan memperhatikan setiap penulisan undangan sehingga tidak ada kesalahan sehingga petugas tata usaha mudah memahami isi dari undangan yang akan dibuatkannya, saya juga membuatnya dengan penuh rasa **tanggung jawab (akuntabel)** sesuai dengan yang telah didiskusikan dengan bapak kepala puskesmas sehingga maksud dan tujuan dari undangan yang telah dibuat ini dapat dimengerti dan tersampaikan dengan baik kepada kader posyandu melati di Dusun Blok Songo ini.



Gambar 23. Foto membuat draft undangan Penyuluhan PHBS

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

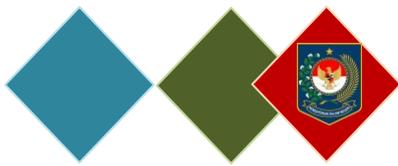
Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** dengan tidak berkoordinasi kepada atasan maka akan atasan akan merasa tidak dihargai jika saya tidak datang menemui beliau untuk berkonsultasi terkait jadwal dan lokasi penyuluhan PHBS di posyandu wilayah kerja Puskesmas Sisumut, hal ini akan



mengakibatkan hubungan kerja saya dengan atasan akan memburuk karena beliau merasa tidak dihargai dan tidak dilibatkan. Jika nilai **akuntabel** tidak saya terapkan dimana saat membuat undangan saya tidak melakukannya dengan cermat kemungkinan akan banyak sekali kata-kata yang salah dan jika saya tidak bertanggung jawab dalam pembuatan undangan maka kemungkinan undang tidak akan tersampaikan dengan baik kepada kader posyandu sehingga maksud dan tujuan saya tidak ada tersampaikan dengan baik.

Tahapan Kegiatan 2: Menyebarkan undangan penyuluhan

Setelah undangan selesai dibuat oleh petugas tata usaha kemudian dibubuhi dengan nomor surat serta tanda tangan bapak kepala puskesmas dan di stempel oleh petugas tata usaha. Undangan yang telah dibuat ini kemudian saya sampaikan kepada kader posyandu melati di dusun blok songo yaitu kepada Ibu Ade Ismayani. Saat menyampaikan undangan saya bersikap **ramah dan sopan (berorientasi pelayanan)** dengan menyampaikan maksud dan tujuan undangan yang telah saya bawa ini bahwa saya akan mengadakan penyuluhan PHBS di posyandu melati. Kader posyandu dan petugas kesehatan Puskesmas Sisumut sering berinteraksi secara langsung terutama pada setiap kegiatan posyandu yang diadakan setiap bulannya. Kami selalu membangun kerja sama yang baik sehingga menghasilkan **lingkungan kerja yang kondusif (harmonis)**. Saya juga telah bersikap yang sebaiknya dengan menggunakan bahasa dan penyampaian yang santun serta tidak menyinggung sehingga **nama baik instansi** tempat saya bekerja tetap baik dimata masyarakat (**loyal**).



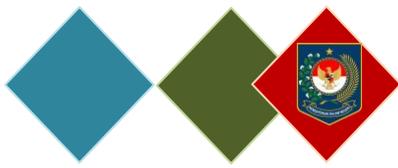
Saya memberikan undangan ini ditemani oleh rekan kerja saya yaitu kak Maya, beliau adalah bidan di Puskesmas Sisumut, sebelum saya bekerja di Puskesmas Sisumut ini, kak Maya adalah pemegang program promkes yang telah banyak membantu saya. Saya belajar banyak hal dari beliau dan beliau juga banyak memberikan saran dan masukan untuk perbaikan promkes di Puskesmas Sisumut. Undangan ini telah saya sampaikan dengan penuh rasa **tanggung jawab (akuntabel)** sehingga sudah tersampaikan dengan baik kepada Ibu Kader Posyandu Melati. Ibu kader tersebut telah menerima undangan yang saya sampaikan dengan senang hati dan menyambut baik kegiatan penyuluhan PHBS yang akan saya lakukan. Saya juga memohon bantuan kepada Ibu kader agar bersedia membantu supaya kegiatan penyuluhan ini dapat terlaksana dengan baik.



Gambar 24. Foto menyerahkan undangan penyuluhan kepada kader posyandu

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila saat menyebarkan undangan penyuluhan saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dimana saya tidak bersikap ramah

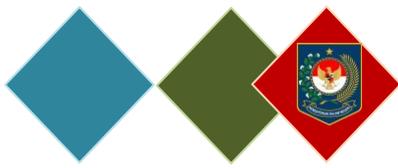


dan sopan kepada Ibu Kader posyandu maka ibu kader tidak akan menyukai sikap saya tersebut dan tidak mau menerima undangan yang telah saya siapkan. Jika nilai **loyal** tidak saya terapkan dimana saya tidak berkelakuan dengan baik dan tidak menjaga nama baik instansi tempat saya bekerja maka nama baik Puskesmas Sisumut akan jelek dimata masyarakat sehingga tingkat kepercayaan masyarakat kepada Puskesmas Sisumut akan menurun. Jika nilai **akuntabel** tidak saya terapkan dimana saya tidak menyampaikan undangan dengan penuh rasa tanggung jawab maka undangan yang telah saya siapkan tidak akan tersampaikan dengan baik kepada kader posyandu melati di dusun blok songo. Jika nilai **harmonis** tidak diterapkan selama kegiatan ini, maka tidak akan terjalin hubungan kerja yang kondusif antara tenaga kesehatan Puskesmas Sisumut dengan kader posyandu.

Tahapan Kegiatan 3: Membagikan pre-test kepada peserta penyuluhan

Ketika berencana akan melaksanakan penyuluhan PHBS, sebelumnya saya telah **meminta bantuan** rekan kerja saya yaitu kak Maya untuk **bekerja sama (kolaboratif)** melakukan penyuluhan PHBS. Di kegiatan penyuluhan ini saya akan melakukan penyuluhan dengan menggunakan media cetak berupa flyer yang akan dibagikan kepada peserta. Kak Maya dengan senang hati membantu setiap proses penyuluhan saya ini.

Sebelum berangkat ke posyandu, saya menyiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan penyuluhan. Saya membawa poster dan flyer sebagai media penyuluhan. Selain itu saya juga menyiapkan

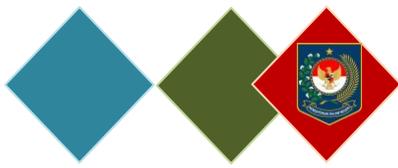


daftar hadir peserta penyuluhan. Saya juga membawa buku dan pulpen untuk mencatat poin-poin penyuluhan serta pertanyaan yang akan diajukan oleh peserta penyuluhan.

Sebelum kegiatan penyuluhan ini dimulai kak Maya membantu saya untuk membagikan lembar pre-test kepada peserta penyuluhan yang telah hadir. Pre-test diberikan kepada peserta penyuluhan yang telah mengisi daftar hadir. Saya dan kak Maya telah membagikan lembar pre-test dengan selalu bersikap **ramah, sopan dan cekatan (berorientasi pelayanan)**. Setelah lembar pre-test dibagikan kepada peserta penyuluhan yang telah datang kemudian saya dan kak Maya telah bersikap **proaktif (adaptif)** menjelaskan cara pengisian lembar pre-test tersebut kepada satu per satu peserta penyuluhan yang telah hadir dan akan mengisi lembar pre-test. Kami juga menanyakan kepada setiap peserta apakah masih ada kendala dalam pengisian pre-test tersebut. Namun karena penjelasan kami kepada peserta penyuluhan telah cukup baik, tidak ada kendala dari peserta saat pengisian pre-test dan bahasa yang digunakan pun cukup sederhana sehingga memudahkan peserta untuk memahami setiap pertanyaan yang diberikan.



Gambar 25. Foto membagikan dan menjelaskan lembar pre-test kepada peserta penyuluhan

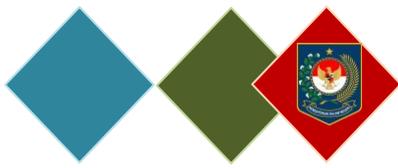


Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila dalam pembagian lembar pre-test saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** dimana saya hanya bersikap individual dengan tidak meminta bantuan rekan kerja dalam setiap proses penyuluhan salah satunya saat pembagian lembar pre-test maka saya akan kewalahan mengerjakan sendiri semuanya dan kegiatan penyuluhan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan rekan-rekan kerja saya. Jika nilai **berorientasi pelayanan** tidak saya terapkan dengan tidak bersikap ramah dan sopan saat membagikan lembar pre-test maka peserta penyuluhan tidak akan mau mendengarkan dan mengerjakan pre-test yang telah disiapkan. Jika saya tidak menerapkan nilai **adaptif** dengan tidak bersikap proaktif menjelaskan detail pertanyaan yang perlu diisi oleh peserta penyuluhan kemungkinan mereka akan bingung apa saja yang perlu diisi di lembar pre-test yang telah dibagikan. Hal ini akan memperlambat proses penyuluhan dan menyebabkan waktu yang dibutuhkan akan lebih lama.

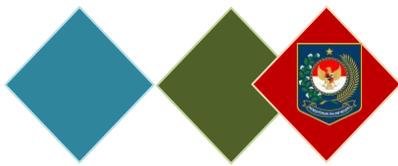
Tahapan Kegiatan 4: Melaksanakan penyuluhan PHBS

Saat penyuluhan dimulai, saya memastikan terlebih dahulu bahwa semua peserta penyuluhan telah mengisi daftar hadir yang telah diberikan dan mengisi pre-test. Sebelum memulai penyuluhan terlebih dahulu saya memperkenalkan diri dan mengucapkan salam dengan bersikap **ramah dan sopan** serta memberikan edukasi yang **sesuai kebutuhan masyarakat (berorientasi pelayanan)**. Saya menyampaikan tentang pentingnya



penerapan PHBS didalam kehidupan sehari-hari terutama di rumah. Peserta penyuluhan saya semuanya ada seorang ibu, dimana peran ibu sangatlah penting dalam memastikan keluarganya telah berperilaku hidup bersih dan sehat. Selain PHBS saya juga mengaitkannya dengan penyakit terbanyak yang datang berkunjung ke Puskesmas yaitu ISPA serta pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penularan ISPA. Peserta penyuluhan menanggapi dengan baik setiap hal yang saya sampaikan terkait materi PHBS. Hal yang paling saya tekankan adalah pentingnya konsumsi buah dan sayur setiap hari, pentingnya cuci tangan dengan sabun serta bahaya merokok di dalam rumah. Saat saya memberikan materi terkait bahaya merokok di dalam rumah, ada salah satu ibu yang bercerita tentang kondisi kesehatan anaknya dimana anaknya menderita bronkitis akibat suaminya yang sering merokok didalam rumah, ibu itu bercerita bahwa anaknya sempat menderita sesak nafas yang membuat kedua orangtuanya sangat panik.

Saat memberikan materi penyuluhan terkait pentingnya konsumsi buah dan sayur serta cara-cara yang dapat dilakukan agar anak tertarik untuk mengonsumsi buah dan sayur ada seorang ibu yang bercerita bahwa anaknya sering susah buang air besar dan ibu itu tahu bahwa anaknya sangat sulit makan buah dan sayur. Beliau juga menanyakan apakah bahaya jika anak terus-menerus susah buang air besar. Saat sesi tanya jawab tersebut saya telah berusaha untuk memberikan tanggapan yang terbaik sesuai dengan pengetahuan dan **kompetensi (kompeten)** yang saya miliki. Saya juga melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan PHBS ini dengan penuh



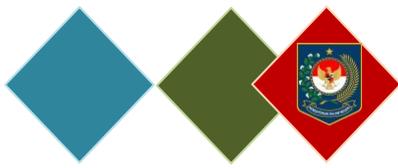
rasa **tanggung jawab (akuntabel)** sehingga semua proses penyuluhan telah berjalan dengan baik.



Gambar 26. Foto melaksanakan penyuluhan

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila saat penyuluhan saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dimana saya tidak bersikap ramah dan sopan serta tidak memahami kebutuhan edukasi peserta penyuluhan maka peserta penyuluhan akan bersikap tidak peduli dan tidak mendengarkan penyuluhan yang telah saya sampaikan. Jika nilai **kompeten** tidak saya terapkan dimana saya tidak mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum melakukan penyuluhan maka saya akan sangat kesulitan menanggapi pertanyaan dan cerita yang disampaikan oleh peserta penyuluhan. Jika nilai **akuntabel** tidak saya terapkan dimana saya tidak bertanggung jawab penuh mengerjakan setiap proses penyuluhan maka kegiatan penyuluhan tidak akan berjalan dengan baik.

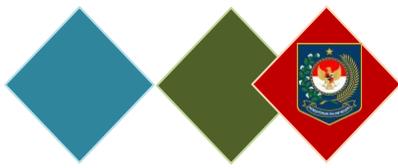


Tahapan Kegiatan 5: Membuat notulensi penyuluhan

Sebelum melakukan penyuluhan saya sempat meminta rekan kerja saya yaitu kak Maya yang ikut serta dalam kegiatan penyuluhan untuk **berkontribusi (kolaboratif)** membantu mencatat beberapa poin penting yang disampaikan saat penyuluhan serta pertanyaan-pertanyaan dari hasil diskusi selama kegiatan penyuluhan ini berlangsung. Hal ini sangat membantu saya dalam pembuatan notulensi hasil penyuluhan

Keesokan harinya saya membuat notulensi penyuluhan PHBS yang berisi tentang judul penyuluhan, lokasi dan tanggal kegiatan, agenda dan media yang digunakan, ringkasan isi materi yang disampaikan serta hasil diskusi selama penyuluhan berlangsung. Selama pembuatan notulen hasil penyuluhan saya telah melaksanakannya dengan **kualitas terbaik** sehingga hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi untuk penyuluhan selanjutnya (**kompeten**). Dari hasil notulensi ini saya jadi belajar banyak hal bagaimana saya harus **semakin banyak belajar untuk melakukan perbaikan kedepannya (berorientasi pelayanan)** dan membaca tentang isu-isu kesehatan yang saat ini sering terjadi di masyarakat. Hal ini sangat bermanfaat bagi saya agar dapat menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan selama diskusi berlangsung.

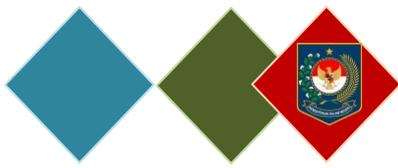
Saya membuat notulensi penyuluhan dengan **cermat** dan penuh **tanggung jawab (akuntabel)**. Isi dari notulen ini kedepannya dapat dijadikan pedoman untuk kegiatan penyuluhan lainnya, dikarenakan selama ini kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan tidak pernah dibuatkan notulensinya.



Gambar 27. Foto membuat notulensi penyuluhan PHBS

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila dalam pembuatan notulensi saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** dimana saya tidak meminta bantuan rekan kerja dalam membantu mencatat poin-poin penting dan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta penyuluhan maka saya akan kebingungan jika mengerjakan semuanya sendirian dan saya juga akan kelupaan pertanyaan apa saja yang disampaikan oleh peserta penyuluhan. Jika nilai **kompeten** tidak saya terapkan dimana saya tidak berusaha untuk membuat notulen dengan hasil terbaik maka saya akan membuat notulensi seadanya dan saya tidak akan terus belajar terkait isu-isu yang berkembang saat ini. Jika nilai **berorientasi pelayanan** tidak saya terapkan dimana hasil notulensi tidak dibuat dengan sebaiknya maka hasil notulensi ini tidak dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan penyuluhan kedepannya. Jika nilai **akuntabel** tidak saya terapkan dimana saya tidak membuat notulensi ini dengan cermat dan penuh rasa tanggung jawab



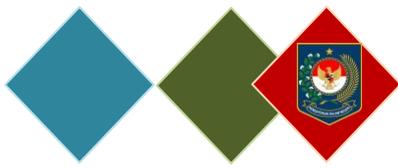
maka notulensi ini akan banyak kesalahan penulisan serta tidak dapat dijadikan pedoman untuk kedepannya.

Kegiatan 7. Pelaksanaan evaluasi terkait edukasi PHBS dengan menggunakan pre-test dan post-test

Tahapan Kegiatan 1: Membagikan lembar post-test

Selama penyuluhan saya menjelaskan terkait poin-poin Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta penyakit yang dapat timbul akibat tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya penyakit ISPA dan juga bahaya merokok yang mana merupakan salah satu faktor risiko penyebab ISPA. Diakhir penyuluhan saya kembali membahas terkait soal-soal pre-test yang telah diberikan sebelumnya, sekaligus mengingatkan kembali poin-poin penting PHBS. Penyuluhan ini itu dihadiri oleh 20 orang peserta. Peserta mengisi kembali lembar post-test yang berisi pertanyaan sama seperti pre-test yang telah diberikan sebelumnya.

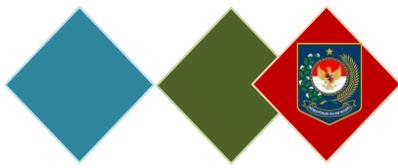
Saat membagikan lembar post-test saya telah **meminta bantuan** rekan kerja saya yaitu kak Maya untuk **bekerja sama (kolaboratif)** melakukan penyuluhan PHBS dengan menggunakan media cetak. Beliau dengan senang hati membantu saya untuk membagikan lembar post test setelah penyuluhan selesai. Post-test diberikan kepada peserta penyuluhan yang telah mengisi pre-test. Saya dan kak Maya telah membagikan lembar post-test dengan selalu bersikap **ramah, sopan dan cekatan (berorientasi pelayanan)**. Setelah



lembar post-test dibagikan kepada peserta penyuluhan, kemudian saya dan kak maya telah bersikap **proaktif (adaptif)** menjelaskan cara pengisian lembar post-test tersebut kepada satu per satu peserta penyuluhan. Karena pengisian post-test dengan pre-test sama sehingga memudahkan peserta untuk memahami setiap pertanyaan yang diberikan. Saat pengisian post-test peserta terlihat dengan mudah mengisi setiap pertanyaan yang diberikan. Setelah semua peserta selesai mengisi post-test saya dan Kak Maya kembali mengumpulkan hasil post-test yang telah dikerjakan peserta. Setelah semua rangkaian kegiatan penyuluhan selesai kami lakukan, kami mengucapkan terima kasih kepada para peserta yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan penyuluhan ini.



Gambar 28. Foto membagikan lembar post-test

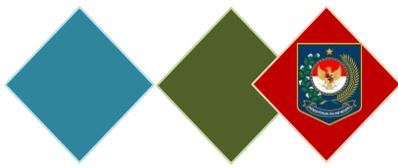


Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila dalam pembagian lembar post-test saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** dimana saya hanya bersikap individual dengan tidak meminta bantuan rekan kerja dalam setiap proses penyuluhan salah satunya saat pembagian lembar post-test maka saya akan kewalahan mengerjakan sendiri semuanya dan kegiatan penyuluhan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan rekan-rekan kerja saya. Jika nilai **berorientasi pelayanan** tidak saya terapkan dengan tidak bersikap ramah dan sopan saat membagikan lembar post-test maka peserta penyuluhan tidak akan mau mendengarkan dan mengerjakan post-test yang telah disiapkan. Jika saya tidak menerapkan nilai **adaptif** dengan tidak bersikap proaktif menjelaskan cara pengisian post-test kemungkinan mereka akan bingung apa-apa saja yang perlu diisi di lembar post-test yang telah dibagikan.

Tahapan Kegiatan 2: Merekap lembar pre-test dan post-test

Sepulangnya dari kegiatan penyuluhan di posyandu, saya dan kak Maya kembali ke Puskesmas. Kemudian saya mengeluarkan hasil pre-test dan post-test dari tas saya yang telah dikerjakan peserta. Setelah hasil pre-test dan post-test dikumpulkan, kemudian saya meminta bantuan rekan-rekan kerja untuk turut **berkontribusi** mengoreksi hasil pre-test dan post-test (**kolaboratif**). Rekan-rekan kerja dengan senang hati turut membantu saya memeriksa hasil pre-test dan post-test peserta penyuluhan. Saya meminta bantuan Kak Eka dan Putri untuk membantu proses pengecekan lembar pre-test dan post-test.

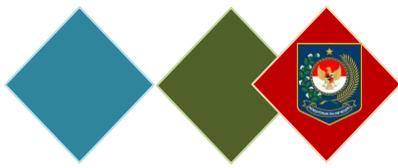


Sebelumnya saya sudah menyiapkan kunci jawaban yang dapat dijadikan acuan agar lebih mudah dalam mengkoreksi hasil pre-test dan post-test peserta. Pada nilai pre-test ada beberapa pertanyaan yang kurang tepat di jawab oleh peserta. Dari 10 soal yang diberikan kepada 20 orang peserta, nilai rata-rata yang terkumpul adalah 6,35. Sedangkan untuk nilai post-test semua peserta sudah menjawab dengan benar karena selama penyuluhan soal-soal yang diberikan telah dibahas bersama dan peserta sudah cukup memahami yang isi penyuluhan yang disampaikan. Harapannya dari hasil post-test ini peserta sudah memahami dan pengetahuannya terkait PHBS sudah meningkat. Setelah penyuluhan yang diberikan semoga peserta bukan hanya tahu, tetapi mau dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupannya sehari-hari.

Saya dan rekan-rekan memeriksa hasil pre-test dan post-test dengan **cermat (akuntabel)**. Harapan kedepannya hasil rekapan pre-test dan post-test ini dapat dijadikan evaluasi dan dapat digunakan untuk kegiatan penyuluhan selanjutnya.



Gambar 29. Foto merekap hasil pre-test dan post-test



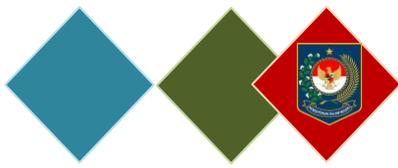
Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** saat mengkoreksi hasil pre-test dan post-test peserta penyuluah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang telah dilaksanakan di posyandu dengan tidak meminta bantuan rekan-rekan kerja untuk membantu proses pemeriksaan hasil pre-test dan post-test peserta maka proses perekapan akan berlangsung lebih lama dan saya akan kewalahan jika mengerjakan seorang diri. Jika nilai **akuntabel** tidak diterapkan dimana saya dan rekan-rekan tidak mengkoreksinya dengan cermat maka saya dan rekan-rekan akan mengkoreksi dan merekapnya dengan banyak kesalahan dan tidak mengecek ulang penghitungan hasil yang telah kami koreksi.

Tahapan Kegiatan 3: Membuat kesimpulan hasil pre-test dan post test

Setelah saya, Kak Eka, dan Putri selesai memeriksa hasil pre-test dan post-test peserta penyuluhan serta merekap hasilnya, kemudian saya membuat kesimpulan hasil pre-test dan post-test dimana hasilnya adalah sebagai berikut:

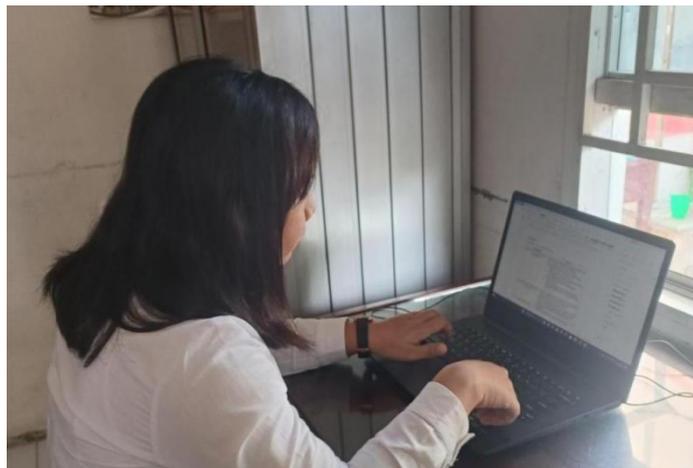
- Peserta sudah memahami apa itu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Peserta sudah mengetahui manfaat penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Peserta sudah mengetahui bahaya/penyakit akibat tidak menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Pengetahuan peserta tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sudah meningkat berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diberikan dengan



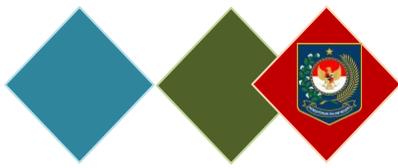
rata-rata nilai pre-test 6,35 menjadi 10 di nilai post-test (peningkatan sebesar 36,5%)

Dalam membuat kesimpulan hasil evaluasi saya telah mengetahui hasil dari penyuluhan PHBS yang telah dilakukan. Ini sangat membantu saya untuk meningkatkan **kompetensi** diri kedepannya (**Kompeten**). Hasil dari pre-test dan post-test ini saya jadikan sebagai pedoman untuk kegiatan penyuluhan saya kedepannya dimana saya akan berusaha untuk terus belajar bagaimana meningkatkan kemampuan dalam mengedukasi masyarakat.

Hasil kesimpulan dari evaluasi akan dikerjakan dengan sebaik-baiknya dan tetap berprioritas dalam **menjaga nama baik instansi** tempat bekerja (**Loyal**). Setelah saya mendapatkan hasil kesimpulan evaluasi kegiatan saya ini, kedepannya saya akan terus **berinovasi dan mengembangkan kreativitas** untuk peningkatan kualitas pelayanan (**Adaptif**).



Gambar 30. Foto membuat kesimpulan hasil evaluasi



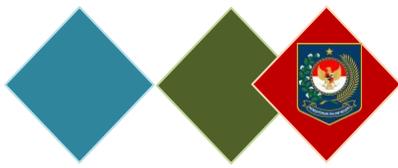
Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila dalam pembuatan kesimpulan pre-test dan post-test ini saya tidak menerapkan nilai **kompeten** dimana saya tidak merekap hasil pre-test dan post-test dengan baik sehingga nantinya dapat dijadikan acuan untuk penyuluhan kedepannya maka saya tidak akan memiliki catatan terkait hal-hal apa saja yang masih perlu diperhatikan untuk penyuluhan kedepannya. Jika saya tidak menerapkan nilai loyal dimana saya membuat kesimpulan hasil pre-test dan post-test dengan sebaik-baiknya maka nama baik instansi tempat saya berkerja akan buruk dimata masyarakat. Jika nilai **adaptif** tidak saya terapkan dalam pembuatan kesimpulan kuesioner pre-test dan post-test penyuluhan maka saya tidak akan mampu melihat hasil kesimpulan ini sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan ide-ide dan inovasi yang dapat saya terapkan nanti saat melakukan penyuluhan dilain kesempatan.

Kegiatan 8. Pembuatan laporan kegiatan penyuluhan PHBS dengan memanfaatkan media sosial dan media elektronik

Tahap Kegiatan 1: Membuat draft laporan kegiatan

Diminggu terakhir setelah saya menyelesaikan semua proses kegiatan aktualisasi ini, saya membuat laporan kegiatan selama masa habituasi. Sebelumnya coach kelompok kami yaitu Bapak Retwando telah menginfokan kepada kami apa-apa saja yang perlu dibuat untuk laporan kegiatan ini. Diawalnya saya mengira bahwa laporan kegiatan yang dimaksud adalah

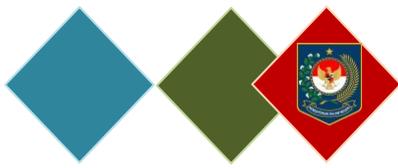


laporan akhir aktualisasi. Namun ternyata berbeda, Bapak Retwando menginfokan bahwa laporan ini adalah laporan untuk diserahkan kepada pimpinan yang memuat isinya sebagai berikut:

- Isu
- Penyebab
- Gagasan
- Kegiatan dan tanggal
- Hasil aktualisasi
- Kesimpulan
- Saran

Saya mulai mengerjakan laporan kegiatan sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh coach. Saat proses pengerjaan saya kembali membuka laporan rancangan aktualisasi untuk memastikan kembali bahwa laporan ini sudah sesuai. Saya membuat draft laporan ini dengan **cermat** dan penuh **rasa tanggung jawab (akuntabel)**.

Setelah menyelesaikan satu poin saya kembali membaca-baca ulang apa yang telah saya tulis kemudian mengecek kembali apakah masih ada kesalahan dalam penulisan. Dalam setiap prosesnya saya selalu berusaha untuk mengerjakan laporan ini dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan



kualitas yang terbaik (kompeten) sehingga laporan ini dapat selesai dengan tepat waktu.

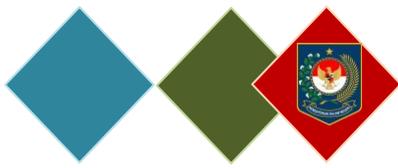


Gambar 31. Foto membuat draft laporan kegiatan

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila dalam pembuatan laporan ini saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** dimana saya selalu mengerjakan laporan ini dengan cermat dan penuh rasa tanggung jawab sesuai dengan arahan dari coach yaitu Bapak Retwando, maka laporan ini tidak akan selesai tepat waktu dan saya juga akan salah mengira bahwa laporan yang dimaksud adalah laporan akhir aktualisasi. Disini mungkin saya tidak akan membuat laporan yang dimaksud dan hanya akan membuat laporan aktualisasi saja jika saya tidak cermat membaca maksud yang disampaikan oleh coach.

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** dimana saya tidak berusaha untuk mengerjakan laporan ini dengan berusaha untuk memberikan

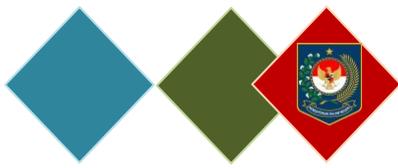


kualitas yang terbaik maka saya tidak akan membaca-baca ulang laporan ini. Jika saya tidak mengerjakan laporan ini dengan berusaha memberikan kualitas yang terbaik maka laporan ini akan saya buat seadanya saja dengan tidak mementingkan isi dari laporan ini.

Tahapan Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan

Setelah saya selesai membuat draft laporan kegiatan hasil aktualisasi saya selama satu bulan lebih ini, kemudian saya pergi ke ruangan tata usaha untuk mencetak draft laporan kegiatan aktualisasi saya, sebelum saya sampaikan kepada bapak kepala puskesmas. Saat menemui bapak kepala puskesmas untuk melakukan konsultasi draft laporan kegiatan aktualisasi yang telah saya buat.

Saat akan masuk ke ruangan beliau, sebelumnya saya mengetok pintu ruangan bapak kepala puskesmas terlebih dahulu kemudian menyapa beliau dan menanyakan apakah beliau sedang sibuk atau tidak, saya selalu bersikap **ramah** dan **sopan** sebagai wujud rasa hormat saya kepada bapak kepala puskesmas selaku pimpinan saya di tempat kerja (**Berorientasi Pelayanan**). Kemudian beliau menyambut baik kedatangan saya, mempersilahkan saya masuk dan menanyakan maksud dan tujuan saya. Kemudian saya menyampaikan maksud saya menemui beliau yaitu untuk berkonsultasi terkait draft laporan aktualisasi yang telah saya buat. Lalu saya menunjukkan draft laporan hasil kegiatan aktualisasi dan bapak kepala puskesmas membaca draft yang telah saya serahkan. Setelah selesai dibaca kemudian pimpinan sudah



setuju dengan draft laporan aktualisasi saya tersebut. Hal ini sebagai bentuk **kontribusi** pimpinan selaku mentor dengan memberikan dukungan selama masa aktualisasi (**kolaboratif**).

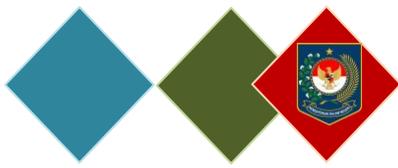
Dalam setiap kegiatan konsultasi dengan bapak kepala puskesmas, saya jselalu menghormati setiap keputusan dan arahan dari beliau serta selalu berusaha untuk **menjaga nama baik pimpinan** juga **nama baik instansi** tempat saya bekerja (**Loyal**). Saya juga berusaha bersikap **proaktif (adaptif)** untuk menanyakan apakah masih ada dari isi draft laporan aktualisasi yang telah saya buat itu yang perlu dilakukan perbaikan.



Gambar 32. Foto melaksanakan konsultasi laporan kegiatan kepada pimpinan

Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

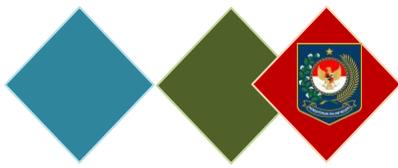
Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan tidak bersikap ramah dan sopan selama berkonsultasi dengan bapak kepala puskesmas maka pimpinan akan merasa tidak dihormati sehingga kegiatan konsultasi tidak akan berjalan dengan baik dan saya juga tidak dapat menyampaikan maksud dan tujuan konsultasi tersebut jika dari awalnya saja



pimpinan sudah merasa tidak dihargai. Jika saya tidak ber**kolaborasi** dan bekerja sama dengan pimpinan untuk meminta saran dan masukan yang akan menghasilkan nilai tambah bagi draft laporan aktualisasi saya ini maka apabila nantinya saya menemui kendala saat pelaksanaan kegiatan, pimpinan tidak akan mau membaca hasil aktualisasi saya ini dan merasa tidak pernah berkontribusi apa-apa terkait semua rangkaian kegiatan aktualisasi yang telah saya laksanakan. Apabila nilai **Loyal** tidak saya terapkan selama berkonsultasi dimana saya tidak menghormati dan menjaga nama baik atasan maka nama baik pimpinan dan nama baik instansi akan buruk dimata masyarakat. Selain itu jika nilai **Adaptif** tidak saya terapkan dimana saya tidak bersikap proaktif untuk berdiskusi dalam menyampaikan draft laporan kegiatan yang telah dibuat juga jika saya tidak proaktif untuk menanyakan apakah ada yang perlu dilakukan perbaikan dari draft laporan yang telah saya buat ini maka kemungkinan bapak kepala puskesmas tidak akan menyampaikan bahwa isi dari draft laporan saya tidak ada yang perlu dilakukan perbaikan.

Tahapan Kegiatan 3: Melengkapi laporan kegiatan aktualisasi

Setelah draft laporan kegiatan aktualisasi yang telah saya buat dan tidak ada perbaikan dari bapak kepala puskesmas, kemudian saya melengkapinya dengan tanda tangan saya. Saya selalu **menghargai (harmonis)** pimpinan selaku mentor yang telah memberikan memberikan persetujuan terkait laporan aktualisasi saya ini. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih kepada bapak kepala puskesmas yang selama ini telah menjadi mentor saya selama kegiatan



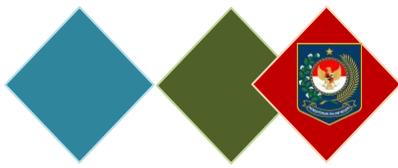
aktualisasi ini. Beliau telah banyak membantu sehingga terjalin hubungan kerja yang kondusif antara pimpinan dan anggotanya.

Setelah itu saya juga menyampaikan izin kepada bapak kepala puskesmas bahwa di akhir bulan Juli ini saya akan berangkat ke Padang untuk melanjutkan kegiatan latsar CPNS 2023. Beliau mendukung setiap proses latsar saya dan berpesan untuk terus melanjutkan kegiatan ini. Setelah itu saya mohon izin keluar dari ruangan beliau untuk melanjutkan kegiatan saya lainnya.

Laporan hasil aktualisasi ini telah saya buat dengan sebaik-baiknya dan dengan **kualitas yang terbaik (kompeten)** sehingga kedepannya dapat saya jadikan acuan untuk semakin meningkatkan kompetensi diri yang saya miliki dengan terus-menerus mengasah kemampuan saya terutama dalam pembuatan video yang mengedukasi serta nantinya dapat bermanfaat bagi setiap orang yang menonton video edukasi yang telah saya buat. Dalam laporan saya juga saya rasa masih banyak hal-hal yang mungkin dalam pembuatannya ada kesalahan. Setelah laporan aktualisasi selesai, kemudian saya melanjutkan untuk membuat laporan mingguan dan laporan akhir aktualisasi.



Gambar 33. Foto melengkapi laporan



Dampak apabila nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK tidak diterapkan

Apabila dalam melengkapi laporan aktualisasi ini saya tidak menerapkan nilai **harmonis** dimana saya tidak menghargai pimpinan yang telah memberikan persetujuan terkait laporan saya dan tidak mengucapkan terima kasih, maka tidak akan terjalin hubungan yang baik dan kondusif antara pimpinan dan anggotanya. Jika ini terus terjadi maka suasana kerja di Puskesmas Sisumut akan terasa tidak kondusif dan tidak menyenangkan.

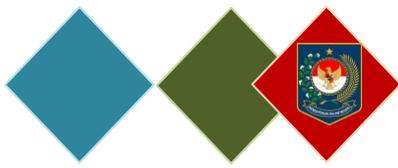
Apabila nilai **kompeten** tidak saya terapkan dalam tahapan kegiatan ini maka laporan aktualisasi ini akan saya buat seadanya tanpa mementingkan kualitas pembuatan laporan ini dan isinya. Padahal laporan ini dapat saya jadikan acuan untuk terus-menerus diterapkan dalam kegiatan saya selama bekerja di Puskesmas Sisumut sehingga menjadikannya nilai tambah bagi instansi tempat saya bekerja. Jika nilai ini tidak diterapkan juga saya tidak akan terus berusaha untuk mengembangkan kompetensi yang saya miliki sebagai penyuluh kesehatan masyarakat yaitu untuk mengedukasi masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sosial sebagai perwujudan smart ASN.

E. Manfaat Terselenggaranya Core Isu

1. Bagi Peserta

a) Manfaat umum

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini adalah kegiatan penyampaian informasi kesehatan



semakin lebih mudah dengan memberikan flyer kepada peserta penyuluhan yang dapat dibaca-baca kembali oleh peserta. Pemberian edukasi kesehatan tidak hanya dapat dilakukan secara langsung namun juga dapat melalui media sosial yang memudahkan penulis untuk mengedukasi kapan saja.

b) Manfaat khusus

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu meningkatnya **kemampuan** penulis dalam melakukan desain flyer dan pembuatan video edukasi menggunakan aplikasi. Penulis semakin terus berupaya untuk terus **berinovasi** untuk memberikan hasil yang lebih baik.

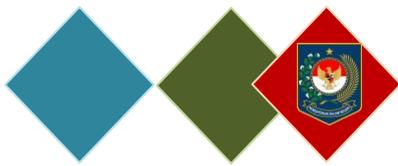
2. Bagi Instansi

a) Manfaat umum

Manfaat yang diberikan kepada instansi dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini adalah ketersediaan media edukasi baik berupa media cetak semakin bertambah, serta media penyuluhan berupa media elektronik mulai dikembangkan.

b) Manfaat khusus

Manfaat yang diberikan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu terjalinnya **lingkungan kerja yang kondusif** di Puskesmas Sisumut, dimana setiap pegawai **saling bekerja sama** untuk membuat



video edukasi yang bermanfaat untuk menghasilkan nilai tambah bagi Puskesmas Sisumut.

3. Bagi Stakeholder

Manfaat yang diberikan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu masyarakat memperoleh media cetak sebagai sarana penyuluhan yang dapat dibawa pulang dan dibaca kembali serta semakin mudahnya informasi kesehatan yang diperoleh melalui akun media sosial Puskesmas Sisumut.

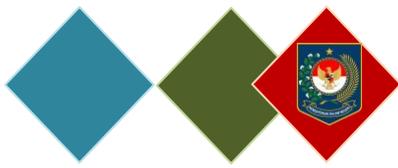
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Setelah mengikuti latsar CPNS tahun 2023 ini, rencana tindak lanjut dari hasil aktualisasi saya adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Rencana Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Membuat pojok Promkes di Puskesmas yang berisi kumpulan media cetak (leaflet, booklet atau flyer) yang dapat dibaca dan dibawa pulang oleh pengunjung Puskesmas Sisumut	Media cetak (leaflet, booklet atau flyer)	6 bulan	Kepala Puskesmas, Petugas Promkes dan seluruh pegawai Puskesmas Sisumut	DPA Puskesmas/ Dinkes	-
2	Membuat video dan podcast edukasi untuk videotron di Puskesmas Sisumut	Video edukasi dan podcast	1 tahun	Kepala Puskesmas, Petugas Promkes dan seluruh pegawai Puskesmas Sisumut	DPA Puskesmas/ Dinkes	-
3	Melakukan konseling di ruangan khusus promkes	Ruang konseling, media konseling dan form konseling	2 tahun	Kepala Puskesmas, Petugas Promkes dan seluruh pegawai Puskesmas Sisumut serta perangkat daerah	APBD	-

Sumber: Hasil pengamatan penulis

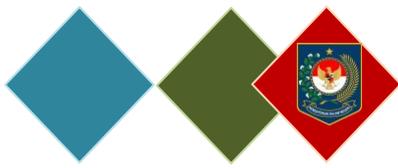


BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut dengan menggunakan media cetak dan media elektronik saya selalu **menghargai** setiap saran dan persetujuan yang diberikan oleh pimpinan sehingga **terbangun lingkungan kerja yang kondusif** di Puskesmas Sisumut (**harmonis**). Pembuatan media cetak berupa *flyer* untuk edukasi saya telah mengerjakannya dengan penuh rasa **tanggung jawab (akuntabel)**. Dalam pembuatan media elektronik berupa video edukasi untuk media sosial saya telah membuatnya secara **bekerja sama** dengan rekan kerja sehingga dapat **menghasilkan nilai tambah (kolaboratif)** bagi Puskesmas Sisumut. Pembuatan bahan evaluasi penyuluhan berupa *pre-test* dan *post-test* telah dibuat dengan **memahami kebutuhan masyarakat (berorientasi pelayanan)**. Penyebarluasan video edukasi melalui akun media sosial saya telah **berinovasi (adaptif)** dalam membuat unggahan. Selama pelaksanaan penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut saya telah melaksanakannya dengan sebaik mungkin sehingga **nama baik instansi** tempat saya bekerja tetap terjaga (**loyal**). Pelaksanaan evaluasi terkait edukasi PHBS dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* telah dilaksanakan dengan **cermat (akuntabel)**. Pembuatan laporan kegiatan telah diselesaikan dengan **kualitas yang terbaik (kompeten)**.

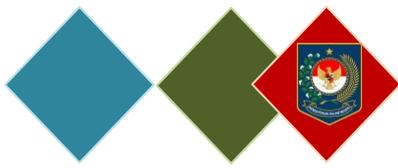


Berdasarkan hasil kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan hasil pengamatan penulis cakupan penerapan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 49% menjadi 57%. Selain itu dari tingkat pengetahuan berdasarkan kegiatan penyuluhan dimana telah diberikan pre-test dan post-test disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan yang sebelumnya dengan nilai rata-rata 6,35 menjadi 10. Dengan adanya kegiatan aktualisasi ini dengan judul “Pemanfaatan Media Cetak dan Media Elektronik sebagai Sarana Edukasi Pentingnya Penerapan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut” dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat sudah lebih baik dan harapannya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mejadi agen peubah yang mampu mengajak orang lain untuk turut serta melakukan perilaku hidup bersih dan sehat.

B. Rekomendasi

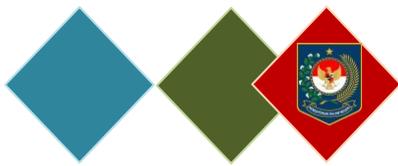
1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Agar kegiatan seperti latihan dasar dalam hal pembinaan sekaligus mendidik para CPNS ini jangan sampai dihilangkan, karena manfaat kegiatan ini sangat nyata membantu pembentukan karakter CPNS yang berkualitas. Tentunya kegiatan ini sangat bermanfaat untuk membentuk Pegawai Negeri Sipil yang ber-AKHLAK.



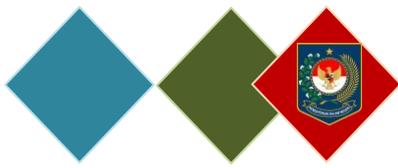
2. Untuk Instansi Asal Peserta

Agar UPTD. Puskesmas Sisumut dapat terus mendukung kegiatan promkes dengan membantu penyediaan media promosi sehingga dapat digunakan sebagai sarana edukasi. Selain itu Puskesmas Sisumut juga dapat terus mendukung semua kegiatan promosi kesehatan baik dalam perencanaan kegiatannya dengan semakin meningkatkan komunikasi yang lebih baik lintas program.



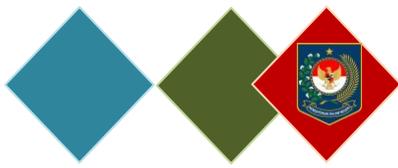
DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Modul Berorientasi Pelayanan*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Modul Akuntabel*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Modul Harmonis*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Modul Loyal*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Modul Adaptif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Modul Kolaboratif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Modul SMART ASN*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Manajerial Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat*.
- Surat Edaran (SE) Menteri PAN RB nomor 20 tahun 2021 tanggal 26 Agustus 2021 tentang

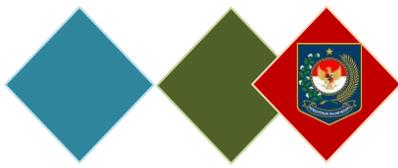


*Implementasi Core Value dan Employer Branding
Aparatur Sipil Negara.*

Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik
Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil
Negara*. Jakarta: Republik Indonesia



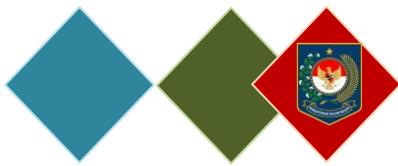
LAMPIRAN



LAMPIRAN

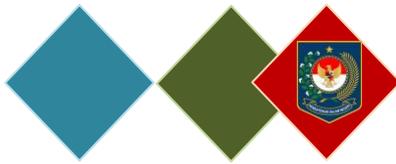
KEGIATAN 1

- **Rencana Kegiatan Aktualisasi**
- **Catatan Konsultasi**
- **Surat Persetujuan Rencana Kegiatan**



RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	Juni			Juli		
		II	III	IV	I	II	III
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut dengan menggunakan media cetak dan media elektronik (8 Juni - 17 Juli 2023)						
2	Kegiatan ke-2 Pembuatan media cetak berupa <i>flyer</i> untuk edukasi PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut (12 - 24 Juni 2023)						
3	Kegiatan ke-3 Pembuatan media elektronik berupa video edukasi untuk media sosial Puskesmas Sisumut (12 - 24 Juni 2023)						
4	Kegiatan ke-4 Pembuatan bahan evaluasi penyuluhan berupa <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> . (19 - 30 Juni 2023)						
5	Kegiatan ke-5 Penyebarluasan video edukasi PHBS melalui akun media sosial Puskesmas Sisumut. (26 - 22 Juli 2023)						
6	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut (1- 15 Juli 2023)						
7	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan evaluasi terkait edukasi PHBS dengan menggunakan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> . (1- 15 Juli 2023)						
8	Kegiatan ke-8 Pembuatan laporan kegiatan penyuluhan PHBS dengan memanfaatkan media sosial dan media elektronik.(10 - 22 Juli 2023)						



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSKESMAS SISUMUT
 Jln. Karangsari Desa Sisumut Kec. Kotapinang



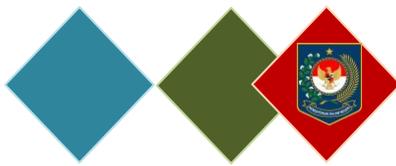
Kode Pos :21464

CATATAN KONSULTASI AKTUALISASI CPNS

Nama Mentor : Charles Sianipar, SKM
 NIP : 19661001 198803 1 004
 Jabatan : Plh. Kepala Puskesmas Sisumut

Nama Peserta	Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM
Jabatan	Ahli Pertama-Penyuluh Kesehatan Masyarakat
Lokasi Aktualisasi	Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut

No	Tanggal	PIC	Catatan Konsultasi	Paraf
1	12/6-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi tentang rencana kegiatan aktualisasi sudah dilakukan	<i>[Signature]</i>
2	12/6-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi tentang draft flyer media penyuluhan PHBS, sudah direview dan diperbaiki	<i>[Signature]</i>
3	15/6-2023	Pemegang program (Marilyn Syamsudin)	Konsultasi terkait story board ISPA Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
4	21/6-2023	Putri Lubis	Konsultasi terkait story board PHBS (cuci tangan pakai sabun) Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
5	19/6-2023	Morianti	Konsultasi terkait Storyboard PHBS (Pemberantasan sarang nyamuk) Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
6	21/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi video edukasi untuk media sosial tidak ada perbaikan	<i>[Signature]</i>
7	26/6-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi pre-test & post-test tidak ada perbaikan	<i>[Signature]</i>
8	30/7-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi Laporan kegiatan Aktualisasi Penyuluhan PHBS dengan media sosial dan media elektronik	<i>[Signature]</i>
9				
10				



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSKESMAS SISUMUT
 Jln. Karangsari Desa Sisumut Kec. Kotapinang



Kode Pos :21464

SURAT PERSETUJUAN RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI CPNS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Charles Sianipar, SKM
 NIP : 19661001 198803 1 004
 Jabatan : Plh. Kepala Puskesmas Sisumut

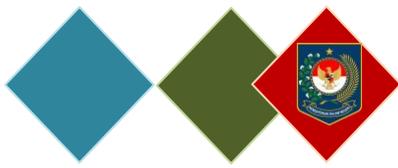
Dengan ini menyetujui Rencana Kegiatan Aktualisasi berikut:

Nama : Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM
 NIP : 199411202022032005
 Jabatan : Ahli Pertama-Penyuluh Kesehatan Masyarakat

No	Kegiatan	Juni			Juli		
		II	III	IV	I	II	III
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut dengan menggunakan media cetak dan media elektronik (8 Juni - 23 Juli 2023)						
2	Kegiatan ke-2 Pembuatan media cetak berupa flyer untuk edukasi PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut (12 - 24 Juni 2023)						
3	Kegiatan ke-3 Pembuatan media elektronik berupa video edukasi untuk media sosial Puskesmas Sisumut (12 - 24 Juni 2023)						
4	Kegiatan ke-4 Pembuatan bahan evaluasi penyuluhan berupa pre-test dan post-test (19 - 24 Juni 2023)						
5	Kegiatan ke-5 Penyebarluasan video edukasi PHBS melalui akun media sosial Puskesmas Sisumut (26 - 30 Juni 2023)						
6	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan penyuluhan PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut (1- 15 Juli 2023)						
7	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan evaluasi terkait edukasi PHBS dengan menggunakan pre-test dan post-test. (1- 15 Juli 2023)						
8	Kegiatan ke-8 Pembuatan laporan kegiatan penyuluhan PHBS dengan memanfaatkan media sosial dan media elektronik (10 - 22 Juli 2023)						

Plh. Kepala Puskesmas Sisumut
 Kecamatan Kotapinang

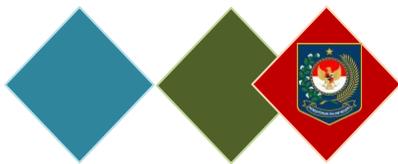

 (Charles Sianipar)
 NIP. 196610011988031004



LAMPIRAN

KEGIATAN 2

- **Draft flyer**
- **Catatan Konsultasi**
- **Flyer yang telah dicetak**



BIASAKAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN

LANGKAH MENCUCI TANGAN PAKAI SABUN

Tambahkan Wajah Cuci Tangan

Basah tangan di bawah air mengalir
Pakai sabun secukupnya
Gosok telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, buku-buku jari
Basahkan jempol tangan dan pergelangan dengan gerakan memutar
Bilas tangan dengan air mengalir
Keringkan dengan handuk/tisu

Hani Perkesmas

BERANTAS SARANG NYAMUK

Mengurangi dan menyikat tempat penampungan air
Menutup tempat penampungan air
Memanfaatkan/mendaur ulang barang bekas

3M PLUS

Mencegah Perkembangbiakan Nyamuk

- Membatasi dan perbaiki jenis nyamuk
- Menggunakan obat anti nyamuk
- Memasang kawat Lasa pada jendela dan ventilasi
- Geseng toyang sumber lahan lingkungan
- Perbaiki tempat-tempat penampungan air
- Melakukan pialan becek kadaluarsa wadah terbuah
- Membakar larvalida pada penampungan air yang sudah diuruskan
- Menyubur tanaman dan talang air yang tidak lancar
- Memasak tanaman pengusir nyamuk

Hani Perkesmas

Persalinan Aman, Ibu & Anak Selamat

Persalinan yang ditunggu tidak mengesankan persalinan yang aman, sehat, dan asri sehingga menegakkan kesehatan ibu dan keluarga ke depannya.

Apakah Anda Tawar Persalinan?

- Tawar persalinan di rumah
- Tawar persalinan di klinik
- Tawar persalinan di rumah sakit
- Tawar persalinan di rumah sakit dengan kamar bersalin
- Tawar persalinan di rumah sakit dengan kamar bersalin dan kamar bersalin
- Tawar persalinan di rumah sakit dengan kamar bersalin dan kamar bersalin

Apakah Anda Bahaya Persalinan?

- Bayi tidak lahir dengan baik
- Bayi meninggal
- Bayi sakit
- Bayi cacat
- Bayi lahir dengan berat badan rendah

Hani Perkesmas

PENTINGNYA AKTIVITAS FISIK SETIAP HARI

Melakukan aktivitas fisik setiap hari membuat asupan makanan yang masuk ke dalam tubuh akan diubah menjadi tenaga/energi, sehingga tidak mengendap dalam tubuh yang dapat menyebabkan obesitas dan penyakit berbahaya lainnya.

MANFAAT AKTIVITAS FISIK

- Mengendalikan kadar kolesterol
- Mengendalikan stres
- Menurunkan risiko keropos tulang (osteoporosis)
- Mencegah diabetes mellitus atau kencing manis
- Memperbaiki postur tubuh
- Mengendalikan berat badan

Tambahkan Gerakan

Mari lakukan aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari

Hani Perkesmas

Bahaya Merokok di dalam Rumah

Bukan hanya pada orang yang merokok, asap rokok juga berbahaya bagi orang-orang disekitarnya yang menghirup asap rokok. (Perokok pasif)

Merusak gigi dan menyebabkan bau mulut yang tidak sedap
Menyebabkan stroke dan serangan jantung
Tulang mudah patah
Gangguan pada mata seperti katarak
Menyebabkan penyakit paru paru kronis

Kehilangan pendengaran lebih awal dibanding bukan perokok
Menyebabkan kemandulan dan impotensi
Menyebabkan kanker kuduk
Menyebabkan kanker tenggorokan/rambut
Menyebabkan kanker rahim dan keguguran

Sayangi Orang di Sekitarmu dengan Tidak Merokok di Dalam Rumah!!!

Hani Perkesmas

Manfaat ASI Eksklusif untuk Ibu & Bayi

ASI adalah asupan nutrisi yang paling baik untuk bayi yang diberikan pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan. Perawatan ASI eksklusif akan membantu perkembangan anak pada masa periode anak terpanjang yaitu 2 tahun.

Bagi Ibu

- Mencegah risiko depresi paska persalinan
- Mencegah Kanker Payudara
- Sebagai ASI Adami
- Bantu memurnikan darah badan untuk memelihara
- Mempertahankan ukuran rahim dan yang baru melahirkan

Bagi Bayi

- Mencegah Permasalahan Penyakit
- Membantu Perkembangan Otak dan Tulang Bayi
- Meningkatkan Perkembangan Kognitif
- Memperbaiki Bayi yang Menemukan Susu

ASI Fondasi utama anak tumbuh sehat dan cerdas!

Hani Perkesmas

Manfaat Konsumsi Buah & Sayur Setiap Hari

Meningkatkan daya ingat, adanya zat antioksidan dapat melindungi sel-sel otak
Membuat tubuh lebih bugar, kandungan vitamin dan mineral yang tinggi bersama dengan enzim bersifat memproduksi energi
Melancarkan buang air besar, kandungan serat yang tinggi yang dapat meningkatkan kelancaran metabolisme tubuh
Membuat perasaan lebih bahagia, antioksidan terbukti mengurangi peradangan pada tubuh dan mampu melindungi seseorang dari depresi (antidepresan)

Membantu mengatasi obesitas, kandungan serat dalam buah sayuran memberikan rasa kenyang dan dapat mengurangi porsi makan yang berlebih
Meningkatkan sistem kekebalan tubuh karena kandungan vitamin C yang tinggi
Menjaga kesehatan tulang dan gigi, buah dan sayur seperti bayam, lobak, alpukat, dan jeruk menjadi sumber kalsium yang baik
Menurunkan kolesterol dan melancarkan pencernaan karena kandungan serat yang tinggi

Tambah Gerakan

Ayo Konsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari

Hani Perkesmas

Pantau Tumbuh Kembang Balita Anda dengan Rutin Datang ke Posyandu

Mantau tumbuh kembang balita pada usia 0-5 tahun
Mendapatkan munasab dasar dan lanjutan
Dapat bertanya pada petugas/ kader terkait tumbuh kembang/gangguan kesehatan anak
Salah bertukar pikiran/berdiskusi dengan orang tua lain terkait tumbuh kembang anak

Tambah Pelajaran

Hani Perkesmas

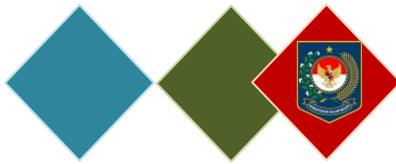
GUNAKAN JAMBAN SEHAT DI RUMAH ANDA

SYARAT JAMBAN SEHAT

- Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 m)
- Kotakan tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus
- Lantai kedap air dan luas ruangan memadai
- Penerangan dan ventilasi cukup
- Tersedia air, sabun dan alat pembersih
- Mudah dibersihkan dan aman digunakan
- Dilengkapi dinding dan atap pelindung
- Mudah dibersihkan dan aman digunakan

Dengan membuang air besar/kecil di jamban dapat mencegah risiko penyakit diare, kecacingan, hepatitis A dan penyakit menular lainnya

Hani Perkesmas



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSKESMAS SISUMUT
 Jln. Karangsari Desa Sisumut Kec. Kotapinang



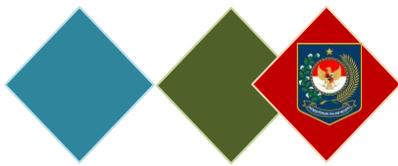
Kode Pos :21464

CATATAN KONSULTASI AKTUALISASI CPNS

Nama Mentor : Charles Sianipar, SKM
 NIP : 19661001 198803 1 004
 Jabatan : Plh. Kepala Puskesmas Sisumut

Nama Peserta	Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM
Jabatan	Ahli Pertama-Penyuluh Kesehatan Masyarakat
Lokasi Aktualisasi	Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut

No	Tanggal	PIC	Catatan Konsultasi	Paraf
1	12/6-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi tentang rencana kegiatan aktualisasi sudah dilakukan	<i>[Signature]</i>
2	13/6-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi tentang draft flyer media penyuluhan PHBS, sudah direview dan diperbaiki	<i>[Signature]</i>
3	15/6-2023	Pemegang proyek (Marilyn Syamsudin)	Konsultasi terkait story board ISPA Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
4	21/6-2023	Putri Lubis	Konsultasi terkait story board PHBS (cuci tangan pakai sabun) Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
5	19/6-2023	Morianti	Konsultasi terkait story board PHBS (Pemberantasan sarang nyamuk) Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
6	21/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi video edukasi untuk media sosial tidak ada perbaikan	<i>[Signature]</i>
7	26/6-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi pre-test & post-test tidak ada perbaikan	<i>[Signature]</i>
8	30/7-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi Laporan kegiatan Aktualisasi Penyuluhan PHBS dengan media sosial dan media elektronik	<i>[Signature]</i>
9				
10				



Manfaat ASI Eksklusif untuk Ibu & Bayi

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan pada bayi selama 6 bulan pertama kehidupannya. ASI eksklusif memberikan manfaat bagi ibu dan bayi.

Bagi Ibu

- Mempertahankan kadar glukosa darah
- Mempertahankan kadar kolesterol
- Mencegah obesitas
- Mencegah diabetes tipe 2
- Mencegah penyakit kardiovaskular
- Mencegah penyakit autoimun
- Mencegah penyakit infeksi
- Mencegah penyakit kanker payudara

Bagi Bayi

- Mempertahankan berat badan
- Mempertahankan tinggi badan
- Mempertahankan IQ
- Mempertahankan kesehatan gigi
- Mempertahankan kesehatan mata
- Mempertahankan kesehatan telinga
- Mempertahankan kesehatan kulit
- Mempertahankan kesehatan tulang
- Mempertahankan kesehatan organ pencernaan
- Mempertahankan kesehatan organ pernapasan
- Mempertahankan kesehatan organ reproduksi
- Mempertahankan kesehatan organ ekskresi
- Mempertahankan kesehatan organ sistem kekebalan tubuh

ASI Eksklusif utama anak tumbuh sehat dan cerdas!

UPT Puskesmas Siantan

Manfaat Konsumsi Buah & Sayur Setiap Hari

Mengonsumsi buah dan sayur memiliki banyak manfaat bagi kesehatan.

Manfaat Konsumsi Buah & Sayur Setiap Hari

- Mempertahankan berat badan ideal
- Mempertahankan tekanan darah normal
- Mempertahankan kadar kolesterol normal
- Mempertahankan kadar glukosa darah normal
- Mempertahankan kesehatan gigi dan mulut
- Mempertahankan kesehatan mata
- Mempertahankan kesehatan telinga
- Mempertahankan kesehatan kulit
- Mempertahankan kesehatan tulang
- Mempertahankan kesehatan organ pencernaan
- Mempertahankan kesehatan organ pernapasan
- Mempertahankan kesehatan organ reproduksi
- Mempertahankan kesehatan organ ekskresi
- Mempertahankan kesehatan organ sistem kekebalan tubuh

Ayo Konsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari!

UPT Puskesmas Siantan

PENTINGNYA AKTIVITAS FISIK SETIAP HARI

Melakukan aktivitas fisik setiap hari memiliki banyak manfaat bagi kesehatan.

MANFAAT AKTIVITAS FISIK

- Mempertahankan berat badan ideal
- Mempertahankan tekanan darah normal
- Mempertahankan kadar kolesterol normal
- Mempertahankan kadar glukosa darah normal
- Mempertahankan kesehatan gigi dan mulut
- Mempertahankan kesehatan mata
- Mempertahankan kesehatan telinga
- Mempertahankan kesehatan kulit
- Mempertahankan kesehatan tulang
- Mempertahankan kesehatan organ pencernaan
- Mempertahankan kesehatan organ pernapasan
- Mempertahankan kesehatan organ reproduksi
- Mempertahankan kesehatan organ ekskresi
- Mempertahankan kesehatan organ sistem kekebalan tubuh

Marilah lakukan aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari!

UPT Puskesmas Siantan

Pantau Tumbuh Kembang Balita Anda dengan Rutin Datang ke Posyandu

Melakukan pemeriksaan tumbuh kembang balita secara rutin di Posyandu sangat penting.

Mengapa penting datang ke Posyandu Setiap bulan?

- Untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita
- Untuk memantau status gizi balita
- Untuk memantau status kesehatan balita
- Untuk memantau status imunisasi balita
- Untuk memantau status gizi keluarga
- Untuk memantau status kesehatan keluarga
- Untuk memantau status gizi masyarakat
- Untuk memantau status kesehatan masyarakat

UPT Puskesmas Siantan

BIASAKAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN

Cuci tangan pakai sabun adalah cara terbaik untuk mencegah penyebaran penyakit.

LANGKAH MENCUCI TANGAN PAKAI SABUN

- Basuh tangan di bawah air mengalir
- Pakai sabun secukupnya
- Gosok telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, ibu jari, dan ibu jari
- Bersihkan jemput tangan dan pergelangan tangan dengan memutar
- Biak tangan dengan air mengalir
- Keringkan dengan handuk

UPT Puskesmas Siantan

Bahaya Merokok di dalam Rumah

Merokok di dalam rumah sangat berbahaya bagi kesehatan.

Sayangi Orang di Sekitarmu dengan Tidak Merokok di Dalam Rumah!!!

UPT Puskesmas Siantan

BERANTAS SARANG NYAMUK

Mencegah dan mengurangi tempat penampungan air adalah cara terbaik untuk mencegah penyebaran penyakit.

3M PLUS

- Mencegah dan mengurangi tempat penampungan air

UPT Puskesmas Siantan

GUNAKAN JAMBAAN SEHAT DI RUMAH ANDA

Membangun jamban sehat di rumah adalah cara terbaik untuk mencegah penyebaran penyakit.

SYARAT JAMBAAN SEHAT

- Tidak mencampur limbah ke saluran air
- Ketanan tidak dapat dijajah oleh serangga dan tikus
- Lantai kedap air dan luas ruangan memadai
- Penerangan dan ventilasi cukup
- Terwujud air, sabun dan alat pemutih
- Mudah dibersihkan dan aman digunakan
- Ditutupi dinding dan atap pelindung
- Mudah dibersihkan dan aman digunakan

Dengan membuang air besar ke/di jamban dapat mencegah risiko penyakit diare, berakutal, berakutal, berakutal dan penyakit menular lainnya

UPT Puskesmas Siantan

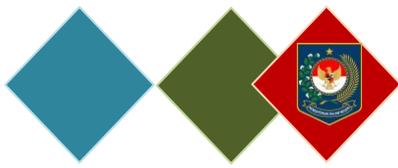
Persalinan Aman, Ibu & Anak Selamat

Melakukan persalinan di rumah dengan aman adalah cara terbaik untuk mencegah penyebaran penyakit.

Apa Tanda-Tanda Persalinan?

- Mula yang timbul semakin sering dan semakin kuat
- Kelainan teraba kepala bayi di dalam, terutama pada saat istirahat
- Kelainan teraba kepala bayi di dalam, terutama pada saat istirahat
- Kelainan teraba kepala bayi di dalam, terutama pada saat istirahat
- Kelainan teraba kepala bayi di dalam, terutama pada saat istirahat
- Kelainan teraba kepala bayi di dalam, terutama pada saat istirahat
- Kelainan teraba kepala bayi di dalam, terutama pada saat istirahat
- Kelainan teraba kepala bayi di dalam, terutama pada saat istirahat

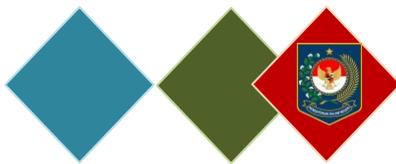
UPT Puskesmas Siantan



LAMPIRAN

KEGIATAN 3

- **Story board video edukasi**
- **Catatan Konsultasi dengan rekan kerja dan pemegang program**
- **Draft video edukasi**
- **Catatan konsultasi dengan pimpinan**
- **Screenshot video edukasi**



Story Board

Judul Video : Cuci Tangan Pakai Sabun

Visualisasi	Narasi
Kuman yang menempel di tubuh dan makanan	Kuman atau mikroorganisme dapat menyebar dari satu orang ke orang lainnya sehingga menyebabkan penyakit; yaitu pada saat : <ul style="list-style-type: none"> • Menyentuh mata, hidung, dan mulut anda dengan tangan yang tidak dicuci. • Menyentuh makanan atau makan dan minum dengan tangan yang tidak dicuci. • Menyentuh permukaan any benda yang terkontaminasi. • Batuk, atau bersin ke tangan dan kemudian menyentuh tangan orang lain atau permukaan benda.
Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir	Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir adalah cara paling hemat untuk melindungi kita dari penyakit menular. Mencuci tangan pakai sabun selama minimal 40-60 detik dan dengan mengikuti semua langkah yang dianjurkan terbukti efektif membunuh kuman penyakit.
<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum, selama, dan setelah menyiapkan makanan. • Sebelum makan. • Sebelum dan sesudah merawat seseorang di rumah yang sakit muntah atau diare. • Sebelum dan sesudah merawat luka. • Setelah menggunakan toilet. • Setelah mengganti popok atau membersihkan anak yang telah menggunakan toilet. • Setelah menutup hidung saat batuk, atau bersin. • Setelah menyentuh hewan peliharaan • Setelah membuang sampah 	Setiap orang disarankan untuk sering mencuci tangan, terutama selama momen penting yaitu ketika seseorang cenderung menyebarkan kuman atau mikroorganisme pada saat :

Judul Video Edukasi : Pencegahan ISPA

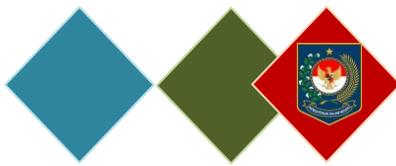
Visualisasi	Narasi
Apa itu ISPA?	Infeksi saluran pernapasan akut atau ISPA adalah infeksi yang terjadi di saluran pernapasan, baik saluran pernapasan atas maupun bawah. Infeksi ini dapat menimbulkan gejala batuk, pilek, dan demam.
Apa penyebab ISPA?	ISPA disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri di saluran pernapasan.
Virus:	<ul style="list-style-type: none"> • Rhinovirus (dapat menyebabkan flu) • Pneumokokus (menyebabkan pneumonia dan meningitis) • Adenovirus (dapat menyebabkan bronkitis, pneumonia dan flu) • Virus influenza (dapat menyebabkan flu) • Virus Corona (menyebabkan penyakit covid 19)
Bakteri:	<ul style="list-style-type: none"> • Streptococcus • Haemophilus • Staphylococcus aureus • Klebsiella pneumoniae • Mycoplasma pneumoniae • Chlamydia
Bagaimana gejalanya?	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dapat menimbulkan berbagai gejala, sehingga cara pasti untuk mendiagnosisnya adalah dengan memeriksakan diri ke dokter. Namun, ada beberapa gejala umum yang biasanya dirasakan oleh pengidap ISPA, berikut di antaranya:
<ul style="list-style-type: none"> • Batuk • Demam • Nyeri kepala • Hidung tersumbat • Nyeri saat menelan • Timbul gejala sinusitis (hidung beringsus, demam dan wajah terasa nyeri) • Kekurangan oksigen sehingga menyebabkan warna kulit menjadi kebiruan • Kesulitan untuk bernapas 	
Bagaimana penularannya?	Penularan virus atau bakteri penyebab ISPA dapat terjadi melalui kontak dengan percikan air liur orang yang terinfeksi yang kemudian menyebar melalui udara ke kemudian masuk ke hidung atau mulut orang lain.

Story Board

Judul Video : Pemberantasan Sarang Nyamuk

Melalui gigitan nyamuk virus/parasit dapat

Visualisasi	Narasi
	Gigitan nyamuk yang membawa virus atau parasit tertentu dapat menyebabkan penyakit yang parah, mulai dari malaria, demam berdarah, chikungunya, dan sampai kaki gajah.
	Dalam menghadapi pergantian musim seperti sekarang ini, perlu persiapan ekstra seperti memperkuat daya tahan tubuh dan memutus mata rantai penularan penyakit melalui nyamuk.
	Untuk mengantisipasi meluasnya penyebaran penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk, maka perlu dilaksanakan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)
	PSN adalah sebuah gerakan pemberantasan sarang nyamuk dengan melakukan 3M Plus terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Menguras/membersihkan tempat yang sering dijadikan penampungan air seperti bak mandi, ember, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain. • Menutup rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, dan lain sebagainya. • Memanfaatkan kembali atau mendaur ulang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk
	Sedangkan untuk Plus-nya, kegiatan pencegahan lainnya yang bisa dilakukan seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Menaburkan bubuk larvasida (lebih dikenal dengan bubuk abate) pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan • Menggunakan anti nyamuk • Menggunakan kelambu saat tidur • Memelihara ikan pemakan jentik nyamuk • Menanam tanaman pengusir nyamuk • Mengatir cahaya dan ventilasi dalam rumah • Meletakkan pakaian kotor ke dalam wadah tertutup.
	Selanjutnya diperlukan juga kepedulian serta peran aktif masyarakat untuk bergotong royong melakukan langkah-langkah Pemberantasan Sarang Nyamuk dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSKESMAS SISUMUT
 Jln. Karangsari Desa Sisumut Kec. Kotapinang



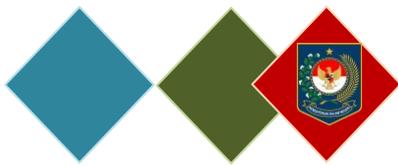
Kode Pos :21464

CATATAN KONSULTASI AKTUALISASI CPNS

Nama Mentor : Charles Sianipar, SKM
 NIP : 19661001 198803 1 004
 Jabatan : Plh. Kepala Puskesmas Sisumut

Nama Peserta	Ermanda Gaby Tania Tambun, SKM
Jabatan	Ahli Pertama-Penyuluh Kesehatan Masyarakat
Lokasi Aktualisasi	Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut

No	Tanggal	PIC	Catatan Konsultasi	Paraf
1	12/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi tentang rencana kegiatan aktualisasi sudah dilakukan	<i>[Signature]</i>
2	13/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi tentang draft flyer media penyuluhan PHBS, sudah di review dan diperbaiki	<i>[Signature]</i>
3	15/6-2023	Pemegang Program (Marilyn Syamsu)	Konsultasi terkait story board ISPA Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
4	21/6-2023	Putri Lubir	Konsultasi terkait story board PHBS (Cuci tangan pakai sabun) Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
5	19/6-2023	Morianti	Konsultasi terkait story board PHBS (Pemberantasan sarang nyamuk) Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
6	21/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi video edukasi untuk media sosial tidak ada perbaikan	<i>[Signature]</i>
7	26/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi pre-test & post-test tidak ada perbaikan	<i>[Signature]</i>
8	30/7-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi Laporan kegiatan Aktualisasi Penyuluhan PHBS dengan media sosial dan media elektronik	<i>[Signature]</i>
9				
10				



DRAFT VIDEO EDUKASI

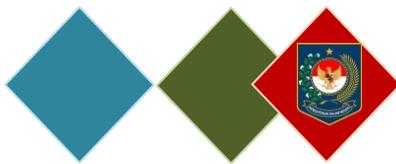


Dibuat oleh


Emarda Gaby Tania Tambun, SKM
NIP 199411202022032005

Diketahui oleh,
Plt. Kepala Puskesmas Sisumut
Kecamatan Kotapinang


Charles Siampar, SKM
NIP 196610011988031004



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSKESMAS SISUMUT
 Jln. Karangari Desa Sisumut Kec. Kotapinang



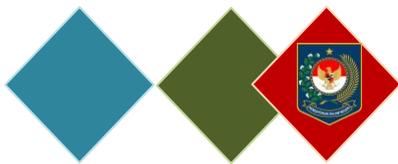
Kode Pos :21464

CATATAN KONSULTASI AKTUALISASI CPNS

Nama Mentor : Charles Sianipar, SKM
 NIP : 19661001 198803 1 004
 Jabatan : Plh. Kepala Puskesmas Sisumut

Nama Peserta	Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM
Jabatan	Ahli Pertama-Penyuluh Kesehatan Masyarakat
Lokasi Aktualisasi	Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut

No	Tanggal	PIC	Catatan Konsultasi	Paraf
1	12/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi tentang rencana kegiatan aktualisasi sudah dilakukan	<i>[Signature]</i>
2	12/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi tentang draft flyer media penyuluhan PHBS, sudah di review dan diperbaiki	<i>[Signature]</i>
3	15/6-2023	Pemegang proyek (Marilyn Syamsudin)	Konsultasi terkait story board ISPA Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
4	21/6-2023	Putri Lubir	Konsultasi terkait story board PHBS (Cuci tangan pakai sabun) perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
5	19/6-2023	Morianti	Konsultasi terkait story board PHBS (Pemberantasan sarang nyamuk) perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
6	21/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi video edukasi untuk media sosial tidak ada perbaikan	<i>[Signature]</i>
7	26/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi pre-test & post-test tidak ada perbaikan	<i>[Signature]</i>
8	20/7-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi Laporan kegiatan Aktualisasi Penyuluhan PHBS dengan media sosial dan media elektronik	<i>[Signature]</i>
9				
10				



SCREENSHOT VIDEO EDUKASI

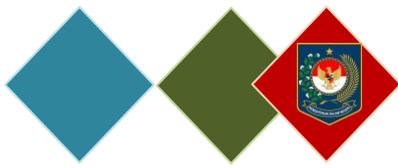


Dibuat oleh,

Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM
NIP 199411202022032005

Diketahui oleh,
Plt. Kepala Puskesmas Sisumut
Kecamatan Kotapinang

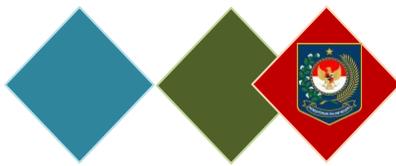
Charles Sianpar, SKM
NIP 196610011988031004



LAMPIRAN

KEGIATAN 4

- **Draft Pre-test dan post-test**
- **Catatan Konsultasi**
- **Pre-test dan post-test**



DRAFT PRE-TEST & POST TEST

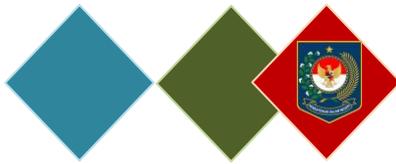
Pre Test & Post Test

Nama :

Umur :

1. Apa pentingnya melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi keluarga?
 - a. Menjaga keluarga tetap sehat dan terhindar dari penyakit
 - b. Menyembuhkan penyakit dalam keluarga
 - c. Menghemat keuangan keluarga
2. Ditolong oleh siapakah sebaiknya bila ada ibu melahirkan?
 - a. Dukun
 - b. Bidan
 - c. Tukang urut
3. Apa yang anda ketahui tentang ASI eksklusif?
 - a. Memberi bayi ASI saja sampai usia 6 bulan
 - b. Memberi bayi ASI dan susu formula sampai usia 6 bulan
 - c. Memberi bayi ASI selama mungkin
4. Setiap berapa lama sebaiknya bayi dan balita ditimbang di Posyandu?
 - a. Setiap bulan
 - b. Setiap 6 bulan sekali
 - c. Setiap tahun
5. Apakah air bersih itu?
 - a. Air yang jernih, tidak berwarna, tidak berbau
 - b. Air yang diambil dari sumur atau sungai
 - c. Air hujan
6. Bagaimana mencuci tangan yang bersih?
 - a. Air bersih dan sabun
 - b. Air bersih saja cukup
 - c. Air apapun bisa digunakan
7. Dimanakah tempat Buang Air Besar yang baik?
 - a. Jamban
 - b. Sungai
 - c. Kebun
8. Seberapa sering kita perlu makan sayur dan buah?
 - a. Setiap hari
 - b. Setiap minggu
 - c. Tidak perlu
9. Aktifitas fisik apasaja yang baik untuk menjaga kesehatan setiap hari?
 - a. Jalan santai 30 menit
 - b. Membaca buku
 - c. Tidak perlu
10. Apakah bahaya merokok bagi kesehatan?
 - a. Kanker
 - b. Polusi udara
 - c. Tidak bahaya

Kunci Jawaban			
1	A	6	A
2	B	7	A
3	A	8	A
4	A	9	A
5	A	10	A



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSKESMAS SISUMUT
 Jln. Karangsari Desa Sisumut Kec. Kotapinang



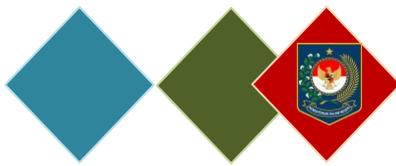
Kode Pos :21464

CATATAN KONSULTASI AKTUALISASI CPNS

Nama Mentor : Charles Sianipar, SKM
 NIP : 19661001 198803 1 004
 Jabatan : Plh. Kepala Puskesmas Sisumut

Nama Peserta	Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM
Jabatan	Ahli Pertama-Penyuluh Kesehatan Masyarakat
Lokasi Aktualisasi	Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut

No	Tanggal	PIC	Catatan Konsultasi	Paraf
1	12/6-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi tentang rencana kegiatan aktualisasi sudah dilakukan	<i>[Signature]</i>
2	13/6-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi tentang draft flyer media penyuluhan PHBS, sudah direview dan diperbaiki	<i>[Signature]</i>
3	15/6-2023	Pemegang proyek (Marilyn Syamsudin)	Konsultasi terkait story board ISPA Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
4	21/6-2023	Putri Lubis	Konsultasi terkait story board PHBS (cuci tangan pakai sabun) Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
5	19/6-2023	Morianti	Konsultasi terkait storyboard PHBS (Pemberantasan sarang nyamuk) Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
6	21/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi video edukasi untuk media sosial tidak ada perbaikan	<i>[Signature]</i>
7	26/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi pre-test & post-test tidak ada perbaikan	<i>[Signature]</i>
8	30/7-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi Laporan kegiatan Aktualisasi Penyuluhan PHBS dengan media sosial dan media elektronik	<i>[Signature]</i>
9				
10				



Pre Test & Post Test

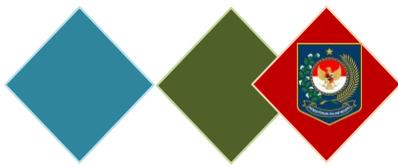
Nama :
Umur :

1. Apa pentingnya melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi keluarga?
 - a. Menjaga keluarga tetap sehat dan terhindar dari penyakit
 - b. Menyembuhkan penyakit dalam keluarga
 - c. Menghemat keuangan keluarga
2. Ditolong oleh siapakah sebaiknya bila ada ibu melahirkan?
 - a. Dukun
 - b. Bidan
 - c. Tukang urut
3. Apa yang anda ketahui tentang ASI eksklusif?
 - a. Memberi bayi ASI saja sampai usia 6 bulan
 - b. Memberi bayi ASI dan susu formula sampai usia 6 bulan
 - c. Memberi bayi ASI selama mungkin
4. Setiap berapa lama sebaiknya bayi dan balita ditimbang di Posyandu?
 - a. Setiap bulan
 - b. Setiap 6 bulan sekali
 - c. Setiap tahun
5. Apakah air bersih itu?
 - a. Air yang jernih, tidak berwarna, tidak berbau
 - b. Air yang diambil dari sumur atau sungai
 - c. Air hujan
6. Bagaimana mencuci tangan yang bersih?
 - a. Air bersih dan sabun
 - b. Air bersih saja cukup
 - c. Air apapun bisa digunakan
7. Dimanakah tempat Buang Air Besar yang baik?
 - a. Jamban
 - b. Sungai
 - c. Kebun
8. Seberapa sering kita perlu makan sayur dan buah?
 - a. Setiap hari
 - b. Setiap minggu
 - c. Tidak perlu
9. Aktifitas fisik apasaja yang baik untuk menjaga kesehatan setiap hari?
 - a. Jalan santai 30 menit
 - b. Membaca buku
 - c. Tidak perlu
10. Apakah bahaya merokok bagi kesehatan?
 - a. Kanker
 - b. Polusi udara
 - c. Tidak bahaya

Pre Test & Post Test

Nama :
Umur :

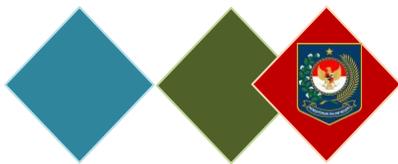
1. Apa pentingnya melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi keluarga?
 - a. Menjaga keluarga tetap sehat dan terhindar dari penyakit
 - b. Menyembuhkan penyakit dalam keluarga
 - c. Menghemat keuangan keluarga
2. Ditolong oleh siapakah sebaiknya bila ada ibu melahirkan?
 - a. Dukun
 - b. Bidan
 - c. Tukang urut
3. Apa yang anda ketahui tentang ASI eksklusif?
 - a. Memberi bayi ASI saja sampai usia 6 bulan
 - b. Memberi bayi ASI dan susu formula sampai usia 6 bulan
 - c. Memberi bayi ASI selama mungkin
4. Setiap berapa lama sebaiknya bayi dan balita ditimbang di Posyandu?
 - a. Setiap bulan
 - b. Setiap 6 bulan sekali
 - c. Setiap tahun
5. Apakah air bersih itu?
 - a. Air yang jernih, tidak berwarna, tidak berbau
 - b. Air yang diambil dari sumur atau sungai
 - c. Air hujan
6. Bagaimana mencuci tangan yang bersih?
 - a. Air bersih dan sabun
 - b. Air bersih saja cukup
 - c. Air apapun bisa digunakan
7. Dimanakah tempat Buang Air Besar yang baik?
 - a. Jamban
 - b. Sungai
 - c. Kebun
8. Seberapa sering kita perlu makan sayur dan buah?
 - a. Setiap hari
 - b. Setiap minggu
 - c. Tidak perlu
9. Aktifitas fisik apasaja yang baik untuk menjaga kesehatan setiap hari?
 - a. Jalan santai 30 menit
 - b. Membaca buku
 - c. Tidak perlu
10. Apakah bahaya merokok bagi kesehatan?
 - a. Kanker
 - b. Polusi udara
 - c. Tidak bahaya



LAMPIRAN

KEGIATAN 5

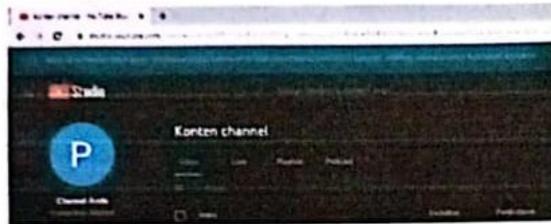
- **Screenshot akun youtube dan instagram**
- **Screenshot unggahan video edukasi**
- **Screenshot like dan comment**



SCREENSHOT AKUN INSTAGRAM & YOUTUBE



Akun instagram:
@puskesmassisumut



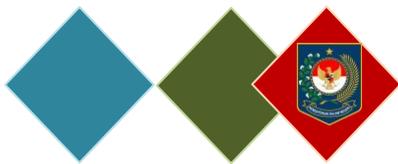
Akun youtube:
youtube.com/@PuskesmasSisumut

Dibuat oleh,

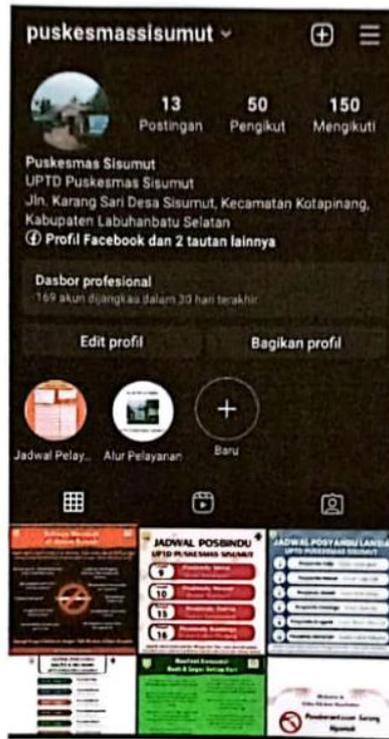
Emanda Gaby Tania Tambun, SKM
NIP 199411202022032005

Diketahui oleh,
Plt. Kepala Puskesmas Sisumut
Kecamatan Kotapinang

Charles Gunjar, SKM
NIP 196610011988031004



SCREENSHOT UNGGAHAN VIDEO EDUKASI

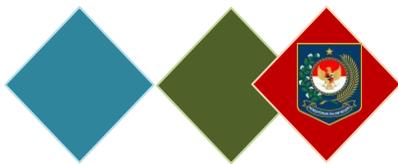


Dibuat oleh,

Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM
NIP 199411202022032005

Diketahui oleh,
Plt. Kepala Puskesmas Sisumut
Kecamatan Kotapinang

Charles Siajipar, SKM
NIP 196610011988031004



SCREENSHOT LIKE DAN COMMENT

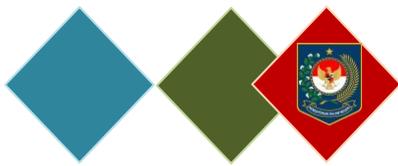


Dibuat oleh,

Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM
NIP 199411202022032005

Diketahui oleh,
Plt. Kepala Puskesmas Sisumut
Kecamatan Kotapinang

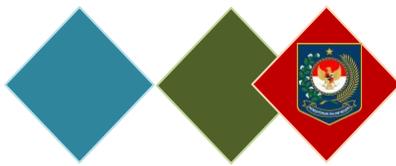
Charles Sianipar, SKM
NIP 196610011988031004



LAMPIRAN

KEGIATAN 6

- **Undangan penyuluhan PHBS**
- **Tanda terima undangan penyuluhan**
- **Lembar pre-test**
- **Daftar hadir penyuluhan**
- **Notulen penyuluhan PHBS**



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SISUMUT
Jln. Karangsari Desa Sisumut Kec. Kotapinang



Kode Pos :21464

Nomor : 440.441/21/Pusk.Sisumut/VI/2023
Perihal : Penyuluhan Kesehatan

Sisumut, Juli 2023
Kepada Yth.
Kader Posyandu Desa Sisumut
di-
Tempat

Dengan Hormat

Bersama dengan surat ini kami sampaikan bahwa kami akan mengadakan penyuluhan tentang “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” yang akan dilaksanakan pada:

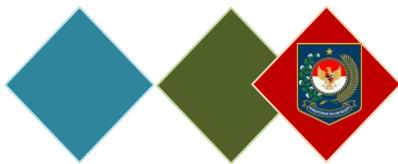
Tanggal : 11 Juli 2023
Jam : 09.30 WIB
Lokasi : Posyandu Melati Dusun Blok Songo

Untuk itu kami mengharapkan ibu kader dapat mengajak para warga untuk dapat hadir dan mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Plt. Kepala Puskesmas Sisumut
Kecamatan Kotapinang



(Charles Sianipar)
NIP. 196610041988031004



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SISUMUT
Jln. Karang Sari Desa Sisumut Kec. Kotapinang

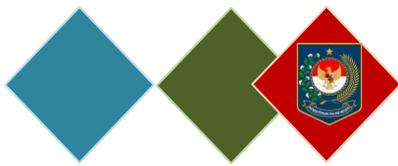


Kode Pos :21464

TANDA TERIMA UNDANGAN PENYULUHAN

No	Nama Penerima	Lokasi	Tanda Tangan
1	Ahmadi, SPd	SMPN 2	1
2	ADE ISMAYANI RITONGA	POSYANDU Blok 9	2
3			3
4			4
5			5
6			6

CS Dipindai dengan CamScanner

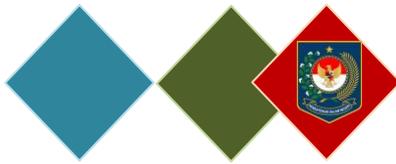


Nama : HAYATI
Umur :

Pre Test & Post Test

6

1. Apa pentingnya melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi keluarga?
 - a. Menjaga keluarga tetap sehat dan terhindar dari penyakit
 - b. Menyembuhkan penyakit dalam keluarga
 - c. Menghemat keuangan keluarga
2. Ditolong oleh siapakah sebaiknya bila ada ibu melahirkan?
 - a. Dukun
 - b. Bidan
 - c. Tukang urut
3. Apa yang anda ketahui tentang ASI eksklusif?
 - a. Memberi bayi ASI saja sampai usia 6 bulan
 - b. Memberi bayi ASI dan susu formula sampai usia 6 bulan
 - c. Memberi bayi ASI selama mungkin
4. Setiap berapa lama sebaiknya bayi dan balita ditimbang di Posyandu?
 - a. Setiap bulan
 - b. Setiap 6 bulan sekali
 - c. Setiap tahun
5. Apakah air bersih itu?
 - a. Air yang jernih, tidak berwarna, tidak berbau
 - b. Air yang diambil dari sumur atau sungai
 - c. Air hujan
6. Bagaimana mencuci tangan yang bersih?
 - a. Air bersih dan sabun
 - b. Air bersih saja cukup
 - c. Air apapun bisa digunakan
7. Dimanakah tempat Buang Air Besar yang baik?
 - a. Jamban
 - b. Sungai
 - c. Kebun
8. Seberapa sering kita perlu makan sayur dan buah?
 - a. Setiap hari
 - b. Setiap minggu
 - c. Tidak perlu
9. Aktifitas fisik apasaja yang baik untuk menjaga kesehatan setiap hari?
 - a. Jalan santai 30 menit
 - b. Membaca buku
 - c. Tidak perlu
10. Apakah bahaya merokok bagi kesehatan?
 - a. Kanker
 - b. Polusi udara
 - c. Tidak bahaya



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSKESMAS SISUMUT
 Jln. Karang Sari Desa Sisumut Kec. Kotapinang



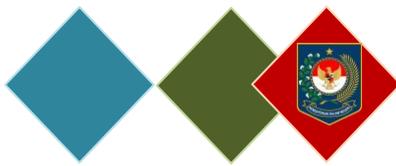
Kode Pos : 21464

DAFTAR HADIR PENYULUHAN
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juli 2023
 Lokasi : Dusun Blok Songo - Posyandu Melati
 Judul Penyuluhan : Penerapan PHBS di Rumah Tangga

No	Nama	Tanda Tangan
1	MAYA SARI	1 Maya
2	SAP	2 AT
3	Adehya Aminda	3
4	SENI WATI	4
5	SITI SYAMSIDAR YANTI	5
6	ALI	6
7	SISI	7
8	Selma Nurul	8
9	Emmy Pulman	9
10	Dwi Achta Harunnisa Sinaga	10
11	Anisha Alisana	11
12	HENNI MARWATI DAULAY	12 Hini
13	AGUSTI MELIA DEWI	13
14	Dia Fitri Yani	14
15	Susani Pratiwi	15
16	Ayu INDIRANI	16 Ayu.
17	NURUL	17
18	Aisa	18
19	PRATIWI	19
20	HAYATI	20
21		21
22		22
23		23
24		24
25		25
26		26
27		27
28		28
29		29
30		30

Sisumut, 11 Juli 2023
 Penyuluh

(Signature)
 (Ernanda Gusy Tanig F. Ska)



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SISUMUT
Jln. Karangsari Desa Sisumut Kec. Kotapinang



Kode Pos :21464

**NOTULENSI PENYULUHAN
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)**

Jenis Kegiatan : Penyuluhan PHBS
Hari/Tanggal Kegiatan : Selasa (11 Juli 2023)
Lokasi : Posyandu Melati
Agenda Kegiatan :

- Pemaparan apa itu PHBS
- Pemaparan manfaat penerapan PHBS
- Penyakit yang disebabkan apabila tidak menerapkan PHBS

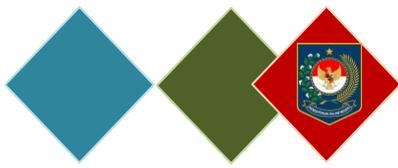
Peserta penyuluhan : Kader posyandu dan warga

Kegiatan Penyuluhan:

1. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, lembar pre-test dibagikan kepada peserta penyuluhan dan flyer
2. Penyuluhan mengenai PHBS dengan menggunakan media penyuluhan berupa poster dan flyer untuk peserta penyuluhan
3. Isi materi penyuluhan:
 - a) PHBS di rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat
 - b) Manfaat penerapan PHBS rumah tangga: memahami penyakit akibat lingkungan kurang sehat serta anggota keluarga menjadi tidak mudah sakit.
 - c) Penyakit yang disebabkan apabila tidak menerapkan PHBS seperti penyakit akibat tidak memncuci tangan dengan sabun, penyakit akibat tidak mengonsumsi buah dan sayur, penyakit akibat asap rokok dll
4. Diskusi:
 - a) Bagaimana supaya anak mau makan buah dan sayur? Ibu dapat membuatnya menjadi bentuk makanan lain seperti puding, nugget atau makanan kesukaan anak dicampurkan dengan buah dan sayur
 - b) Anak sering susah buang air besar, apakah berbahaya? Sangat berbahaya, apabila hal ini terus terjadi maka anak kemungkinan akan mengalami ambeien atau wasir yang mengakibatkan bab bercampur darah akibat pembuluh darah di anus mengalami peradangan saat kelamaan mengejan.
 - c) Cerita pengalaman seorang ibu yang anaknya menderita bronkitis akibat suaminya sering merokok di dalam rumah.

Dibuat oleh,
Penanggungjawab Program Promkes
UPTD Puskesmas Sisumut

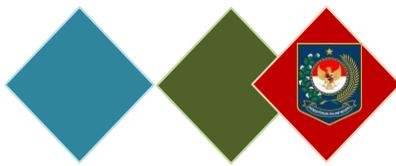
(Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM)
NIP. 19941120 202203 2 005



LAMPIRAN

KEGIATAN 7

- **Lembar post-test**
- **Rekapitulasi hasil pre-test dan post-test**
- **Kesimpulan kuesioner pre-test dan post-test**

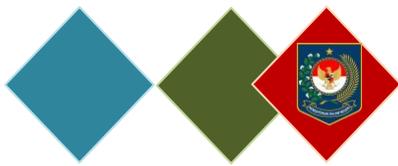


Pre Test & Post Test

Nama : HAYATI
Umur :

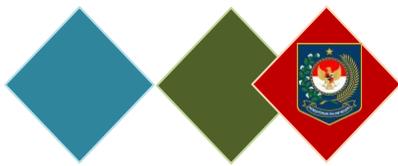
1. Apa pentingnya melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi keluarga?
 a. Menjaga keluarga tetap sehat dan terhindar dari penyakit
 b. Menyembuhkan penyakit dalam keluarga
 c. Menghemat keuangan keluarga
2. Ditolong oleh siapakah sebaiknya bila ada ibu melahirkan?
 a. Dukun
 b. Bidan
 c. Tukang urut
3. Apa yang anda ketahui tentang ASI eksklusif?
 a. Memberi bayi ASI saja sampai usia 6 bulan
 b. Memberi bayi ASI dan susu formula sampai usia 6 bulan
 c. Memberi bayi ASI selama mungkin
4. Setiap berapa lama sebaiknya bayi dan balita ditimbang di Posyandu?
 a. Setiap bulan
 b. Setiap 6 bulan sekali
 c. Setiap tahun
5. Apakah air bersih itu?
 a. Air yang jernih, tidak berwarna, tidak berbau
 b. Air yang diambil dari sumur atau sungai
 c. Air hujan
6. Bagaimana mencuci tangan yang bersih?
 a. Air bersih dan sabun
 b. Air bersih saja cukup
 c. Air apapun bisa digunakan
7. Dimanakah tempat Buang Air Besar yang baik?
 a. Jamban
 b. Sungai
 c. Kebun
8. Seberapa sering kita perlu makan sayur dan buah?
 a. Setiap hari
 b. Setiap minggu
 c. Tidak perlu
9. Aktifitas fisik apasaja yang baik untuk menjaga kesehatan setiap hari?
 a. Jalan santai 30 menit
 b. Membaca buku
 c. Tidak perlu
10. Apakah bahaya merokok bagi kesehatan?
 a. Kanker
 b. Polusi udara
 c. Tidak bahaya

10



REKAPITULASI HASIL PRE TEST DAN POST TEST

Nama	Hasil Pre-test	Hasil Post-test
Dwi Ochta	7	10
Maya Sari	6	10
Isah	7	10
Ade Trya	6	10
Seni Wati	8	10
Susi	6	10
Selina Nurlela	6	10
Erawaty Purnama	6	10
Anisha Ahsana	6	10
Henni Marwati	7	10
Agusti Melva	6	10
Siti Syamsidar	6	10
Desi Fitriyani	7	10
Ayu Indriani	6	10
Nurul	6	10
Hayati	6	10
Ani	6	10
Aida	6	10
Putri	6	10
Susani Pratiwi	7	10
Nilai Rata-rata	6,35	10



Kesimpulan Hasil Kuesioner Pre-test dan Post-test

hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta penyuluhan dapat disimpulkan bahwa:

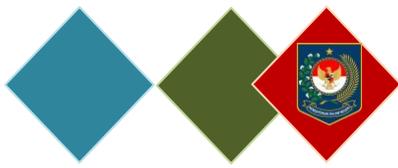
- Peserta sudah memahami apa itu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Peserta sudah mengetahui manfaat penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Peserta sudah mengetahui bahaya/penyakit akibat tidak menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Pengetahuan peserta tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sudah meningkat berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diberikan dengan rata-rata nilai pre-test 6,35 menjadi 10 di nilai post-test (peningkatan sebesar 36,5%)

Dari hasil peningkatan pengetahuan peserta, diharapkan peserta bukan hanya tahu, tetapi mau dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dibuat oleh,

Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM

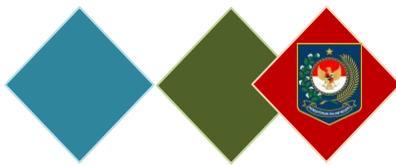
NIP 199411202022032005



LAMPIRAN

KEGIATAN 8

- **Draft laporan kegiatan penyuluhan dengan memanfaatkan media sosial & media elektronik**
- **Catatan konsultasi**
- **Laporan kegiatan penyuluhan dengan memanfaatkan media sosial & media elektronik**



DRAFT LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN

LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN PHBS DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL DAN MEDIA ELEKTRONIK

Nama : Ernanda Gaby Tania Tambun
Nomor Absen : 39
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Sisumut, Kabupaten Labuhanbatu Selatan

1. ISU

Isu yang saya angkat di Puskesmas Sisumut adalah **"Masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut"**

2. PENYEBAB ISU

Penyebab isu Masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut adalah **Masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut**

3. GAGASAN

Gagasan penyelesaian isu yang diajukan adalah **"Pemanfaatan Media Cetak dan Media Elektronik sebagai Sarana Edukasi Pentingnya Penerapan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut"**

4. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan aktualisasi ini telah terlaksana pada tanggal 8-23 Juli 2023

5. HASIL AKTUALISASI

Setelah dilakukan penyuluhan PHBS dengan menggunakan media cetak terjadi peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan. Hal ini diketahui dari hasil pre-test dan post-test yang telah diisi oleh peserta penyuluhan.

6. KESIMPULAN

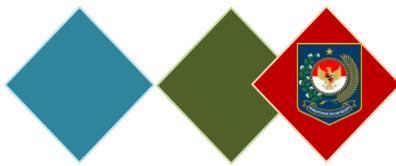
Berdasarkan hasil dari kegiatan aktualisasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dibuktikan dengan sudah tersedianya instagram dan youtube Puskesmas Sisumut sebagai sarana media edukasi melalui media elektronik. Selain ini juga telah tersedia media cetak berupa flyer yang sebagai media penyuluhan yang dapat dibaca oleh peserta penyuluhan. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* juga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta penyuluhan terkait PHBS sudah meningkat.

7. SARAN

Supaya kedepannya Puskesmas Sisumut dapat terus mendukung kegiatan penyuluhan menggunakan media cetak dan media elektronik terutama dalam pengadaan media cetak.

Dibuat oleh,

Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM
NIP 199411202022032005



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 UPT PUSKESMAS SISUMUT
 Jln. Karangsari Desa Sisumut Kec. Kotapinang



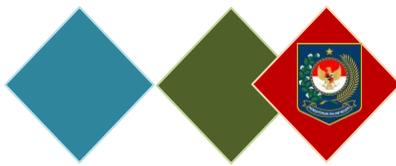
Kode Pos :21464

CATATAN KONSULTASI AKTUALISASI CPNS

Nama Mentor : Charles Sianipar, SKM
 NIP : 19661001 198803 1 004
 Jabatan : Plh. Kepala Puskesmas Sisumut

Nama Peserta	Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM
Jabatan	Ahli Pertama-Penyuluh Kesehatan Masyarakat
Lokasi Aktualisasi	Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut

No	Tanggal	PIC	Catatan Konsultasi	Paraf
1	12/6-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi tentang rencana kegiatan aktualisasi sudah dilakukan	<i>[Signature]</i>
2	13/6-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi tentang draft flyer media penyuluhan PHBS, sudah direview dan diperbaiki	<i>[Signature]</i>
3	15/6-2023	Pemegang program (Mariyam Syamsudin)	Konsultasi terkait story board ISPA Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
4	21/6-2023	Putri Lubir	Konsultasi terkait story board PHBS (cuci tangan pakai sabun) Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
5	19/6-2023	Morianti	Konsultasi terkait storyboard PHBS (Pemberantasan sarang nyamuk) Perbaikan isi story board	<i>[Signature]</i>
6	21/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi video edukasi untuk media sosial tidak ada perbaikan	<i>[Signature]</i>
7	26/6-2023	Kepala Puskesmas	Konsultasi pre-test & post-test tidak ada perbaikan	<i>[Signature]</i>
8	30/7-2023	kepala Puskesmas	Konsultasi Laporan kegiatan Aktualisasi Penyuluhan PHBS dengan media sosial dan media elektronik	<i>[Signature]</i>
9				
10				



**LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN PHBS DENGAN MEMANFAATKAN
MEDIA SOSIAL DAN MEDIA ELEKTRONIK**

Nama : Ernanda Gaby Tania Tambun
Nomor Absen : 39
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Sisumut, Kabupaten Labuhanbatu Selatan

1. ISU

Isu yang saya angkat di Puskesmas Sisumut adalah **"Masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut"**

2. PENYEBAB ISU

Penyebab isu Masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut adalah **Masih rendahnya cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Sisumut**

3. GAGASAN

Gagasan penyelesaian isu yang diajukan adalah **"Pemanfaatan Media Cetak dan Media Elektronik sebagai Sarana Edukasi Pentingnya Penerapan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Sisumut"**

4. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan aktualisasi ini telah terlaksana pada tanggal 8-23 Juli 2023

5. HASIL AKTUALISASI

Setelah dilakukan penyuluhan PHBS dengan menggunakan media cetak terjadi peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan. Hal ini diketahui dari hasil pre-test dan post-test yang telah diisi oleh peserta penyuluhan.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan aktualisasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dibuktikan dengan sudah tersedianya instagram dan youtube Puskesmas Sisumut sebagai sarana media edukasi melalui media elektronik. Selain ini juga telah tersedia media cetak berupa *flyer* yang sebagai media penyuluhan yang dapat dibaca oleh peserta penyuluhan. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* juga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta penyuluhan terkait PHBS sudah meningkat.

7. SARAN

Supaya kedepannya Puskesmas Sisumut dapat terus mendukung kegiatan penyuluhan menggunakan media cetak dan media elektronik terutama dalam pengadaan media cetak.

Dibuat oleh,

Ernanda Gaby Tania Tambun, SKM
NIP. 199411202022032005